

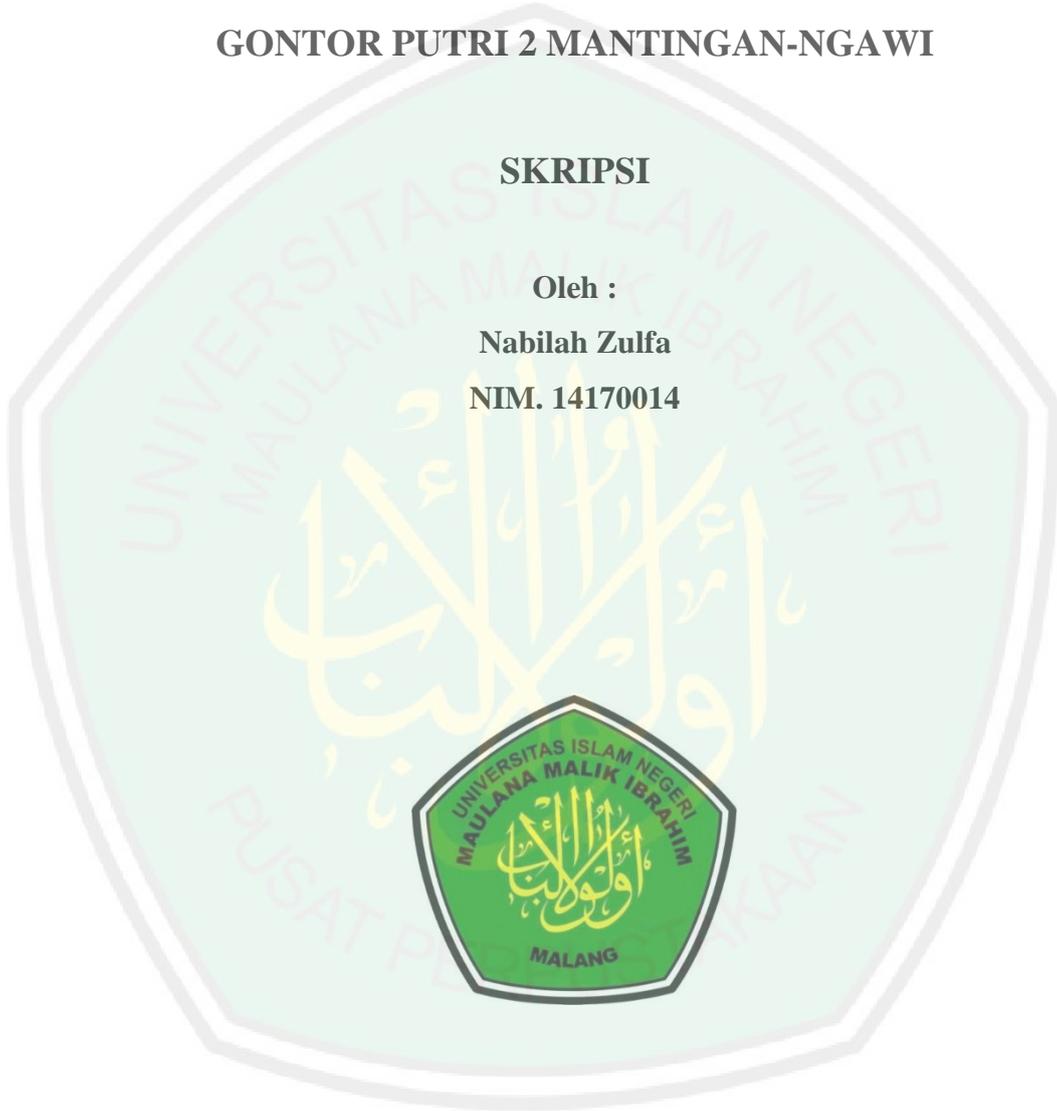
**MANAJEMEN PENDIDIKAN *KULLIYATUL MU'ALLIMAT AL-ISLAMIAH* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA
SANTRIWATI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PUTRI 2 MANTINGAN-NGAWI**

SKRIPSI

Oleh :

Nabilah Zulfa

NIM. 14170014



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KULLIYATUL MU'ALLIMAT AL-
ISLAMIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA
SANTRIWATI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR PUTRI 2 MANTINGAN-NGAWI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Nabilah Zulfa

NIM. 14170014



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KULLIYATUL MU'ALLIMAT AL-
ISLAMIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SANTRIWATI
DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 2
MANTINGAN-NGAWI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nabilah Zulfa (14170014)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 Juni 2018 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

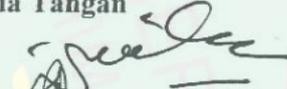
Ketua Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 002

Sekretaris Sidang
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI
NIP. 19561231 198303 1 032

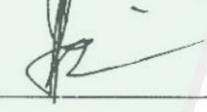
Pembimbing
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI
NIP. 19561231 198303 1 032

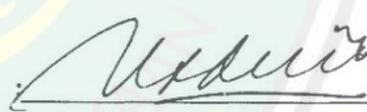
Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
19651205 199403 1 003

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PENDIDIKAN *KULLIYATUL MU'ALLIMAT AL-ISLAMIAH* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SANTRIWATI
DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 2
MANTINGAN-NGAWI**

Oleh:
Nabilah Zulfa
NIM. 14170014

Telah Disetujui
Pada Tanggal, 28 Mei 2018

Oleh:
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI
NIP. 19561231 198303 1 032

Mengetahui.
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulvono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

“Orang yang sangat kusayangi dan kukasihi cinta pertamaku di dunia, Bapak (Imron Yahya) dan Mamak (Durrotun Nasikah) yang telah menyayangiku tiada henti, yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang tiada terhingga, serta cinta kasih yang tak terbatas dan tak lekang oleh waktu dan jarak”.

“Saudaraku tersayang, adikku Dek Labib yang selalu memberi kobaran semangat kepadaku selama aku menempuh pendidikan di kota Malang yang dingin ini”.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aaamiiin....

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِحُكْمِهِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ أَنْ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

النحل : ١٢٥

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

(Q.S. An-Nahl: 125)¹

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”²

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 281.

² Imam Bukhari. Al Adaab Al Mufraad. hlm. 42.

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nabilah Zulfa
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 28 Mei 2018

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nabilah Zulfa
NIM : 14170014
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI
NIP. 19561231 198303 1 032

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Nabilah Zulfa

NIM. 1417014

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang **“Manajemen Pendidikan *Kuliyatul Mu’alimat al-Islamiyah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati Di Pondok Moder Darusalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi”**.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kebijaksanaan, ketelatenan, kesabaran, dan telah meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi demi terselesainya penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah penuh keikhlasan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada kami.
6. Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A selaku Wakil Direktur *Kulliyatul Mmu'allimat al-Islamiyah* Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 yang telah memeberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Al-Ustadzah Izza Luthfiana, S.Pd, al-Ustadzah Wiga Ananda, al-Ustadzah Dilla Qonitah, al-Ustadzah Ari Jatnika, dan al-Ustadzah Dien Silmi yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
8. Seluruh Guru dan Staff yang berada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman saya khususnya seluruh keluarga SKD 01 (Kunti Nadiyah Salma, Iga Hanum, Nur Khasanah, Baina Rizky, Malthufatunnisa, dan Nilna Elmawati) yang selalu ada dan memotivasi saya untuk menjadi lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 28 Mei 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan tranliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan n0. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	12
Tabel 3.1.....	66
Tabel 4.1.....	88
Tabel 4.2.....	91
Tabel 4.3.....	92
Tabel 4.4.....	92



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	60
-----------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi-dokumentasi
- Lampiran 6 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 7 Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Originalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	19
1. Manajemen Pendidikan.....	19
a. Pengertian Manajemen.....	19

b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	23
c. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	27
d. Pengertian Pembelajaran.....	28
e. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	32
f. Pengertian Perencanaan Pendidikan dan Pembelajaran.....	34
g. Pengertian Pelaksanaan Pendidikan dan Pembelajaran.....	37
h. Pengertian Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran.....	42
2. Pembentukan Akhlak Mulia.....	44
a. Pengertian Akhlak Mulia.....	44
b. Peran Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati.....	46
3. Pondok Pesantren Modern.....	49
a. Pengertian Pondok Modern.....	49
b. Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren.....	53
c. Kurikulum Pembelajaran KMI.....	56
B. Kerangka Berpikir Penelitian.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
B. Kehadiran Peneliti.....	62
C. Lokasi Penelitian.....	64
D. Data dan Sumber Data.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
1. Observasi.....	68
2. Wawancara.....	69
3. Dokumentasi.....	72
4. Triangulasi Data.....	73
F. Analisis Data.....	74
1. Analisis Sebelum di Lapangan.....	75
2. Analisis Data di Lapangan.....	75
G. Prosedur Penelitian.....	78

1. Tahap Persiapan	78
2. Tahap Pelaksanaan	79
3. Tahap Penyelesaian	80

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data	81
1. Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	81
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	85
3. Falsafah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	86
4. Orientasi Pendidikan dan Pengajaran Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	87
5. Strategi Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	87
6. Struktur Personalia Fungsionaris <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> Gontor Putri 2 Tahun Ajaran 1438-1439/ 2017-2018	87
7. Tenaga Pendidik <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> Gontor Putri 2	90
8. Keadaan Santriwati <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> Gontor Putri 2	91
9. Sarana dan Prasarana di Gontor Putri 2	93
B. Temuan Penelitian 96	
1. Perencanaan manajemen pendidikan <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	95
2. Pelaksanaan manajemen pendidikan <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2	104

3. Evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2..... 110

BAB V PEMBAHASAN

- A. Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2..... 115
- B. Pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2..... 118
- C. Evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2..... 122

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 126
- B. Saran..... 128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Zulfa, Nabilah. 2018. *Manajemen Pendidikan Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiah Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi*, Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI.

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang sudah ditentukan sehingga dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyyah* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 memiliki tujuan dapat mencetak santriwati-santriwati yang sholehah serta multi talenta dalam setiap bidangnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan: (1) Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2. (2) Pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2. (3) Evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengecek dan memeriksa data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Adapun hasil penelitian yang peneliti temukan adalah: (1) Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2 tidak hanya perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas, akan tetapi kegiatan di luar kelas pun termasuk dari proses pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* yang bekerjasama di bawah naungan ustadz dan ustadzah staf pengasuhan santriwati. (2) Pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di dalam dan luar kelas melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*), metode mengambil pelajaran (*ibrah*), metode nasehat (*mau'idzoh*), dan metode latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk akhlak mulia santriwati. (3) Proses evaluasi manajemen pendidikan di Gontor Putri 2 ada dua macam, yaitu bagi seluruh santriwati yang ada di Gontor Putri 2 dan juga evaluasi bagi seluruh dewan guru yang mengajar.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah*, dan Akhlak Mulia.

ABSTRACT

Zulfa, Nabilah. 2018. *Education Management of Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah in Formation of Noble Character Santriwati in Islamic Boarding School Darussalam Gontor For Girls 2 Mantingan-Ngawi*, Thesis. Department of Islamic Education Management, Faculty of Science Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI.

Management education is the process of planning, organizing, controlling, and evaluation that has been planned to achieve the objectives of education that have been determined so that can be achieved effectively and efficiently. *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyyah's* education at Islamic Boarding School Darussalam Gontor For Girls 2 has a purpose to make the students to be sholehah and multi talent in every field that can teach wherever she is.

The purpose of this research is to know and describe: (1) Planning of education management *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* in formation of noble character santriwati in Islamic Boarding School Darussalam Gontor for girls 2. (2) Implementaion of education management *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* in formation of noble character santriwati in Islamic Boarding School Darussalam Gontor for girls 2. (3) Evaluation of education management *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* in formation of noble character santriwati in Islamic Boarding School Darussalam Gontor for girls 2.

The type of this research is descriptive qualitative research. While the approach that taken by researcher in this research is to use a case study approach. For data collection techniques, researcher collected data through observation techniques, interview, and documentation. Meanwhile, to check data from various data collection techniques and data sources that have been existing, researcher using data triangulation techniques.

The results of research that researcher found are: (1) Planning of education management *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* in formation of noble character santriwati in Islamic Boarding School Darussalam Gontor for girls 2 not only planning done to implement Teaching and Learning Activities in the classroom, however, activities outside the class include the education process of *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* who work under the auspices of ustadz and ustadzah from advistory council staff. (2) Implementation of *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* in formation of noble character santriwati through in the class and out the class used the exemplary method (*uswatun hasanah*), the method of taking the lesson (*ibrah*), the method of advice (*mau'idzoh*), and the method of practice and habituation in everyday life to form noble character of santriwati. (3) The education evaluation process in Gontor Putri 2 there are two kinds, that is for all santriwati in Gontor Putri 2 and also evaluation for all teachers who teach.

Keywords: Education Management, *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah*, and Noble Character.

مستخلص البحث

زلفى، نبيلة. ٢٠١٨. إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية في تكوين الأخلاق الكريمة للطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني مانتينجان-نجاوي. البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية بمالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج بحر الدين، الماجستير.

الكلمات الأساسية: إدارة التربية، كلية المعلمات الإسلامية، الأخلاق الكريمة.

إدارة التربية هي عملية التخطيط والتنظيم والرقابة والتقييم التي تم التخطيط لها لتحقيق أهداف التعليم التي تم تحديدها بحيث يمكن تحقيقها بفعالية وكفاءة. أن التربية كلية المعلمات الإسلامية بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني له غرض خاص لتكوين الطالبات لتكون المرأة الصالحة وموهبة متعددة في كل مجالها التي تستطيع التعليم أينما كان. الهدف من هذا البحث هو معرفة و وصف عن: (الأول) تخطيط إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني، (الثاني) تطبيق إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني، (الثالث) و تقييم إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني. نوع هذا البحث هو البحث النوعي الوصفي. وأما النهج الذي اتبعه الباحثة باستخدام النهج دراسة الحالة. بالنسبة لتقنيات جمع البيانات، الباحثة تجمع البيانات بالتقنية الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. وفي الوقت نفسه، للتحقق وفحص البيانات من مختلف تقنيات جمع البيانات ومصادر البيانات كانت الباحثة تستخدم تقنيات التثليث البيانات. نتائج البحث من هذا البحث هي وجدت الباحثة عن: (الأول) تخطيط إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني ليس بتخطيط الذي للقيام لتنفيذ أنشطة التعليم والتعلم في الفصول الدراسية فحسب ولكن تدل على أنشطة خارج من عملية التربية كلية المعلمات الإسلامية، الذين يعملون معا تحت رعاية الأساتيد والاستاذات. (الثاني) تطبيق إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني من خلال التعليم والتعلم في الفصول وخارج بالطريقة مثالية (أسوة حسنة)، وطريقة أخذ الدروس (إبرة)، وطريقة الموعظة، وأساليب الممارسة والتعويد في الحياة اليومية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات. (الثالث) و تقييم إدارة التربية كلية المعلمات الإسلامية لتكوين الأخلاق الكريمة لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني له نوعين، وهما التقييم لجميع الطالبات بمعهد دارالسلام كونتور للبنات الثاني و التقييم لجميع الأساتيد والاستاذات الذي يعلم في هذا المعهد.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat alat atau perencanaan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang di dalamnya berisi tentang rencana-rencana yang digunakan untuk menyelesaikan proses pembelajaran dan harus ditempuh oleh setiap siswa pada jenjangnya masing-masing, agar siswa dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dengan adanya suatu sumber belajar di lingkungan belajar. Sumber belajar digunakan untuk memudahkan pendidik menyampaikan tujuan dan maksudnya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya sumber belajar tersebut maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Sistem kurikulum di Indonesia seiring berjalannya waktu telah melalui banyak pergantian dan pembaharuan untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada. Sehingga terjadilah perubahan kurikulum dengan tujuan untuk menunjang pendidikan di Indonesia agar pendidikan di Indonesia maju dan berkembang. Akan tetapi, ada beberapa pesantren yang bahkan sampai saat ini memiliki sistem pendidikan, kurikulum, dan pembelajaran yang berbeda dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia baik dari pesantren *salafiyah* maupun pesantren modern.

Salah satu pesantren modern di Indonesia yang sangat berkembang dan memiliki sistem manajemen kurikulum yang berbeda dengan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia adalah Pondok Modern Darussalam Gontor yang terletak di Ponorogo. Pondok Modern Darussalam Gontor didirikan oleh KH. Imam Zarkasyi, KH. Ahmad Sahal, dan KH. Zainuddin Fananie atau yang lebih dikenal dengan Trimurti. Dengan berkembangnya zaman Pondok Modern Gontor mendirikan cabangnya di beberapa kota di Indonesia. Bahkan hingga saat ini sudah banyak juga alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor yang sudah mendirikan pesantren yang mengkiblat pada kurikulum dan pembelajaran Gontor yaitu *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* atau KMI.

Berdasarkan penjelasan serta uraian yang peneliti jelaskan di atas, maka peneliti ingin meneliti salah satu pondok cabang Gontor Ponorogo, yaitu peneliti ingin mengkaji manajemen pendidikan KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, karena Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah salah satu dari institusi pendidikan Islam di tanah air yang mendapat pengakuan Internasional. Maka dari itu penulis ingin membahas lebih dalam tentang manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyyah* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 khususnya dalam pembentukan akhlak mulia santriwati. Gontor Putri 2 mempunyai cita-cita yang utama yaitu rasa tanggung jawab yang dapat memajukan ummat Islam dalam mencari ridha Allah. Serta untuk pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyyah* memiliki tujuan dapat mencetak santriwati-santriwati yang sholehah serta multi talenta dalam setiap bidangnya yang dapat mengajar dimanapun dia berada.

Dipilihnya pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan: (1) Pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 merupakan pondok pesantren yang sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat apabila dilihat dari jumlah santriwati yang terus meningkat di setiap tahunnya, (2) Pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 memiliki latar belakang dengan menggunakan sistem *bilingual area* untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari selama 24 jam penuh, (3) Tetap konsisten dengan sistem *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyyah* (KMI) dengan lama pendidikan 6 tahun untuk menempuhnya dan 4 tahun untuk kelas intensif, bukan dengan sistem SMP-SMA atau Tsanawiyah-Aliyah, dan (4) Kehidupan santriwati Gontor Putri 2 selama 24 jam yang tidak lepas dari disiplin yang selalu didasari oleh nilai-nilai dan ajaran-ajaran kepondokmodernan.

Oleh sebab itu, peneliti meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang manajemen pendidikan yang ada di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 sehingga peneliti merumuskan judul penelitian ini dengan “Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2?

2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* (KMI) dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan, khususnya hasil dari penelitian ini diharapkan oleh peneliti kiranya dapat dan akan bermanfaat secara teoritis yang berarti bagi beberapa kepentingan, diantaranya:

- a. Manajemen Pendidikan Islam (MPI), terutama yang berkenaan dengan Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri.
- b. Dapat menjadi pegangan, rujukan, atau sebagai masukan bagi para pendidik (baik guru maupun dosen), praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan Islam yang memiliki kesamaan karakteristik dengan penelitian yang telah di kaji.
- c. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin atau akan melaksanakan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
- d. Dapat menjadi tambahan dokumentasi bahan bacaan bagi instansi atau lembaga yang terkait maupun instansi atau lembaga lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan informasi bagi lembaga pendidikan Islam mengenai Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* (KMI) bagi para pendidik/guru beserta dengan staf-staf yang terlibat.
- b. Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan peneliti khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

- c. Menjadi cikal bakal munculnya penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran, sehingga akan lebih terbuka peluang-peluang ditemukannya konsep-konsep baru yang berkaitan dengan masalah ini yang lebih relevan dan *up to date*.
- d. Memberi masukan kepada Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional, yayasan pendidikan, dan organisasi keagamaan untuk memperhatikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 sebagai *agent of chance* Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* (KMI), sehingga dapat menjadi rujukan dalam berbagai kebijakan terkait Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* (KMI) di lembaga pendidikan Islam khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.

E. Originalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti yang terdahulu. Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal, skripsi, dan thesis yang terkait

dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Syarifah, Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor, Jurnal, At-Ta'dib Vol. 11, No. 1, Juni 2016.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode historis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas lebih dalam tentang manajemen kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki model manajemen pendidikan yang khas. Dengan menerapkan sistem pesantren kurikulum pendidikan di dalamnya didesain sedemikian rupa agar mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang maksimal. Semua sistem pembelajaran dan pendidikan tidak lepas dari kontrol Kyai atau pimpinan. Dengan menerapkan sistem 24 jam secara terbimbing. KMI atau *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah* adalah model jenjang pendidikan yang bisa jadi hanya dimiliki oleh Pondok Modern Darussalam Gontor.

2. Moh. Nurhakim, Imam Zarkasyi Dan Pembaharuan Pesantren: Rekonstruksi Aspek Kurikulum, Menejemen Dan Etika Pendidikan, Jurnal, PROGRESIVA Vol. 5, No.1, Desember 2011.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Tulisan ini difokuskan pada

usaha menggali dan merekonstruksi pemikiran Imam Zarkasyi yang masih berserakan khususnya dalam bidang pembaharuan pesantren. Lebih lanjut, tulisan ini hanya membahas aspek-aspek: problem pendidikan Islam dan solusinya, kurikulum, kelembagaan pesantren modern, manajemen pesantren, dan peningkatan mutu proses belajar mengajar.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pesantren dalam era modernisasi dan globalisasi masih banyak mempertahankan ketradisionalannya. Sehingga tertinggal dengan pendidikan yang lain. Melihat kenyataan ini, kemudian Imam Zarkasyi melakukan pembaharuan kurikulum pesantren, memperkuat manajemen kelembagaan, dan penanaman etika pesantren dalam bingkai kemodernan.

3. Rahmawati, Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri IV, Jurnal, Al-Izzah, Volume 9, Nomor 1, Juli 2014.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas lebih dalam untuk mengetahui metode yang diterapkan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri IV dalam pembinaan Akhlak santriwati dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan Akhlak Karimah santriwati di Pondok Darussalam Modern Gontor Putri IV.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dalam pembinaan akhlak santriwati pada Pondok Modern Gontor Putri IV, beberapa metode digunakan dimana metode-metode itu diintegrasikan dalam kurikulum

pendidikannya. Adapun metode-metode yang diterapkan yaitu: Metode Uswatun Hasanah, Metode Latihan dan Pembiasaan, Metode Kedisiplinan, Metode Ceramah (Ibrah dan Mau'idziah).

4. Vivit Nur Arista Putra, Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas lebih dalam tentang manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta terbagi menjadi tiga langkah dalam pelaksanaannya, yaitu: Perencanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin yaitu, proses perencanaan pembelajaran dilakukan ustadz pendiri tanpa melibatkan staf pengajar lain, dan belum mengalami perubahan sampai saat ini. Pelaksanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin yaitu, pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin-Sabtu malam jam 20.00-21.30 dan waktu pagi jam 05.00-06.30. Mata pelajaran selalu berubah setiap angkataannya. Evaluasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin yaitu, pesantren ini menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada mata pelajaran Tahsin, Muroja'ah, latihan ceramah, dan khutbah. Evaluasi

sumatif diterapkan pada mata pelajaran Aqidah, Bahasa Arab, Ushul Fiqih, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadist, dan Kristologi. Evaluasi sumatif untuk latihan ceramah dan khutbah di lakukan pengurus dengan mencermati langsung santri saat terjun dakwah di masyarakat di akhir semester.

5. Qy Atqia, Manajemen Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren (Studi Kasus Di Mts Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes), Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas lebih dalam tentang manajemen kurikulum di MTs Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa perencanaan kurikulum MTs Al Hikmah 2 sudah berjalan dengan terstruktur seperti persiapan mengajar dan program-program sekolah lainnya, akan tetapi masih perlu dilakukan penyesuaian rencana yang telah dibuat supaya dapat terlaksana semua yang telah direncanakan pada rapat perencanaan yang dilaksanakan rutin pada wal tahun ajaran. Pengorganisasian kurikulum sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengorganisasikan semua komponen sumberdaya yang ada untuk melaksanakan semua rencana yang telah disusun. Pelaksanaan kurikulum sudah dijalankan oleh kepala sekolah dan guru hal ini dapat terlihat dari berlangsungnya kegiatan belajar mengajar setiap

harinya. Evaluasi kurikulum kurikulum di MTs Al Hikmah 2 dilakukaunan dengan menggevaluasi konteks, input, proses, dan outputnya.

6. Mahin Ainun Naim, Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas lebih dalam tentang pengelolaan kurikulum TIK yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru TIK di lembaga pendidikan SMAN 1 Blega, Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

Penelitian ini meghasilkan temuan penelitian bahwa perencanaan kurikulum TIK dibahas dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan menghadirkan tim kurikulum, komite sekolah, dan guru TIK. Perumusan kurikulum berpedoman kepada prinsip-prinsip dasar pembelajaran TIK dan dalam pelakasaannya memperhatikan tujuan dan isi kurikulum nasional, silabus, dan standar kompetensi dasar. Kepala sekolah memeberikan wewenang kepada guru TIK untuk mengembangkan materi yang disampaikan melalui SK dan SD yang telah dibuatnya. Berikut tabel penjelasan perbedaan dan persamamaan terkait penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti saat ini:

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal /dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Syarifah - Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor - Jurnal At-Ta'dib Vol. 11, No. 1, Juni 2016. 	Peneliti kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i>	Peneliti meneliti adanya perubahan sistem kurikulum dan pembelajaran <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2. Tempat penelitian peneliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.	Peneliti tidak hanya meneliti kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> saja, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada sistem pembelajaran KMI serta proses pembentukan akhlak mulia santruiwati. Tempat penelitian terdahulu adalah Gontor pusat yang berada di Ponorogo, sedangkan objek yang akan peneliti teliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Moh. Nurhakim - Imam Zarkasyi Dan Pembaharuan Pesantren: Rekonstruksi 	Peneliti meneliti pembaharuan kurikulum pendidikan pesantren	Peneliti meneliti adanya perubahan sistem kurikulum dan	Peneliti tidak hanya meneliti kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> saja,

	<p>Aspek Kurikulum, Menejemen Dan Etika Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal - PROGRESIVA Vol. 5, No.1, Desember 2011. 	<p>dengan standar 100% ilmu agama dan 100% ilmu umum.</p>	<p>pembelajaran <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2. Tempat penelitian peneliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.</p>	<p>akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada sistem pembelajaran KMI serta proses pembentukan akhlak mulia santruiwati. Tempat penelitian yang akan peneliti teliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Rahmawati - Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Moderen Darussalam Gontor Putri IV - Jurnal - Al-Izzah, Volume 9, Nomor 1, Juli 2014. 	<p>Peneliti meneliti pembentukan akhlak di Pondok Pesantren.</p>	<p>Peneliti meneliti manajemen pembelajaran <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern Gontor Putri 2.</p>	<p>Peneliti meneliti manajemen pembelajaran serta sistem pembelajaran KMI dan proses pembentukan akhlak mulia santriwati. Tempat penelitian yang akan peneliti teliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Vivit Nur Arista Putra - Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta - Skripsi - Universitas Negeri Yogyakarta, 	<p>Peneliti meneliti manajemen pembelajaran .</p>	<p>Peneliti meneliti manajemen pembelajaran <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern Gontor</p>	<p>Peneliti tidak hanya meneliti kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> saja, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada sistem pembelajaran KMI serta proses</p>

	2013.		Putri 2.	pembentukan akhlak mulia santriwati. Tempat penelitian yang akan peneliti teliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Qy Atqia - Manajemen Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren (Studi Kasus Di Mts Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes) - Skripsi - Universitas Negeri Semarang, 2016. 	Peneliti meneliti manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan islam.	Peneliti meneliti manajemen pembelajaran <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern Gontor Putri 2.	Peneliti tidak hanya meneliti kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> saja, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada sistem pembelajaran KMI serta proses pembentukan akhlak mulia santriwati. Tempat penelitian yang akan peneliti teliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.
6.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahin Ainun Naim - Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 	Peneliti meneliti manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan.	Peneliti meneliti manajemen pembelajaran <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern Gontor	Peneliti tidak hanya meneliti kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> saja, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada sistem pembelajaran KMI serta proses

	<ul style="list-style-type: none"> - Thesis - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. 		Putri 2.	pembentukan akhlak mulia santriwati. Tempat penelitian yang akan peneliti teliti adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi.
--	--	--	----------	--

Peneliti ingin meneliti manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi, khususnya pada pembentukan akhlak mulia santriwati. Peneliti akan meneliti sistem pendidikan, pembelajaran serta proses pengembangan kurikulum menjadi kurikulum KMI penuh dalam pembentukan akhlak mulia santriwati. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, terdapat objek yang berbeda-beda pada setiap penelitian terdahulu. Diantaranya yaitu, tempat penelitian terdahulu adalah Gontor pusat yang berada di Ponorogo, sedangkan objek yang akan peneliti teliti saat ini adalah Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi. Peneliti lebih memfokuskan penelitian pada manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* yang ada di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang pada umumnya terdapat pada judul penelitian dengan tujuan agar memudahkan para pembaca mengetahui konsep serta maksud dari penulisan penelitian tersebut. Penegasan istilah pada dasarnya merupakan pengertian yang lebih

dititikberatkan pada pendapat penulis atau peneliti itu sendiri. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang sudah ditentukan sehingga dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah adalah sistem kurikulum yang terdapat di pondok modern Darusslam Gontor Putri 2, Mantingan-Ngawi, Jawa Timur. *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* biasa disingkat menjadi KMI, dalam bahasa arab KMI berarti sekolah guru agama Islam. KMI memiliki jenjang pendidikan menengah yang setara dengan SMP/MTs. dan SMA/SMK/MA. Masa belajar dapat diselesaikan dengan empat tahun dan/atau enam tahun.

Pembentukan akhlak mulia adalah membentuk suatu sikap, perilaku, perbuatan, adab sopan santun, dan tata karma yang berasal murni dan tulus dari hati yang dimiliki oleh seseorang yang mencotoh dari semua sikap maupun perilaku yang sudah dicontohkan oleh Raslullah SAW. sesuai dengan yang sudah diajarkan dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Pembentukan akhlak mulia pada umumnya adalah membentuk akhlak seseorang agar memiliki akhlak yang mulia dan terpuji sehingga dapat memberikan contoh yang baik bagi sesama manusia.

Perencanaan manajemen pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan yang dibutuhkan agar manajemen pendidikan dapat terlaksana dan tercapai secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan manajemen pendidikan adalah kegiatan pengimplementasian dari seluruh rencana-rencana yang telah tersusun dari perencanaan manajemen pendidikan itu sendiri. Sehingga pelaksanaan manajemen pendidikan dapat terlaksana apabila perencanaan manajemen pendidikan telah tersusun secara sistematis.

Evaluasi manajemen pendidikan adalah proses pengontrolan pengawasan, dan penilaian yang dilakukan oleh atasan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya manajemen pendidikan, baik faktor pendukung maupun penghambat serta pemberian solusi untuk mengatasi setiap masalah yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis, maka sistematika pembahasan susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian pertama adalah pendahuluan, bagian pertama ini berisi aspek-aspek utama dalam penelitian yang meliputi, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bagian ke-dua adalah kajian teori, dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran, diantaranya uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan juga kerangka teoritik yang akan digunakan dalam penelitian.

Bagian ke-tiga adalah metode penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan tentang: Pendekatan dan Jenis Penelitian yang akan digunakan, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bagian ke-empat adalah paparan data dan hasil penelitian. Pada bab ini akan disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian. Paparan data berisi uraian deskriptif data yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan pemaparan data temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

Bagian ke-lima adalah pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

Bagian ke-enam adalah bagian penutup, yaitu bab terakhir pada skripsi yang di dalamnya dimuat dua hal pokok yang penting, yaitu berupa kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Manajemen

Manajemen pada dasarnya memiliki arti yang sangat luas apabila dijabarkan. Karena banyak sekali ditemukan pendapat-pendapat para ahli dan ilmuwan yang mengutarakan arti dari manajemen. Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran para ahli tentang definisi manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain. Dengan demikian terdapat tiga fokus yang mengartikan manajemen, yaitu sebagai berikut:³

- 1) Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86.

- 2) diklasifikasikan menjadi kemampuan atau keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.
- 3) Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- 4) Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya *style* seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni yang dapat digunakan untuk mengatur baik itu orang maupun pekerjaan. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau suatu instansi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien melalui fungsi-fungsi manajemen yang ada seperti *planning, organizing, actuating, and controlling*. Manajemen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh seseorang, instansi, ataupun suatu organisasi. Dengan adanya manajemen yang baik, maka akan memudahkan untuk mencapai segala sesuatu yang diharapkan.

Manajemen memiliki beberapa unsur-unsur yang mendukung terlaksananya suatu tujuan yang diharapkan. Adapun unsur-unsur manajemen yang dimaksud itu terdiri dari: *Man, Money, Method, Machines, Materials, dan Market*, atau yang biasa kita kenal dan disingkat menjadi 6 M. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang

artinya mengatur. Maka dengan adanya unsur-unsur manajemen tersebut, akan timbul beberapa pertanyaan, antara lain yaitu: apa saja yang akan diatur? Apa tujuannya diatur? Mengapa harus diatur? Siapa yang mengatur? dan Bagaimana mengaturnya? Berikut penjelasannya:⁴

- 1) Yang diatur adalah semua unsur manajemen, yaitu 6 M.
- 2) Tujuan dari diatur adalah agar 6 M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan.
- 3) Harus diatur supaya 6 M dapat bermanfaat secara optimal, terkoordinasi, dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi.
- 4) Yang mengatur adalah pimpinan dengan kepemimpinan yaitu pimpinan puncak, manajer madya, dan supervisi.
- 5) Mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urutan fungsi manajemen tersebut.

Peneliti menyimpulkan dari penjelasan di atas bahwa unsur-unsur manajemen 6 M yang terdiri dari: *Man, Money, Method, Machines, Materials*, dan *Market* adalah bagian terpenting dari proses manajemen. Unsur-unsur manajemen tersebut adalah kunci yang menjadi dasar dapat terlaksananya suatu tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan yang diinginkan. Karena dengan adanya unsur-unsur manajemen tersebut maka proses pelaksanaan suatu kegiatan akan terstruktur secara sistematis dan terkoordinasi.

⁴ Oemar Hamallik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 27-28.

Studi manajemen sangatlah luas, sehingga terdapat berbagai pendapat yang mencoba merumuskan definisi manajemen dengan titik tekanan yang berbeda-beda. Salah satu rumusan operasional yang mungkin dapat diajukan bahwa manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia serta sumber-sumber lainnya menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu tujuan yang ingin dicapai dan diharapkan. Bertitik dari rumusan tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut bahwa:⁵

- 1) Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerja sama antara dua orang atau lebih secara formal.
- 2) Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yaitu sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi.
- 3) Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu, dan sebagainya.
- 4) Manajemen mengacu ke pencapaian tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Peneliti menyimpulkan dari uraian tersebut bahwa manajemen tidak hanya berupa suatu seni yang dapat digunakan untuk mengatur

⁵ *Ibid*, hlm. 28.

baik itu orang maupun pekerjaan. Akan tetapi manajemen adalah suatu proses sosial yang dilakukan secara kerja sama antara dua orang atau lebih secara formal dan terstruktur secara sistematis. Manajemen tidak dapat berjalan sendiri, akan tetapi unsur-unsur manajemen harus ikut serta agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Manajemen yang baik adalah manajemen yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta menempatkan fungsi-fungsi manajemen sesuai pada tempatnya masing-masing.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Manajemen berlangsung dalam suatu proses yang berkaitan satu sama lain yang berlangsung secara sistematis dan terstruktur, yang meliputi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengontrolan. Masing-masing fungsi manajemen tersebut mencakup beberapa sub fungsi yang bekerja secara bergiliran. Menurut R. Alec Mackendlie dalam teorinya proses manajemen terbagi menjadi tiga dimensi. Ada tiga unsur pokok yang berkenan dengan pekerjaan seorang manajer, yaitu *gagasan/ideas*, *benda/thing*, *orang/people*. Unsur-unsur tersebut direfleksikan dalam tugas-tugas sebagai berikut:⁶

- 1) Berpikir konseptual, yaitu seseorang merumuskan gagasan, ide-ide yang inovatif dan kesempatan-kesempatan baru di dalam suatu organisasi maupun bisnis.

⁶ *Ibid*, hlm. 32.

- 2) Administrasi, yaitu merinci proses berlangsungnya suatu manajemen di dalam suatu organisasi maupun bisnis.
- 3) Kepemimpinan, yaitu memotivasi orang-orang supaya melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang berurutan dalam proses manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, menyusun staf, mengarahkan, dan mengontrol. Merencanakan, berarti memilih serangkaian tindakan yang akan dilakukan. Mengorganisasikan, berarti menata pekerjaan agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Menyusun staf, berarti memilih, menentukan, mengarahkan dan mengalokasikan pekerjaan kepada orang-orang yang akan melaksanakan perencanaan. Mengarahkan, berarti memberikan arahan berupa tindakan yang bertujuan agar pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Mengontrol, berarti memeriksa seluruh pekerjaan yang telah dilakukan yang kemudian dilengkapi bila masih ada kekurangannya.

Masing-masing fungsi manajemen yang berurutan seperti yang peneliti jelaskan di atas mencakup berbagai kegiatan seperti berikut: ⁷

- 1) Fungsi perencanaan, yaitu fungsi manajemen untuk mengembangkan suatu rencana dari perencanaan jangka

⁷ *Ibid*, hlm. 33-34.

pendek, menengah, hingga jangka panjangnya, seseorang harus mengacu ke masa depan atau menentukan pengaruh pengeluaran biaya atau keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir, menyusun program yaitu menetapkan prioritas dan urutan strategi, anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan.

- 2) Fungsi pengorganisasian, yaitu meliputi kegiatan-kegiatan menata pekerjaan agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, membentuk atau mengadakan struktur organisasi baru untuk menghasilkan produk baru dan menetapkan garis hubungan kerja antarstruktur yang ada dengan struktur baru, merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungannya, menciptakan deskripsi kedudukan dan menyusun kualifikasi tiap kedudukan yang menunjuk apakah rencana dapat dilaksanakan oleh organisasi yang ada atau diperlukan orang lain yang memiliki keterampilan.
- 3) Fungsi staffing, yaitu meliputi kegiatan seleksi calon tenaga staf yang akan direkrut untuk diperkerjakan, memberikan orientasi kepada tenaga staf ke arah pekerjaan dan tugas agar calon tenaga staf memahami tugas yang diberikan, memberikan

latihan-latihan keterampilan sesuai dengan bidang tugas serta melakukan pembinaan ketenagaan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan calon tenaga staf.

- 4) Fungsi pengarahan, yaitu berarti memberikan arahan berupa tindakan yang bertujuan agar pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien yang meliputi langkah-langkah pendelegasian atau pelimpahan tanggung jawab dan akuntabilitas, memotivasi dan mengkoordinasikan agar usaha-usaha kelompok serasi dengan usaha-usaha yang lainnya, sehingga merangsang perubahan bila terjadi perbedaan/pertentangan dan dapat mencari pemecahan dan penyelesaian setiap tugas sebelum mengerjakan tugas-tugas berikutnya.
- 5) Fungsi kontrol, yaitu berarti memeriksa seluruh pekerjaan yang telah dilakukan yang kemudian dilengkapi bila masih ada kekurangannya. Mengontrol dapat meliputi kegiatan pengadaan sistem pelaporan yang serasi dengan struktur pelaporan keseluruhan, mengembangkan standar perilaku, mengukur hasil berdasarkan kualitas yang diinginkan dalam kaitannya dengan tujuan, melakukan tindakan koreksi dan memeberikan ganjaran.

c. Pengertian Manajemen Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata Yunani yaitu *educare* yang memiliki arti membawa yang keluar, untuk dituntut agar dapat tumbuh dan berkembang. Dalam bahasa Arab pendidikan dikenal dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata *rabba-yarbu* yang memiliki arti mengembang dan tumbuh. Maksud dari kata mengembang dan tumbuh diibaratkan seperti suatu benih yang menumbuhkan tunas dan lembaga, yang kemudian semakin mengeras dan kokoh batangnya sehingga mengagumkan bagi banyak petani.⁸

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah proses serta usaha sadar yang dilakukan oleh manusia secara tahap per tahap untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya sehingga dapat membentuk menjadi pribadi seperti yang diinginkan. Pendidikan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, pengajaran, dan pembelajaran bagi diri sendiri dengan adanya beberapa pelatihan yang dipimpin oleh seseorang yang sudah menguasai di setiap bidangnya.

⁸ M. Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 3.

⁹ *Ibid*, hlm. 13.

Pengertian manajemen pendidikan diterapkan pada usaha-usaha pendidikan sehingga akan termuat hal-hal yang akan menjadi objek pengelolaan atau pengaturan. Manajemen pendidikan adalah seluruh rangkaian kegiatan-kegiatan yang mengarah pada suatu usaha kerjasama yang terjalin antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan agar dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁰ Dengan menerapkan definisi tersebut, maka definisi manajemen pendidikan yang selengkapny adalah:

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang sudah ditentukan sehingga dapat dicapai secara efektif dan efisien.

d. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam bahasa inggris adalah *instruction*, kata tersebut banyak digunakan di dunia pendidikan Amerika Serikat. Istilah tersebut banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif holistik sehingga menempatkan siswa sebagai sumber dari seluruh kegiatan pembelajaran yang ada dalam dunia pendidikan. Istilah ini

¹⁰ *Ibid*, hlm. 9.

¹¹ *Ibid*, hlm. 9.

juga diperjelas bahwa dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang ada, sehingga siswa dapat mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media yang ada seperti, bahan-bahan cetak, gambar, audio, dan lain sebagainya. Sehingga, semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar. Sedangkan mengajar adalah proses penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Mengajar dan belajar adalah dua kata yang tidak dapat dipisahkan karena mengajar adalah kegiatan yang akan membuat peserta didik menjadi belajar dan guru yang berperan penting dalam proses pelaksanaannya. Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum, karena kurikulum adalah alat yang digunakan untuk mensukseskan proses pembelajaran.

Menurut peneliti kurikulum adalah seperangkat alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang didalamnya berisi tentang rencana-rencana yang digunakan untuk menyelesaikan proses pembelajaran dan harus ditempuh oleh setiap siswa pada jenjangnya

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. VI. (Jakarta: Kencana, 2009), 103.

masing-masing, agar siswa dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Caswel dan Campbell mengemukakan bahwa kurikulum:

“... to be composed of all the experiences children have under the guidance of teachers”. Dipertegas lagi oleh pemikiran Ronald C. Doll, yang mengatakan bahwa: *“...the curriculum has changed from content of courses study and list of subject and courses to all experiences which are offered to learners under the auspices ordirection of school”*. Sedangkan George A. Beauchamp, mengemukakan bahwa: *“A Curriculum is a written document which may containmany ingredients, but basically it isa plan for the education of pupilsduringtheir enrollment in given school”* Beauchamp mengatakan bahwa kurikulum adalah suatu rencana pendidikan atau pengajaran, pelaksanaan rencana itu sudah masuk pengajaran.¹³

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik guru/dosen (pendidik), tutor maupun fasilitator agar peserta didik dapat belajar. Sehingga peserta didik menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru/dosen tersebut. Pada dasarnya pembelajaran berbeda dengan pengajaran, karena pengajaran merupakan proses pemindahan (*transfer*) pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang kepada siswa atau murid. Implikasinya jika pengajaran 75% yang aktif adalah guru, maka pembelajaran 75% yang aktif adalah siswa. Dengan demikian, maka tugas guru dalam pembelajaran adalah mendorong, memfasilitasi dan membimbing agar peserta didik dapat belajar.¹⁴

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 5.

¹⁴ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Penidikan Islam-Dari Normatif, Filosofis, ke Praktis*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 192.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dengan adanya suatu sumber belajar di lingkungan belajar. Sumber belajar tersebut dapat digunakan untuk memudahkan pendidik menyampaikan tujuan dan maksudnya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya sumber belajar, maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Proses pengajaran menurut peneliti adalah proses pemindahan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik ke peserta didik. Sehingga pengajaran lebih menekankan keaktifan pada pendidik/guru dan siswa kurang aktif karena hanya menerima materi pelajaran dari pendidik/guru. Sedangkan pembelajaran membuat siswa lebih aktif, karena dengan adanya pembelajaran maka siswa akan dibimbing dan difasilitasi oleh guru agar peserta didik dapat belajar.

Belajar adalah perubahan perilaku yang dialami oleh seseorang, sedangkan pembelajaran dipandang sebagai proses kegiatan menggerakkan orang-orang untuk melakukan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran maka akan tercipta berbagai teknik-teknik yang bersifat kelembagaan, artinya disesuaikan dengan lembaga pendidikan tertentu, seperti: teknik menciptakan masyarakat belajar di sekolah, teknik menciptakan masyarakat ilmiah di perguruan tinggi, teknik mengadakan dan mengatur sumber belajar, teknik meningkatkan

partisipasi alumni dan masyarakat, teknik meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang sejenis, dan teknik ketatausahaan yang tepat waktu dan konsisten.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyampaikan bahwa belajar adalah perubahan sikap dan perilaku seseorang setelah menjalankan proses pembelajaran. Dengan adanya proses pembelajaran maka akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga dapat memunculkan ide-ide atau gagasan yang dapat mendorong dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

e. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik guru/dosen (pendidik), tutor maupun fasilitator agar peserta didik dapat belajar. Sehingga peserta didik menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru/dosen tersebut. Pada dasarnya pembelajaran berbeda dengan pengajaran, karena pengajaran merupakan proses pemindahan (*transfer*) pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang kepada siswa atau murid. Implikasinya jika pengajaran 75% yang aktif adalah guru, maka pembelajaran 75% yang aktif adalah siswa. Dengan demikian, maka tugas guru dalam pembelajaran adalah mendorong, memfasilitasi dan membimbing agar peserta didik dapat belajar.¹⁶

¹⁵ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Inonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 100.

¹⁶ Agus Zaenul Fitri, *op.cit.*, hlm. 192.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dengan adanya suatu sumber belajar di lingkungan belajar. Sumber belajar tersebut dapat digunakan untuk memudahkan pendidik menyampaikan tujuan dan maksudnya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya sumber belajar, maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi yang sudah direncanakan untuk mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik oleh tenaga pendidik. Dengan demikian, pembelajaran dalam pendidikan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Jadi, manajemen pembelajaran adalah kegiatan pendidik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tercipta proses belajar mengajar.

Islam mengajarkan bahwa ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar adalah ketika seseorang tersebut mampu membawa dampak perubahan yang positif tidak hanya bagi dirinya sendiri, akan tetapi

bagi lingkungannya yang dimulai dari diri sendiri.¹⁷ Sebagaimana firman Allah Swt dalam ayat berikut ini:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Al-Ra’du: 11).¹⁸

Tujuan dari pendidikan menurut Islam tidak hanya menguasai seperangkat ilmu pengetahuan dan kompetensi saja, akan tetapi juga dapat mengaplikasikan dan mempraktekan ilmu pengetahuan tersebut untuk kebaikan bersama, karena setiap ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia yang diperoleh dari pendengaran, penglihatan, rasa (Panca Indera) di akhirat kelak akan dimintai pertanggung jawaban.¹⁹

Seperti termaktub dalam firman Allah Swt dalam ayat berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.” (QS. Al-Isra’: 36)²⁰

f. Pengertian Perencanaan Pendidikan dan Pembelajaran

Perencanaan menurut peneliti adalah serangkaian kegiatan yang sudah dipersiapkan untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 97.

¹⁸ *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. (Bandung: Syamil Al-Qur’an, 2007), hlm. 250.

¹⁹ Agus Zaenul Fitri, *op.cit.*, hlm. 97.

²⁰ *Al-Qur’an dan Terjemahnya. op.cit.*, hlm. 285.

yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan adanya perencanaan di dalam suatu organisasi akan memudahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai apabila perencanaan sudah dipersiapkan secara matang dan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pendidikan menurut peneliti adalah proses serta usaha sadar yang dilakukan oleh manusia secara tahap per tahap untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya sehingga dapat membentuk menjadi pribadi seperti yang diinginkan. Pendidikan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, pengajaran, dan pembelajaran bagi diri sendiri dengan adanya beberapa pelatihan yang dipimpin oleh seseorang yang sudah menguasai di setiap bidangnya. Perencanaan manajemen pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan yang dibutuhkan agar manajemen pendidikan dapat terlaksana dan tercapai secara efektif dan efisien.

Pembelajaran menurut peneliti adalah proses interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dengan adanya suatu sumber belajar di lingkungan belajar. Sumber belajar digunakan untuk memudahkan pendidik menyampaikan tujuan dan maksudnya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya sumber belajar tersebut maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu unsur terpenting dari pembelajaran adalah pengajaran, karena dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah konsep dari pembelajaran itu sendiri, yaitu rancangan atau desain yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik. Maka dari itu, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru saja sebagai salah satu sumber belajar, akan tetapi peserta didik juga berinteraksi langsung dengan keseluruhan sumber belajar yang ada agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah penentuan serta penetapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang guru ketika proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran tersebut terdiri dari: proses penyusunan materi ajar yang akan disampaikan ke peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan, strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran secara singkat adalah seluruh kegiatan awal dari proses pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum mengajar.

²¹ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3-4.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa:²²

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

g. Pengertian Pelaksanaan Pendidikan dan Pembelajaran

Setelah melaksanakan perencanaan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selanjutnya adalah proses merealisasikan pendidikan dan pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan menurut peneliti adalah seluruh rangkaian kegiatan pengimplementasian dari seluruh rencana-rencana yang telah tersusun dari perencanaan manajemen pendidikan itu sendiri. Sehingga pelaksanaan manajemen pendidikan dapat terlaksana apabila perencanaan manajemen pendidikan telah tersusun secara sistematis.

Pelaksanaan pembelajaran menurut peneliti adalah implementasi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan pembelajaran di luar kelas yang berupa seluruh rangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 5.

sekolah dikatakan berhasil dan sukses apabila proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran yang sudah diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah ditentukan.²³ Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berupa interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, tentunya pendidik memerlukan media, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu bentuk implementasi dari kurikulum. Dalam proses pembelajaran terdapat tiga kegiatan utama yang tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa:

²³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 136.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.²⁴

Berikut penjelasan 3 kegiatan utama dari pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:²⁵

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pendidik wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

²⁴ *Op.Cit.*, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 11.

²⁵ *Ibid*, hlm. 11.

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.²⁶

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.²⁷

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan

²⁶ *Ibid*, hlm. 11.

²⁷ *Ibid*, hlm. 11.

tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).²⁸

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).²⁹

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:³⁰

²⁸ *Ibid*, hlm. 12.

²⁹ *Ibid*, hlm. 12

³⁰ *Ibid*, hlm. 12.

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pedoman dari peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, peneliti mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sehingga dapat peneliti gunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2.

h. Pengertian Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran

Evaluasi menurut Ralph Tyler merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana dari tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Jika tujuan pendidikan belum tercapai maka mencari tahu penyebab serta solusi untuk menyelesaikannya. Definisi lebih luas dikemukakan oleh dua ahli lainnya yaitu Cronbach dan Stufflebean, yaitu bahwasanya proses

evaluasi bukan hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai akan tetapi evaluasi digunakan untuk dapat membuat sebuah keputusan.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses pengukuran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar pencapaian yang sudah didapatkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya evaluasi pembelajaran pendidik dan peserta didik juga dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Dengan adanya evaluasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah aktivitas yang ada dalam dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai, kendala-kendala yang ada, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang ada. Sedangkan evaluasi manajemen pendidikan adalah proses pengontrolan pengawasan, dan penilaian yang dilakukan oleh atasan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya manajemen pendidikan, baik faktor pendukung maupun

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

penghambat serta pemberian solusi untuk mengatasi setiap masalah yang ada.

2. Pembentukan Akhlak Mulia

a. Pengertian Akhlak Mulia

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang memiliki arti budi pekerti. Akhlak adalah bentuk jama' dari mufrad yaitu *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Menurut istilah akhlak adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang dan bersatu dengan perilaku atau perbuatan seseorang. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.³²

Menurut peneliti Akhlak mulia adalah suatu sikap, perilaku, perbuatan, adab sopan santun, dan tata krama yang dimiliki oleh seseorang yang mencotok dari semua sikap maupun perilaku yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. sesuai dengan yang sudah diajarkan dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Akhlak mulia adalah akhlak yang baik dan terpuji, yaitu setiap perilaku dan perbuatan yang mengarah kepada kebaikan yang tulus dilakukan dari dalam lubuk hati serta sesuai dengan yang disyariatkan agama Islam.

³² Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*. (Jurnal Pesona Dasar, Volume 1, Nomor 4, Oktober 2015), hlm. 73.

Definisi akhlak dapat dirujuk dari beberapa pengertian para tokoh, seperti al-Gazali dan Ahmad Amin. Menurut Imam Al-Gazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan.³³

Ahmad Amin memberikan pengertian yang lain, akhlak ialah menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia secara langsung dan berturut-turut. Dinamakan orang yang (berakhlak) baik adalah orang yang menguasai keinginan baik dengan langsung dan berturut-turut, sebaliknya orang yang (berakhlak) buruk ialah orang yang menguasai keinginan buruk dengan langsung dan berturut-turut.³⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa akhlak adalah segala perbuatan, perilaku, dan sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukakannya. Akhlak pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu akhlak yang baik atau yang disebut dengan *akhlak mahmudah* dan akhlak yang buruk atau yang disebut dengan *akhlak mazmumah*. Manusia sendirilah yang dapat mengontrol serta mengendalikan akhlaknya karena pada dasarnya akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dari dalam lubuk hati manusia itu sendiri, sehingga orang lain tidak dapat mengendalikannya.

³³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 3.

³⁴ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 62.

b. Peran Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk mencapai akhlak mulia yang sempurna bagi seluruh santriwatinya serta budi pekerti yang luhur. Tentunya setiap pondok pesantren memiliki strateginya masing-masing dalam pembentukan akhlak mulia pada santriwatinya. Bahkan tidak hanya di pondok pesantren saja, seperti yang peneliti amati saat ini banyak lembaga pendidikan islam seperti SDI/MI, SMPI/MTs, dan SMAI/MA sudah membudayakan pendidikan karakter untuk membentuk akhlak mulia pada peserta didiknya, contohnya dengan menerapkan serta membiasakan budaya senyum, sapa, dan salam di lingkungan sekolah, kegiatan sholat dhuha berjama'ah sebelum pelajaran dimulai, serta sholat wajib berjama'ah ketika berada di lingkungan sekolah.

Metode pembinaan akhlak di pondok pesantren yang biasanya diterapkan untuk membentuk akhlak mulia santriwati adalah melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*), metode latihan dan pembiasaan, metode mengambil pelajaran (*ibrah*), metode nasehat (*mau'idzoh*), metode kedisiplinan, metode pujian dan hukuman (*targhib wa tahdzib*), metode mendidik melalui kemandirian.³⁵

Berdasarkan beberapa metode yang telah disebutkan di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa metode keteladanan (*uswatun*

³⁵ Rahmawati, *Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Moderen Darussalam Gontor Putri IV*. (Jurnal Al-Izzah, Volume 9, Nomor 1, Juli 2014), hlm. 158.

hasanah) adalah metode yang diterapkan dengan memberikan contoh segala perbuatan-perbuatan mulia dan baik yang dilakukan oleh kyai, ustadz, ustadzah, kakak kelas, maupun teman sebayanya. Sehingga dapat memberikan teladan yang baik bagi seluruh penghuni pondok pesantren.

Menurut peneliti metode latihan dan pembiasaan adalah metode dalam mendidik santriwati dengan cara memberi pelatihan-pelatihan seperti sholat lima waktu berjama'ah di masjid, membaca al-qur'an, *muhadatsah* di pagi hari, kepemimpinan dalam kegiatan pramuka, kepemimpinan dalam berbagai organisasi yang ada di pondok pesantren, senyum, sapa, dan salam kepada seluruh penghuni pondok pesantren. Metode mengambil pelajaran (*ibrah*) adalah metode dengan cara mengambil pelajaran dan manfaat dari setiap kejadian ataupun kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren. Contohnya dengan adanya kegiatan pemilihan duta keputrian di pesantren putri, dari kegiatan ini santriwati dapat mengambil manfaat serta mengetahui tujuan diadakannya kegiatan pemilihan duta keputrian, yaitu untuk mewujudkan sikap seorang muslimah sholehah yang serba bisa.

Metode nasehat (*mau'idzoh*) menurut peneliti adalah pemberian nasehat yang disampaikan langsung oleh pengasuh pondok pesantren kepada seluruh santriwatinya dengan tujuan sebagai motivasi hidup dan pembangun jiwa agar dapat menjadi lebih baik lagi. Pembentukan akhlak melalui metode kedisiplinan menurut peneliti adalah melalui

adanya tata tertib serta peraturan yang harus ditaati oleh seluruh santriwati. Karena dengan adanya kedisiplinan maka seluruh rangkaian kegiatan yang ada di pondok pesantren dapat berjalan secara sistematis dan teratur.

Menurut peneliti metode pujian dan hukuman adalah dua metode yang saling berhubungan dalam membentuk akhlak mulia santriwati. Metode pujian diberikan kepada santriwati apabila santriwati melakukan suatu kegiatan atau hal yang baik serta membanggakan dan dapat pula dilakukan dengan cara memberi hadiah sehingga dapat memotivasi santriwati dalam hal kebaikan. Sedangkan metode hukuman adalah pemberian sanksi bagi santriwati yang melanggar peraturan, tentunya sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik dan memberikan efek jera, sehingga santriwati yang melanggar tidak mengulangi kesalahan untuk yang kedua kalinya.

Metode mendidik melalui kemandirian menurut peneliti adalah dengan cara membiasakan santriwati untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri ketika melakukan segala kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Santriwati harus mandiri serta bertanggung jawab dengan segala keputusan yang sudah diambil dan tidak boleh bergantung dengan yang lain.

3. Pondok Pesantren Modern

a. Pengertian Pondok Modern

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan para generasi-generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Akan tetapi, di era globalisasi seperti saat ini dengan adanya sistem informasi teknologi yang semakin canggih banyak pihak yang menilai bahwa karakter anak-anak bangsa semakin menurun. Sehingga mulai sulit menemukan siswa-siswa di sekolah yang memiliki karakter yang kokoh. Banyak di antara mereka yang terlibat tawuran, narkoba dan sebagainya. Keadaan demikian menyentak kesadaran para pendidik untuk mengembangkan pendidikan karakter di lembaga pendidikan.³⁶

Peneliti dapat menyimpulkan dari penjelasan di atas, bahwa pendidikan adalah salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia khususnya pendidikan karakter. Terutama di era globalisasi seperti saat ini, banyak sekali penurunan yang terlihat dari segi pendidikan, moral, dan karakter sehingga sangat dibutuhkan penanaman karakter yang kuat pada diri setiap siswa-siswa agar para siswa tidak terjerumus di jalan yang salah. Apabila penanaman karakter yang kuat sudah ditanamkan di dalam diri siswa sejak usia

³⁶ M. Syaifuddin Zuhriy, *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. (Walisongo, Volume 19, Nomor 2, November 2011), hlm. 288.

dini, maka akan mudah membentuk generasi penerus bangsa yang kokoh sehingga penerus bangsa kita siap dibentuk untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa selanjutnya.

Menurut peneliti salah satu lembaga pendidikan yang masih dan selalu menerapkan pendidikan karakter adalah pesantren, baik pesantren yang berbentuk tradisional (*salafiyah*) maupun pondok pesantren *modern*. Pada dasarnya pendidikan di pesantren lebih menekankan pada pembentukan karakter santriwatinya agar memiliki akhlak yang mulia. Selain itu, untuk mengikuti perkembangan zaman serta sebagai persamaan dengan sekolah umum lainnya, kurikulum pesantren saat ini sudah ditambah dengan pelajaran-pelajaran umum seperti sekolah umum lainnya.

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang juga merupakan lembaga pendidikan sosial yang memiliki tujuan utama untuk mewujudkan cita-cita pembangunan da'wah serta untuk menjaga kelangsungan pesantren. Di samping itu, Pondok Pesantren bersama dengan lembaga pendidikan lainnya turut memikul tanggung jawab Nasional, yaitu untuk melahirkan tenaga-tenaga pemikir yang dengan pemikirannya itu mampu berkiprah memajukan pembangunan Nasional serta dapat meneruskan estafet perjuangan untuk memimpin bangsa³⁷

³⁷ Nasrullah Manaf, *Sumber daya manusia pada Pondok Pesantren Darunnajah, Darussalam Gontor dan Nurul Huda*. Perpustakaan Universitas Indonesia UI Tesis (Membership).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang diakui dan pesantren adalah tempat yang digunakan untuk menuntut ilmu yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang memimpin, mengayomi, serta mengasuh seluruh santri dan santriwatinya, masjid yang digunakan sebagai pusat kegiatan untuk proses pembelajaran serta santriwati sebagai penghuni yang ada di dalam pesantren. Pesantren dapat dikatakan sebagai salah satu ciri khas bangsa Indonesia di dunia pendidikan, karena sebelum adanya sekolah umum pesantren sudah banyak berdiri. Contoh dari pesantren tertua di Indonesia adalah Pesantren Lirboyo di Kediri, Pesantren Tebu Ireng di Jombang, Pondok Modern Gontor di Ponorogo, dan masih banyak lagi pesantren di Indonesia. Bahkan dari alumni-alumni pesantren pun banyak yang menjadi pemimpin-pemimpin yang hebat.

Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan Islam yang terklasifikasi sebagai sistem tradisional. Meskipun begitu, ada kecenderungan dari beberapa pondok pesantren yang sudah mengembangkan sistem mereka dari sistem pesantren tradisional menjadi sistem pendidikan pesantren modern. Di sini, dapat diklasifikasikan bahwa pondok pesantren memiliki dua macam sistem

pendidikan, yaitu pesantren dengan sistem tradisional dan pesantren dengan sistem modern:³⁸

- 1) Pesantren tradisional, yaitu pondok pesantren yang berupaya untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kitab-kitab klasik yang disebut sebagai kitab kuning, dan sekaligus memelihara dan menjaga metode pengajaran tradisional yang unik seperti: *sorogan*, *bandongan*, *halaqah*, dan *mudhakah*.
- 2) Pesantren modern, yaitu pesantren yang mempunyai kurikulum yang sudah dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum sekolah umum dengan menekankan subjek-subjek studi Islam dan menggunakan metode pengajaran modern secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pondok pesantren modern adalah pesantren yang memadukan kurikulumnya dengan kurikulum sekolah umum. Sehingga kurikulum di pesantren modern tidak hanya berisikan kitab-kitab klasik atau yang lebih kita kenal dengan kitab kuning saja, akan tetapi subjek studi keislaman dan pengetahuan umum ditekankan secara seimbang sehingga santriwati mendapatkan ilmu keislaman dan pengetahuan umum secara bersamaan dan seimbang. Begitupula dengan metode pembelajaran yang digunakan juga menggunakan metode modern. Pesantren modern tidak lagi menggunakan sistem pembelajaran tradisional seperti: *sorogan*, *bandongan*, *halaqah*, dan

³⁸ Hamid Fahmy Zarkasyi, *Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System*, Jurnal Tsaqafah, Vol. 11, No. 2, November 2015, hlm. 224.

mudhakarrah akan tetapi pesantren modern lebih menekankan menggunakan metode pembelajaran klasikal.

Salah satu pesantren modern di Indonesia yang berkembang dan maju saat ini adalah Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain telah memiliki banyak pondok cabang di beberapa provinsi di Indonesia, banyak pula alumni Gontor yang mendirikan pesantren sehingga kurikulum dan pembelajarannya mengkiplat dan mengikuti Gontor. Pondok Modern Darussalam Gontor tidak hanya diakui di Indonesia saja, bahkan untuk membuktikan eksistensinya di dunia pendidikan Gontor telah banyak diakui oleh negara-negara mancanegara bahkan sudah melakukan kerja sama untuk memberikan beasiswa bagi santri dan santiwatinya serta melakukan beberapa kali pertukaran belajar di salah satu Negara Timur Tengah dan Asia Tenggara.

b. Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik guru/dosen (pendidik), tutor maupun fasilitator agar peserta didik dapat belajar. Sehingga peserta didik menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru/dosen tersebut. Pada dasarnya pembelajaran berbeda dengan pengajaran, karena pengajaran merupakan proses pemindahan (*transfer*) pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang kepada siswa atau murid. Implikasinya jika pengajaran 75% yang aktif adalah guru, maka pembelajaran 75% yang aktif adalah siswa. Dengan demikian, maka tugas guru dalam pembelajaran adalah

mendorong, memfasilitasi dan membimbing agar peserta didik dapat belajar.³⁹

Peneliti dapat menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik dengan adanya suatu sumber belajar di lingkungan belajar. Sumber belajar tersebut dapat digunakan untuk memudahkan pendidik menyampaikan tujuan dan maksudnya dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya sumber belajar, maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi yang sudah direncanakan untuk mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik oleh tenaga pendidik. Dengan demikian, pembelajaran dalam pendidikan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Jadi, manajemen pembelajaran adalah kegiatan pendidik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tercipta proses belajar mengajar.

³⁹ Agus Zaenul Fitri, *op.cit.*, hlm. 192.

Sedangkan menurut peneliti pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang diakui dan pesantren adalah tempat yang digunakan untuk menuntut ilmu yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang memimpin, mengayomi, serta mengasuh seluruh santri dan santriwatinya, masjid yang digunakan sebagai pusat kegiatan untuk proses pembelajaran serta santriwati sebagai penghuni yang ada di dalam pesantren.. Pesantren dapat dikatakan sebagai salah satu ciri khas bangsa Indonesia di dunia pendidikan, karena sebelum adanya sekolah umum pesantren sudah banyak berdiri. Contoh dari pesantren tertua di Indonesia adalah Pesantren Lirboyo di Kediri, Pesantren Tebu Ireng di Jombang, Pondok Modern Gontor di Ponorogo, dan masih banyak lagi pesantren di Indonesia. Bahkan dari alumni-alumni pesantren pun banyak yang menjadi pemimpin-pemimpin yang hebat.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran berbasis pesantren adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi yang sudah direncanakan dan disusun sesuai kurikulum pesantren untuk mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada santri dan santriwati oleh kyai, ustadz, ataupun ustadzah yang akan mengajar.

Dengan demikian, pembelajaran di pesantren dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, sehingga proses

pembelajaran di pesantren dapat berjalan dengan lancar. Jadi, manajemen pembelajaran berbasis pesantren adalah kegiatan kyai, ustadz, dan ustadzah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tercipta proses belajar mengajar.

c. Kurikulum Pembelajaran KMI

Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah adalah sistem kurikulum dan pembelajara yang terdapat di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri.

Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah biasa disingkat menjadi KMI, dalam bahasa arab KMI berarti sekolah guru agama Islam. KMI memiliki jenjang pendidikan menengah yang setara dengan SMP/MTs. dan SMA/SMK/MA. Masa belajar dapat diselesaikan dengan empat tahun bagi santriwati lulusan SD/MI dan enam tahun bagi santriwati lulusan SMP/MTs.

Kurikulum pembelajaran KMI yang bersifat akademis dibagi dalam beberapa bidang, yaitu:⁴⁰

- 1) Bahasa Arab
- 2) Dirasah Islamiyah
- 3) Ilmu keguruan dan psikologi pendidikan
- 4) Bahasa Inggris
- 5) Ilmu Pasti

⁴⁰ Syarifah, *Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor*. Jurnal At-Ta'dib, Vol. 11, No. 1, Juni 2016, hlm. 66-67.

- 6) Ilmu Pengetahuan Alam
- 7) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 8) Keindonesiaan/ Kewarganegaraan.

KMI membagi pendidikan formalnya dalam perjenjangan yang sudah diterapkan sejak tahun 1936. KMI memiliki program reguler dan program intensif, yaitu sebagai berikut:⁴¹

- 1) Program reguler untuk lulusan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan masa belajar hingga enam tahun. Kelas I-III setingkat dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) jika mengacu pada kurikulum nasional dan kelas IV-VI setara dengan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (MA).
- 2) Program intensif KMI untuk lulusan SMP/MTs atau jenjang di atasnya, yang ditempuh dalam kurun waktu 4 tahun, dari kelas 1 intensif, 3 intensif, 5 dan 6.
- 3) Bahasa Arab dan bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa pergaulan dan bahasa pengantar pendidikan, kecuali mata pelajaran tertentu yang harus disampaikan dengan Bahasa Indonesia. Bahasa Arab dimaksudkan agar santri memiliki dasar kuat untuk belajar agama mengingat dasar-dasar hukum Islam ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Inggris merupakan alat untuk mempelajari ilmu pengetahuan/umum.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 67-68.

- 4) Pengasuhan santriwati adalah bidang yang menangani kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler. Setiap siswa wajib untuk menjadi guru untuk kegiatan pengasuhan pada saat kelas V dan VI jika ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Darussalam, mereka tidak akan dipungut biaya, tetapi wajib mengajar kelas I-VI di luar jam kuliah. Mengajar, kuliah, dan membantu pondok itulah yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian dan pengembangan diri.
- 5) Pelatihan tambahan bagi guru dengan materi yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 6) Keterampilan, kesenian, dan olahraga tidak masuk kedalam kurikulum formal tetapi menjadi aktivitas ekstrakurikuler.
- 7) Siswa diajarkan untuk bersosialisasi dengan membentuk masyarakat sendiri di dalam pondok, melalui organisasi-organisasi. Mulai dari ketua asrama, ketua kamar, ketua kelas, ketua kelompok, organisasi intra/ekstra, hingga ketua regu pramuka.

Kurikulum pembelajaran KMI terdiri dari Ilmu Pengetahuan Umum 100%, Ilmu Pengetahuan Agama 100%. Hal ini menunjukkan bahwa antara ilmu agama dan ilmu umum tidak dapat dipisahkan, akan tetapi keduanya adalah Ilmu Islam. Karena semua ilmu bersumber dari Allah dengan segala ciptaan-Nya atau segala sesuatu yang lahir dari ciptaan-Nya. Secara mendasar, tujuan dari pembelajaran dan pengajaran kedua

macam ilmu tersebut adalah untuk membekali siswa dengan dasar-dasar ilmu menuju kesempurnaan menjadi ‘abid dan khalifah yang bertakwa kepada Allah SWT.⁴²

Isi dari kurikulum pembelajaran KMI adalah Bahasa Arab atau ‘*al-Ulum al-Islamiyah*, untuk kelas 2 ke atas menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, Keguruan, Bahasa Inggris, Ilmu Pasti diantaranya Matematika dan IPA, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan. Kurikulum pembelajaran KMI tidak terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan keseluruhan kegiatan di dalam dan di luar kelas merupakan proses pendidikan dan pembelajaran yang tak terpisahkan. Jam belajar di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 terbagi menjadi dua bagian.⁴³

- 1) Pendidikan formal dimulai dari pukul 07:00 - 12:15
- 2) Pendidikan nonformal dan informal dimulai pukul 13.00 hingga berangkat sekolah keesokan harinya.

Orientasi Pendidikan & Pengajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di bidang:

- 1) KeIslaman
- 2) Keilmuan
- 3) Kemasyarakatan

⁴² *Ibid*, hlm. 68.

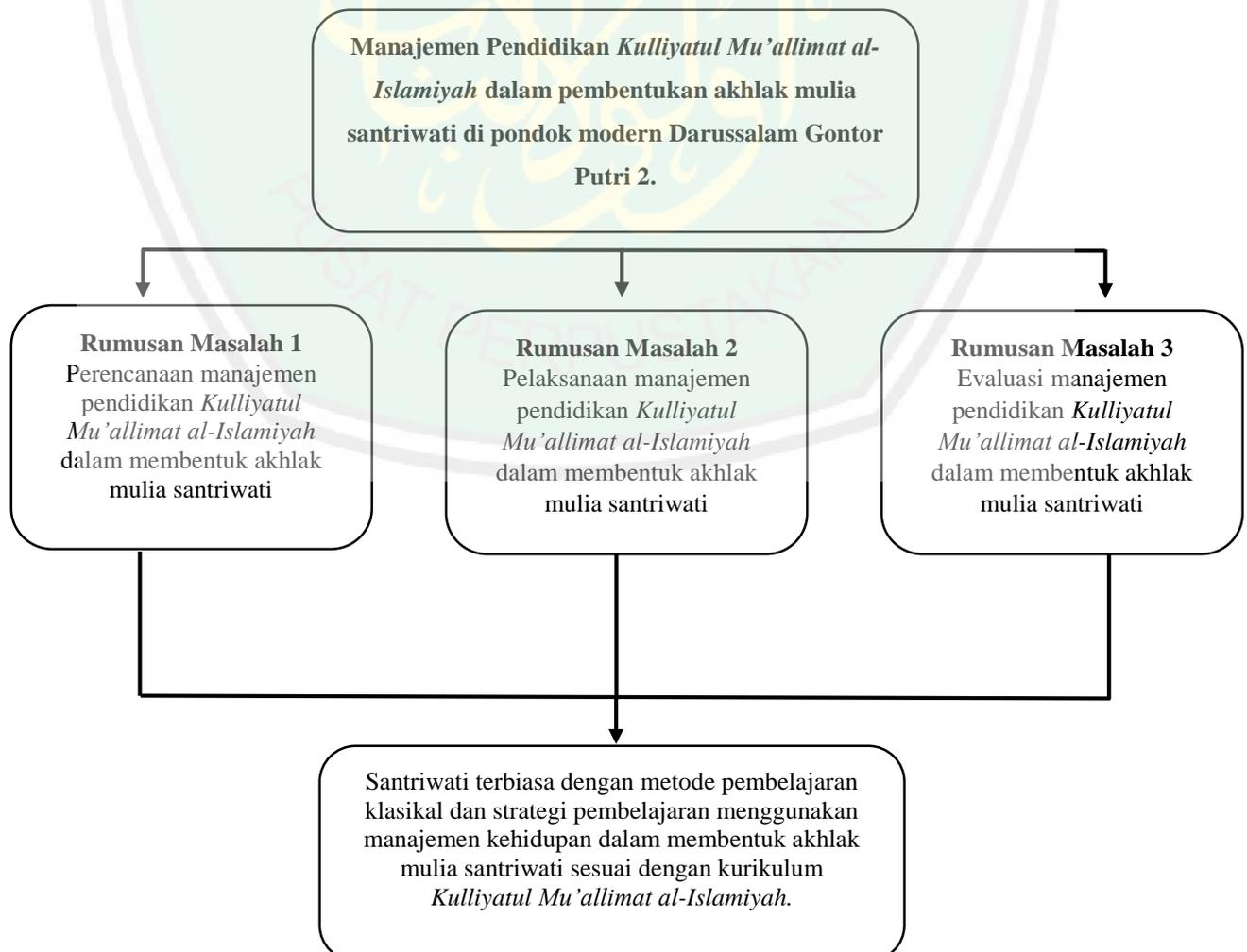
⁴³ *Ibid*, hlm. 68.

B. Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti berusaha untuk menggambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini, agar penelitian ini dapat mendeskripsikan manajemen pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati yang dikelola di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2. Berikut ini peneliti gambarkan kerangka berpikir penelitian “Manajemen Pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2.

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dirangkai serta dijelaskan secara terstruktur pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan semua tentang fenomena penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Sehingga untuk mendapatkan data yang akurat peneliti harus terjun langsung ke lapangan agar peneliti dapat melihat fenomena yang ingin diteliti secara langsung. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada tentang manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. XX, hlm. 6.

dalam satu kesatuan sistem. Kesatuan ini berupa program, peristiwa, kegiatan, atau suatu individu yang terkait dalam kesatuan sistem. Studi kasus dapat dikatakan sebagai penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari suatu kasus.⁴⁵

Dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan studi kasus adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan secara langsung ke lapangan agar peneliti dapat melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan tempat penelitian, sehingga peneliti dapat mendapatkan data-data serta sumber penelitian yang diharapkan. Peneliti menggunakan jenis studi kasus, karena obyek yang ingin diperoleh berupa analisis serta hasil manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Dengan menggunakan studi kasus ini, peneliti mengharapkan bisa mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah menjadi instrument atau alat penelitian. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang

⁴⁵ Nana Sayodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴⁶

Dapat peneliti simpulkan bahwa peneliti adalah orang yang berperan sangat penting dalam suatu penelitian. Sehingga peneliti harus datang langsung ke lokasi penelitian dan tidak dapat diwakilkan dengan tujuan agar peneliti dapat memahami setiap kegiatan yang ada sehingga peneliti dapat menentukan fokus masalah serta tujuan dari penelitian tersebut, peneliti dapat menentukan informan penelitian, peneliti dapat memilah dan memilih data-data yang dibutuhkan untuk penelitian, serta dapat mengetahui sumber-sumber data yang akurat.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sangatlah berperan penting. Selain peneliti sebagai instrument penelitian, peneliti juga menjadi faktor penting selama dilaksanakannya penelitian. Peneliti merupakan instrument pengumpul data yang utama. Oleh karena itu, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mendatangi pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi Jawa Timur untuk survey lapangan terlebih dahulu dan menjelaskan bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian untuk tugas akhir skripsi.
2. Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di pondok modern Darussalam Gontor, peneliti meminta surat izin

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 232.

penelitian dari Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang akan diberikan kepada pengasuh/pimpinan pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 dan Direktur KMI.

3. Peneliti bertemu dengan pengasuh/pimpinan pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 dan Direktur KMI kemudian menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.
4. Pengasuh/pimpinan pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 dan Direktur KMI secara formal maupun semi formal mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan staf pengasuhan, staf KMI, OPPM, dan beberapa santriwati dan menjelaskan akan maksud peneliti yang akan melakukan penelitian sehingga para pihak yang bersangkutan dapat membantu memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.
5. Mengadakan observasi lapangan dan memahami latar penelitian yang sebenarnya.
6. Membuat jadwal penelitian berdasarkan kesepakatan peneliti dengan subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 yang beralamat di Desa Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur kode pos 63257. Peneliti tertarik untuk meneliti di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 terkait manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah*

dalam pembentukan akhlak mulia santriwati, dikarenakan ada keunikan tersendiri pada sistem pengelolaan serta pengembangan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati. Keunikan sistem manajemen itulah yang ingin diperdalam oleh peneliti sehingga dapat untuk diteliti lebih jauh lagi. Dengan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hal terpenting dalam suatu penelitian, karena data berfungsi untuk memaparkan hasil dari suatu penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala bentuk fakta yang didapatkan oleh peneliti dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut akan dapat diperoleh.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa data adalah bukti-bukti yang harus didapatkan oleh peneliti dalam penelitian agar peneliti dapat menjelaskan serta menguraikan hasil penelitian yang didapatkan. Data-data yang didapatkan selama penelitian akan menjadi bukti yang tidak akan terbantahkan dan akurat. Maka dari itu peneliti harus dapat

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

menentukan sumber-sumber data yang tepat yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan.

Dapat peneliti simpulkan bahwa data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di Mantingan-Ngawi. Sumber data untuk penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber pokok yang menjadi objek kajian, seperti hasil wawancara langsung, buku, dokumen, manuskrip, dan sejenisnya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang sudah diolah.⁴⁸

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1.	Perencanaan pendidikan <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> .	<p>Sumber Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Direktur KMI, Ustadzah Staf Pengasuhan, Ustadzah Staf KMI, dan Santriwati. <p>Sumber Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Falsafah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. 2. Dokumen jadwal kegiatan

⁴⁸ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm.64-65.

		<p>harian, mingguan, bulanan, dan tahunan KMI.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dokumen muatan pelajaran dari kelas 1 KMI - kelas 6 KMI. 4. Gambar kegiatan KMI.
2.	<p>Pelaksanaan pendidikan <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam membentuk akhlak mulia santriwati.</p>	<p>Sumber Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan Direktur KMI. 2. Wawancara dengan Ustadzah Staff KMI. 3. Wawancara dengan Ustadzah Staff Pengasuhan. 4. Wawancara dengan santriwati. 5. Observasi kegiatan pembelajaran selama 24 jam. 6. Observasi kegiatan pembelajaran aktif. 7. Observasi kurikulum tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. <p>Sumber Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen jumlah tenaga pendidik di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. 2. Dokumen personel Ustadzah Staf KMI. 3. Dokumen tugas Direktur KMI dan Ustadzah Staf KMI. 4. Gambar kegiatan-kegiatan santriwati yang terkait dengan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
3.	<p>Hasil manajemen pendidikan <i>Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah</i> dalam membent akhlak mulia santriwati.</p>	<p>Sumber Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan Direktur KMI, Ustadzah Staff KMI, dan Ustadzah Staff Pengasuhan. 2. Observasi secara langsung dan tidak langsung terkait kegiatan keseharian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. <p>Sumber Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar kegiatan pembelajaran sehari-hari santriwati selama

		24 jam berada di Asrama. 2. Dokumen kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.
--	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik dan situasi lingkungan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, baik fisik maupun non fisik, atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini.⁴⁹ Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, checklist yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁵⁰

Dapat peneliti simpulkan bahwa metode observasi digunakan untuk melihat langsung keadaan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 sehingga peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti akan

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 158.

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

memperoleh data serta sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelsan di atas peneliti ingin mengamati secara langsung terkait manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati. Pengamatan secara langsung memiliki tujuan agar peneliti berpengalaman langsung dan dapat menganalisis bagaimana kebijakan yang sudah ditetapkan dan dirumuskan oleh direktur KMI. Dengan pengalaman tersebut, diharapkan peneliti mendapatkan data yang akurat dan mendapatkan informasi secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵¹ Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara

⁵¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 231.

adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih yang mungkin tidak peneliti dapatkan ketika observasi.

Menurut Esterberg, ia mengemukakan beberapa macam wawancara yang ada di dalam suatu penelitian diantara yaitu: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Berikut penjelasannya:⁵²

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk memberikan pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁵² *Ibid*, hlm. 233.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Sehingga dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, semiterstruktur hingga tak berstruktur. Maka dari itu saat penelitian berlangsung ketika melakukan wawancara, peneliti harus sudah menyiapkan instrumen-instrumen pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait dengan penelitian. Selain harus menyiapkan instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti kamera, perekam suara, buku catatan, dan bolpen untuk membantu menyimpan data saat wawancara berlangsung. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2.
- b. Ustadzah Staff KMI.
- c. Ustadzah Staff Pengasuhan.
- d. Guru-guru senior yang memiliki pengaruh.
- e. Beberapa guru yang bisa memberikan informasi.
- f. Beberapa santriwati yang bisa memberikan informasi.

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dan pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pengembangan kecerdasan emosional santriwati mdi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *life histories*, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Dapat peneliti simpulkan bahwa dokumen adalah bukti-bukti penting yang terkait dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Dengan adanya dokumen maka dapat menunjang hasil keakuratan dalam suatu penelitian. Dokumen menjadi faktor pendukung penelitian setelah dilakukannya metode observasi dan wawancara sebagai penguat data.

⁵³ *Ibid*, hlm. 240.

Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen, dokumen tersebut antara lain: Data guru dari kantor KMI (data wali kelas, penempatan guru, kegiatan guru, jumlah guru dan santriwati, jadwal pelajaran, jumlah jam dan mata pelajaran, kode guru akhir tahun, jadwal ta'hib akhir tahun, dan data fungsionaris guru KMI), jadwal kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, beserta bukti-bukti yang tak terbantahkan dari beberapa kegiatan yang ada berupa foto-foto kegiatan.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data dalam teknik pengumpulan data, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengecek dan memeriksa dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang ada dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁴

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peneliti akan melakukan triangulasi teknik dalam penelitian ini, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan sumber data yang sama secara serempak.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 241.

Kemudian setelah itu peneliti akan mengecek dan memeriksa ulang hasil dari pengumpulan data dan sumber data melalui tiga teknik tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Sehingga dengan adanya triangulasi teknik peneliti mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya dalam penelitian.

F. Analisis Data

Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan, tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Berdasarkan dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk menyusun dan mengolah data yang didapatkan saat melakukan penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sedangkan dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 244.

pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Berikut dijelaskan proses analisis data ⁵⁶:

1. Analisis Sebelum di Lapangan.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Seperti yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terdahulu di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 untuk mendapatkan gambaran serta fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁵⁷

2. Analisis Data di Lapangan *Model Miles And Huberman*.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum cukup memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan langkah-langkah analisis data di lapangan yaitu sebagai berikut:

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 245.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 245.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 246.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan tetiliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁹

Dapat peneliti simpulkan bahwa reduksi data adalah proses merangkum atau mengkerucutkan data yang didapatkan agar dapat memfokuskan pada hal-hal yang terpenting sesuai dengan tujuan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 247.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁰

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penyajian data adalah proses menyajikan data setelah direduksi yang dilakukan dengan semenarik mungkin dalam bentuk uraian yang jelas, singkat dan padat agar mudah dipahami oleh para pembaca.

c. *Conclucion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verivikasi Data)

Langkah ke-tiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal mendukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 249.

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori.⁶¹

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Manajemen Pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di bagi menjadi 3 tahapan. Tahap-tahap tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran secara umum terkait manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2. Observasi pendahuluan dilakukan peneliti dengan tujuan agar peneliti mengetahui pengembangan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 saat ini.

Observasi tersebut menjadi bahan acuan peneliti dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul penelitian skripsi. Untuk memperlancar pada tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti

⁶¹ *Ibid*, hlm. 252-253.

mempersiapkan surat ijin penelitian terlebih dahulu dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang. Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan atau desain penelitian agar penelitian yang dilaksanakan terarah. Selain itu peneliti juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian kualitatif merupakan tahap inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tahap pelaksanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, peneliti mencari data dan dokumen terdahulu yang peneliti gunakan sebagai bahan acuan penelitian, sehingga dari data dan dokumen tersebut peneliti dapat menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada narasumber terkait manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah*.

Kedua, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2, dari pagi hari para santriwati bangun tidur sampai malam hari santriwati istirahat. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana sistem pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 dalam membentuk akhlak mulia santriwati.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Direktur KMI, Pengasuh Pondok, Ustadzah Staf KMI, Ustadzah Staf Pengasuhan Santriwati, beberapa Ustadzah dan Santriwati untuk mengetahui pendapat mereka mengenai manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan dari hasil pengolahan data dokumen, hasil observasi, dan wawancara dengan tujuan agar peneliti mengetahui hal-hal yang masih kurang dan dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat dilengkapi dan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian adalah tahap paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun semua data yang didapatkan selama penelitian kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2⁶²

Sejak tahun 1997 telah dibuka Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 yang berada di Desa Sambirejo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur untuk menerima pendaftaran calon-calon santriwati pada bulan Juni/Juli (awal tahun ajaran nasional), namun saat itu tempatnya masih menjadi satu dengan kampus Gontor Putri 1. Baru pada tahun 2001 telah dibangun kampus Gontor Putri 2, yang terletak di sebelah barat kampus Gontor Putri 1, menempati area tanah seluas 6 hektar. Adanya pondok ini, bertujuan untuk mempersiapkan santriwati yang akan menimba ilmu di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Saat ini, seluruh kegiatan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri II berada di bawah tanggung jawab Ustadz Umar Sa'id Wijaya, S.Ag. dengan dibantu oleh beberapa guru.

Sistem pendidikan di Pondok Modern Gontor Putri 2 pada awalnya lebih ditekankan pada upaya untuk pembekalan calon siswi dengan berbagai kemampuan akademis agar berhasil dan lulus mengikuti ujian masuk KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri. Sejak awal, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 dibuka untuk menerima pendaftaran calon siswi baru setiap saat, selama kapasitas dan fasilitas yang tersedia masih

⁶² Dokumentasi dari <https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darussalam-gontor-putri-2>

memungkinkan. Meskipun demikian setiap calon siswi baru harus mengikuti ujian penempatan (*placement test*) guna menentukan kelas yang sesuai dengan kemampuannya. Adapun kelas-kelas yang ada di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah sebagai berikut:

a. **Kelas Khusus Pondok Alumni (KPA)**

Kelas ini diperuntukkan para calon siswi yang pernah belajar di Pondok Pesantren alumni dan menguasai materi-materi ujian masuk KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 dengan baik. Untuk anggota kelas KPA, selain pendalaman materi ujian masuk juga diajarkan materi-materi pelajaran kelas I KMI Gontor Putri 1.

b. **Kelas untuk Calon Pelajar Tamatan MTs/SMP atau MA/SMU**

1) **Kelas A**

Untuk calon pelajar yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab/Imla' dengan baik.

2) **Kelas C**

Dikhususkan bagi calon siswi yang sudah lumayan mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab/imla'.

3) **Kelas G**

Terdiri dari para calon pelajar yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab/imla'.

c. **Kelas untuk Calon Pelajar Tamatan MI/SD**

1) **Kelas B**

Diperuntukkan calon siswi yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab/imla' dengan baik.

2) **Kelas D**

Untuk para calon pelajar yang sudah lumayan mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab/imla'.

3) **Kelas F**

Dikhususkan bagi calon pelajar yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab/imla'.

4) **Kelas H**

Untuk para calon pelajar yang sangat lemah penguasaannya terhadap bacaan Al- Qur'an dan tulis Arab/ imla'.

Di tengah proses pembelajaran, diadakan Ujian Perpindahan Kelas (*Replacement Test*) untuk memacu semangat belajar para calon siswi dan mengenalkan ujian masuk KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 kepada para calon siswi.

Ujian masuk KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 dilaksanakan pada bulan Sya'ban dengan klasifikasi kelulusan beragam yakni lulus di KMI Gontor Putri 1, 2, 3, dan 5. Bagi mereka yang lulus, pada bulan Syawal dapat mengikuti ujian lanjutan ke kelas yang lebih tinggi di pondok masing-masing sesuai kemampuan. Adapun bagi calon pelajar yang belum lulus dalam ujian masuk tersebut, diberi kesempatan untuk mengikuti ujian masuk pada bulan Syawal. Bagi mereka yang

belum lulus atau ingin mengikuti ujian lanjutan diharuskan mengikuti bimbingan tes sampai pertengahan bulan Ramadan.

Mengacu pada maksud didirikannya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, kurikulum didalamnya lebih ditekankan pada materi-materi ujian masuk KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, antara lain: Al-Qur'an, imla' (dikte menulis Arab), berhitung, bahasa Indonesia, dan fikih. Untuk para santri yang telah menguasai materi-materi tersebut diberikan materi pelajaran kelas I KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri.

Selain kurikulum di KMI Gontor Putri 2 yang sudah dijelaskan di atas, juga diterapkan kurikulum KMI bagi santriwati yang telah lulus ujian masuk KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 dan ditempatkan di Gontor Putri 2 untuk jangka waktu 1 semester. Pada semester berikutnya, mereka akan dipindahkan ke Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, 2, 3, dan 5 sesuai nilai masing-masing pada ujian pertengahan tahun.

Akan tetapi pada tahun ajaran 2013/2014 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 berubah menjadi KMI Penuh, yang berarti bahwa Gontor Putri 2 menjadi pondok cabang yang memiliki santriwati dari kelas 1 KMI sampai dengan Kelas 6 KMI. Sehingga Gontor Putri 2 tidak lagi dikhususkan sebagai pondok cabang yang menerima pendaftaran bagi calon siswi yang ingin belajar di KMI Gontor Putri. Dengan demikian, maka pendaftaran bagi calon siswi dipusatkan di Gontor Putri 1. Karena

ada beberapa pembaharuan sistem tersebut, maka kurikulum KMI Gontor Putri 2 mengalami pembaharuan sehingga kurikulum dan pembelajaran yang ada mengkiplat pada kurikulum dan pembelajaran Gontor Pusat dan Gontor Putri 1. Dan tentunya Gontor Putri 2 memiliki inovasi-inovasi tersendiri yang unik untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran KMI.

Sejarah kepemimpinan pada pengasuhan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah sebagai berikut:

Al-Ustadz Drs. Hamim Syhada'	: 1997 - 2008
Al-Ustadz Suwarno TM, S.Ag	: 2009 - 2017
Al-Ustadz Umar Sa'id Wijaya, S.Ag	: 2018 - Sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah *talab al-'ilmi* dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- 2) Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
- 4) Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

3. Falsafah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

a. Motto Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

- 1) Berbudi Tinggi
- 2) Berbadan Sehat
- 3) Berpengetahuan Luas
- 4) Berpikiran Bebas

b. Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

- 1) Keikhlasan
- 2) Kesederhanaan

- 3) Berdikari
- 4) Ukhuwah Islamiyah
- 5) Jiwa Bebas

c. Panca Jangka Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

- 1) Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Kaderisasi
- 3) Pergedungan
- 4) Pengadaan Sumber Dana
- 5) Kesejahteraan Keluarga Pondok

4. Orientasi Pendidikan dan Pengajaran Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

- a. Keislaman
- b. Keilmuan
- c. Kemasyarakatan

5. Strategi Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

- a. Kehidupan Pondok dengan segala TOTALITASNYA menjadi media pembelajaran dan pendidikan.
- b. Pendidikan berbasis komunitas yaitu segala yang didengar, dilihat, dirasakan, dikerjakan, dan dialami oleh para santriwati dan seluruh warga Pondok dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

6. Struktur Personalia Fungsionaris *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* Gontor Putri 2 Tahun Ajaran 1438-1439/ 2017-2018

Struktur personalia fungsionaris *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* Gontor Putri 2 adalah struktur organisasi yang dikelola oleh seluruh ustadz dan ustadzah untuk melaksanakan serta mengembangkan proses pendidikan dan pengajaran yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Berikut penulis cantumkan struktur organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi:

Tabel 4.1

**Struktur Personalia Fungsionaris *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah*
Gontor Putri 2 Tahun Ajaran 1438-1439/ 2017-2018**

1.	Pengasuh	Al- Ust. Umar Sa'id Wijaya, S.Ag
2.	Wakil Direktur KMI	Al- Ust. Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A
3.	Pembantu Umum	a. Al- Ust. Umar Sa'id Wijaya, S.Ag b. Al- Ust. Oemar Ardi Budi L., S.Pd.I c. Al- Ust. Andi Triyawan, M.A d. Al- Ust. Heru Eko Prasetyo, S.Pd e. Al- Ust. Muhammad Yusuf S., S.Th.I
4.	Bagian Proses Belajar Mengajar	a. Ust. Oemar Ardi Budi Laksana, S.Pd.I b. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd c. Usth. Ari Jatnika d. Usth. Nurlaila Radiani e. Usth. Riza Agnia Azhuri f. Usth. Nur Fadilla Eka Pratiwi g. Usth. Fathinah Nazaria, S.Pd h. Usth. Kiki Azkiyatul, S.Pd

5.	Bagian Pembinaan Karir Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Ust. Oemar Ardi Budi L., S.Pd.I b. Ust. Muhammad Yusuf S., S.Th.I c. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd d. Usth. Ari Jatnika e. Usth. Nurlaila Radiani f. Usth. Reni Anggraeni H., S.Ag
6.	Bagian LITBANG, Kurikulum dan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ust. Andi Triyawan, M.A b. Usth. Izza Lutfiana, S.Pd c. Usth. Dien Silmi Al-Anshor d. Usth. Wiga Ananda e. Usth. Annisa' Fatmawati Sholikhah f. Usth. Rusmila Handayani, S.E g. Usth. Raushani Azza, S.Ag
7.	Bagian Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ust. Heru Eko Prasetyo, S.Pd b. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd c. Usth. Zunah Zakinah d. Usth. Nurfadilla Eka Pratiwi e. Usth. Eka Septi Ratnasari, S.Ag
8.	Bagian Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> a. Ust. Andi Triawan, M.A b. Usth. Izza Luthfiana, S.Pd c. Usth. Tirani Pasadero d. Usth. Dien Silmi Al-Anshor e. Usth. Siti Eka Widiyawati N., S.Pd
9.	Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Ust. Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A b. Usth. Izza Lutfiana, S.Pd c. Usth. Tirani Pasadero d. Usth. Zunah Zakinah e. Usth. Wiga Ananda f. Usth. Annisa' Fatmawati Sholikhah

		g. Usth. Lathifah ‘Azmi, S.E h. Usth. Marviana Rahayu i. Usth. Aulia Fajriana Jamil
10.	Tim Sukses Kelas V	a. Seluruh Wali Kelas V b. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd c. Usth. Ari Jatnika d. Usth. Nurlaila Radiani
11.	Tim Sukses Kelas VI	a. Seluruh Wali Kelas VI b. Usth. Izza Lutfiana, S.Pd c. Usth. Tirani Pasadero d. Usth. Zunah Zakinah

7. Tenaga Pendidik *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* Gontor Putri 2

Para guru di KMI Pondok Darussalam Gontor Putri 2 adalah alumni KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, 2, 3, dan 5. Seluruh guru yang mengajar di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah mahasiswa dari Universitas Darussalam yang terletak di Pondok Modern Darussalam 1. Sebagian dari guru sudah menyelesaikan pendidikan S1 dan ada beberapa yang melanjutkan pendidikan S2 di universitas yang sama yaitu Universitas Darussalam. Selain sebagai mahasiswa dan guru pengajar di kelas, mereka juga aktif membimbing calon santriwati dalam kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah sebagai berikut:⁶³

- a. Penataran dan Pelatihan untuk seluruh guru.

⁶³ Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 16.00 WIB, pada tanggal 24 Desember 2017.

- b. Ta’hil (Pengayaan Guru Materi Pelajaran) dan Program Mingguan.
- c. Tugas Belajar.
- d. Pemeriksaan Satuan Pelajaran.
- e. Supervisi Pengajaran.
- f. Pemeriksaan Pencapaian Target KBM dengan memeriksa buku catatan pelajaran siswa.

8. Keadaan Santriwati *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah Gontor Putri 2*

Rekapitulasi santriwati *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Tahun Ajaran 1438/1439 H atau 2017/2018 M terdiri dari rincian penambahan santriwati, rincian pengurangan santriwati, dan hasil rekapitulasi akhir jumlah seluruh santriwati yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rincian Penambahan Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Tahun Ajaran 1438/1439 H atau 2017/2018 M

Penambahan Santriwati	Jumlah
Kembali dari Skors	0
Kembali setelah istirahat	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 1	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 3	1
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 4	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 5	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 6	0
Anak Luar Negeri	0
Jumlah	1

Tabel 4.3

Rincian Pengurangan Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor

Putri 2 Tahun Ajaran 1438/1439 H atau 2017/2018 M

Pengurangan Santriwati	Jumlah
Istirahat	0
Sakit	0
Tidak Mampu Biaya	0
Tidak Betah	0
Pindah Sekolah	0
Pindah Kampus	0
Tidak Naik Kelas	0
Mafshulah	0
Diusir	0
Diskors	2
Kabur	0
Siswi Yang Belum Kembali	0
Meninggal Dunia	0
Jumlah	2

Tabel 4.4

Rekapitulasi Jumlah Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor

Putri 2 Tahun Ajaran 1438/1439 H atau 2017/2018 M

Kelas	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah	Jml. Kls
I	36	32	33	35	34	34	32	32	268	8
I Int	39	33	34	33	36				175	5
II	38	35	38						111	3
III	37	38	38						113	3
III Int	41								41	1
IV	36	36	35	36					143	4
V	38	36	36	34	36	35			215	6
VI	36	36	34	34	34	32			206	6
	301	246	248	172	140	101	32	32		36
Jumlah Siswi KMI Pondok Modern Gontor Putri									1272	

Kampus 2				
Jumlah Guru Pengajar KMI Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2			187	
Jumlah Siswi dan Guru KMI Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2			1459	
Keterangan				
Keterangan			Jumlah	
Jumlah siswi KMI Awal Tahun 1438-1439			826	
Siswi yang lulus ujian masuk KMI			467	
Jumlah siswi KMI GP 2 awal tahun 1438-1439			1287	
Jumlah Siswi KMI sekarang				
Jumlah siswi KMI GP 2 awal tahun 1437-1438			1273	
Pengurangan Siswi *			2	
Jumlah			1271	
Penambahan Siswi *			1	
Jumlah siswi KMI minggu ini			1272	
JUMLAH GURU PENGAJAR KMI				
Jumlah			Jumlah	
Guru yang tinggal di Gontor Putri Kampus 1				
Guru yang tinggal di Gontor Putri Kampus 2			187	
Guru yang tinggal di Gontor Putri Kampus 3				
Jumlah			1459	

9. Sarana dan Prasarana di Gontor Putri 2

Salah satu unsur terpenting dari pendidikan adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung terselenggaranya proses belajar dan mengajar. Seringkali proses belajar dan mengajar terganggu karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga menghambat jalannya Kegiatan Belajar Mengajar. Kurangnya sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan tentunya akan berdampak dan memengaruhi kegairahan peserta didik untuk belajar, serta pendidik yang akan mengajar.

Untuk menunjang seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pesantren tidak hanya mengembangkan pembangunan saja, akan tetapi pesantren juga melakukan pemeliharaan untuk seluruh sarana dan prasarana yang ada di Gontor Putri 2. Tercatat bahwa setiap tahunnya Gontor Putri 2 selalu mengembangkan proses pembangunan serta melakukan pemeliharaan bagi sarana dan prasarana yang ada. Karena kegiatan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana termasuk salah satu poin dari panca jangka.

Peningkatan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 diharapkan dapat membantu kualitas sistem serta output pendidikan di Gontor Putri 2. Sarana dan prasarana yang terdapat di Gontor Putri 2 terdiri dari:⁶⁴

- a. Masjid
- b. Tempat Penerimaan Tamu
- c. Kamar Mandi Tamu
- d. Depot La-Tansa Putri
- e. Gedung Ruang Kelas
- f. Gedung Administrasi
- g. Gedung Asrama Santriwati
- h. Kamar Mandi Santriwati
- i. Perpustakaan
- j. Koperasi Pelajar

⁶⁴ Hasil wawancara dengan AI-Ustadzah Izza Lutfiana, S.Pd di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 17.30 WIB, pada tanggal 24 Desember 2017.

- k. Kafeteria Santriwati
- l. Perumahan Ustadz
- m. Lapangan Upacara
- n. Lapangan Basket
- o. Koperasi Dapur Santriwati
- p. Koperasi Dapur Guru
- q. Kantor Pengasuhan
- r. Kantor KMI
- s. Wartel
- t. Ruang Keputrian untuk Praktek Memasak
- u. Kantor Mabikori
- v. Kantor OPPM
- w. Kantor Koordinator Pramuka
- x. Laboratorium Komputer
- y. Laboratorium IPA
- z. Balai Kesehatan Santriwati dan Masyarakat

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

Berdasarkan hasil penemuan peneliti selama melakukan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, peneliti dapat menelaah konsep pendidikan yang ada di Gontor Putri 2. Konsep pendidikan yang diterapkan di

Gontor Putri 2 adalah konsep pendidikan mental dan multi system yaitu bahwa segala hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan adalah pendidikan. Dengan demikian, segala sesuatu yang dikerjakan oleh kyai, ustadz, ustadzah, dan santriwati seluruhnya merupakan unsur dari pendidikan dan pengajaran.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah sistem pembelajaran klasikal, yaitu sistem pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang kelas. Sistem pembelajaran klasikal adalah sistem yang dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan di depan para siswa kemudian siswa mendengarkan dengan seksama sampai guru selesai memberikan penjelasan. Jika guru sudah selesai memberikan penjelasan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan.

Berdasarkan yang peneliti sampaikan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 menggunakan sistem pendidikan yang bersifat modern. Sehingga dengan berkembangnya zaman di era globalisasi ini, Gontor Putri 2 tentunya melakukan pembaharuan-pembaharuan serta inovasi-inovasi untuk mengembangkan sistem pendidikan yang ada.

Menurut peneliti perencanaan manajemen pembelajaran adalah penentuan serta penetapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang guru ketika proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran tersebut terdiri dari: proses penyusunan materi ajar yang akan disampaikan ke peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan, strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dengan demikian, perencanaan

pembelajaran secara singkat adalah seluruh kegiatan awal dari proses pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum mengajar.

Perencanaan pendidikan di Gontor Putri 2 dimulai dari pembuatan silabus yang sudah ditentukan oleh KMI Gontor Pusat di Ponorogo. Ustadzah bagian staf KMI Gontor Putri 2 selaku penanggung jawab di bagian kurikulum dan pembelajaran KMI menyampaikan hasil keputusan terkait pembuatan silabus ke seluruh pengajar di Gontor Putri 2. Sehingga disetiap awal semester akan dibagikan kepada seluruh pengajar dengan tujuan agar para pengajar mengetahui materi yang harus diajarkan selama satu semester berlangsung. Selain silabus, bagi seluruh ustadz dan ustadzah yang akan mengajar diwajibkan menyiapkan *I'dadu at-tadris* (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di seluruh Pondok Modern Darussalam Gontor, RPP disebut dengan *I'dadu at-tadris*. Setiap ustadz dan ustadzah yang akan mengajar wajib membuat *I'dadu at-tadris* yang berbeda meskipun kelas dan materinya sama. *I'dadu at-tadris* dibuat setiap hari oleh seluruh ustadz dan ustadzah yang akan mengajar

I'dadu at-tadris yang dibuat harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, persiapan mengajar pun harus maksimal agar ustadz dan ustadzah dapat memahamkan kepada seluruh santriwati. Setelah *I'dadu at-tadris* selesai dibuat oleh setiap pengajar, maka pengajar wajib memeriksakan ke ustadz dan ustadzah senior serta memita tanda tangan sebagai bukti, bahwa *I'dadu at-tadris* sudah disahkan dan diperiksa oleh pihak yang berwenang. Persiapan lain yang harus disiapkan oleh ustadz dan ustadzah yang akan mengajar selain

materi atau bahan ajar adalah adanya media pembelajaran yang mendukung terlaksananya Kegiatan Belajar Mengajar.

Perencanaan manajemen pendidikan di Gontor Putri 2 tidak hanya perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas saja, akan tetapi kegiatan di luar kelas pun termasuk dari proses pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* yang bekerjasama di bawah naungan ustadz dan ustadzah staf pengasuhan santriwati. Staf bagian KMI dan staf bagian pengasuhan santriwati saling bekerjasama dalam membentuk akhlak mulia santriwati, karena pembentukan akhlak mulia santriwati adalah salah satu tujuan yang diharapkan oleh Gontor Putri 2.

Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2 dilakukan dengan cara memberikan contoh teladan yang baik (*qudwah hasanah*) yang diberikan oleh kyai, ustadz, ustadzah, kakak tingkat, bahkan teman sebaya sesama santriwati yang saling berlomba-lomba dalam kebaikan. Beberapa kegiatan-kegiatan tahunan yang ada di Gontor Putri 2 untuk membentuk akhlak mulia santriwati adalah diantaranya:⁶⁵

a. Duta Keputrian (*Nisaiyyah*)

Duta keputrian adalah kegiatan yang dilombakan, yaitu lomba yang memilih santriwati serba bisa dan menguasai segala urusan yang berhubungan dengan keputrian, seperti ahli dalam bidang akademik, intelektual, keterampilan, dan tentunya santriwati yang memiliki akhlak

⁶⁵ Hasil wawancara tidak terstruktur dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A, al-Ustadzah Izza Luthfiana, S.Pd, dan al-Ustadzah Wiga Ananda di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pada tanggal 24-26 Desember 2017.

mulia. Sehingga dengan adanya pemilihan duta keputrian dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi santriwati yang lainnya.

b. Pidato Akbar

Pidato akbar adalah lomba pidato dengan menggunakan tiga bahasa, yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Lomba ini diikuti oleh seluruh santriwati yang kemudian dilakukan seleksi, sehingga menumbuhkan rasa semangat bagi seluruh santriwati untuk berlomba-lomba dalam kebaikan sebagai pengalaman. Sehingga dengan adanya lomba pidato akbar dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi santriwati yang lainnya.

c. *Princess and Queen of Language*

Princess and Queen of Language adalah lomba bagi santriwati yang memiliki kemampuan dan mahir dalam bahasa arab dan bahasa inggris. Lomba ini diikuti oleh seluruh santriwati dan dilakukan seleksi yang sangat ketat, karena selain memiliki kemampuan bahasa yang mahir, salah satu kriteria yang harus terpenuhi adalah santriwati harus memiliki wawasan yang luas. Sehingga dengan adanya pemilihan *Princess and Queen of Language* dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi santriwati yang lainnya.

d. Duta Pramuka

Duta pramuka adalah lomba yang diadakan dari bagian kepramukaan, lomba ini dapat diikuti oleh seluruh santriwati dengan melalui seleksi. Duta pramuka tidak hanya harus menguasai dalam bidang kepramukaan

saja, akan tetapi juga harus memiliki wawasan yang luas tentang ilmu pengetahuan dan agama. Sehingga dengan adanya pemilihan duta pramuka dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi santriwati yang lainnya.

e. Drama Arena

Drama arena adalah pagelara seni yang dipersembahkan oleh seluruh santriwati kelas 5 KMI. Dari acara pagelaran seni ini, pelajaran yang dapat diambil adalah kerja sama serta kekeluargaan yang terbangun bagi seluruh anggota kelas 5, sehingga dapat menyatukan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan dan memberikan contoh teladan yang baik bagi santriwati yang lain, khususnya bagi adik tingkat.

f. Panggung Gembira

Panggung gembira adalah pagelaran seni yang dipersembahkan oleh seluruh santriwati kelas 6 KMI. Dari acara pagelaran seni ini, pelajaran yang dapat diambil adalah kerja sama serta kekeluargaan yang terbangun bagi seluruh anggota kelas 6, sehingga dapat menyatukan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan dan memberikan contoh teladan yang baik bagi santriwati yang lain, khususnya bagi adik tingkat. Serta memberikan gambaran dan contoh bagi kelas 5 KMI, karena di tahun selanjutnya kelas 5 KMI akan mempersembahkan pagelaran seni Panggung Gembira.

g. PAN (Pelangi Antar Nusa)

Pelangi Antar Nusa adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan di Gontor Putri 2. Kegiatan ini mengajarkan seluruh santriwati agar saling

menghargai budaya dan adat istiadat yang ada di Negara kita Indonesia. Kegiatan ini menampilkan seni-seni dari beberapa daerah di Indonesia, seperti tarian-tarian, masakan khas dari seluruh daerah di Indonesia. Sehingga dengan adanya kegiatan ini menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bagi seluruh masyarakat di Gontor Putri 2 dan lebih memahami arti Bhineka Tunggal Ika. Bukti adanya kegiatan PAN dapat dilihat pada hasil dokumentasi foto kegiatan.

h. Latihan Manasik Haji

Latihan Manasik Haji dipersiapkan untuk memenuhi silabus pelajaran fiqh bagi seluruh kelas 1 KMI dan 1 Intensif KMI. Dengan tujuan mengajarkan santriwati agar mengetahui bagaimana pelaksanaan manasik haji, karena haji adalah rukun Islam yang ke lima. Bukti adanya latihan manasik haji dapat dilihat pada hasil dokumentasi foto kegiatan.

i. Sidang Musyawarah Rayon

Sidang musyawarah rayon dilaksanakan satu kali di setiap awal tahun ajaran baru oleh seluruh kelas 5 KMI selaku pengurus rayon dan pembimbing bagi adik-adik kelasnya. Dalam musyawarah rayon membicarakan tentang program kerja serta peraturan disiplin yang harus disiapkan untuk masa kepemimpinan dalam waktu satu tahun ke depan. Dari adanya musyawarah rayon ini mengajarkan kepemimpinan dalam memimpin suatu organisasi. Bukti adanya kegiatan sidang musyawarah rayon dapat dilihat pada hasil dokumentasi foto kegiatan.

Sedangkan untuk mengembangkan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A mengatakan bahwa:⁶⁶

Untuk mengembangkan pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran bagi para santriwati agar wawasan santriwati semakin luas, maka KMI memiliki beberapa strategi pembelajaran, yaitu melalui beberapa kegiatan pembelajaran KMI, diantaranya: dengan mengadakan semacam *ta'hilat* (pendalaman materi) yang dipandu oleh guru senior, diantaranya pendalama mata pelajaran *faroidh*, tafsir, *mushtholahul hadist*, materi-materi eksak, dsb. Sedangkan untuk memacu spiritual anak dalam mengembangkan akhlak mulia agar para santriwati saling berlomba-lomba dalam kebaikan antara lain adanya cerdas cermat atau KMI Prima, *usbu' eksak* (cerdas cermat khusus mata pelajaran eksak), *hifdzu nushus* (cerdas cermat khusus mata pelajaran yang berhubungan dengan hafalan, seperti hadist, mahfudzot, dan tafsir), dan gontor olimpiade. Gontor olimpiade baru ada di tahun ini, di gontor olimpiade ini tidak hanya lomba yang berhubungan dengan seni dan keterampilan saja, akan tetapi juga mengembangkan nilai spiritualitas pada diri santriwati.

Menurut al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A untuk membentuk akhlak mulia dan mengembangkan kecerdasan emosional santriwati adalah dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan melalui beberapa cara, diantaranya:⁶⁷

Untuk kegiatan yang lain, biasanya ada semacam kursus-kursus, seperti kurrsus fotografi dan jurnalistik kami mengundang ahli dari luar agar apa yang diinginkan santriwati dapat tersalurkan. Selain itu untuk saat ini ustadzah staf KMI mewajibkan bagi seluruh santriwati agar memasuki kelas dan wajib berada dikelas lima belas menit sebelum bel berbunyi, yaitu pukul 06.45 WIB. Tujuannya adalah agar seluruh santriwati dapat menggunakan waktu selama lima belas menit itu untuk mengulang hafalan bagi setiap pelajaran yang sekiranya perlu dihafalkan, seperti tafsir, hadist, mahfudzot, ayatul ahkam, surat-surat pendek, dsb. Kegiatan ini lumayan efektif untuk saat ini, sehingga sangat membantu hafalan para santriwati dan memacu hafalan santriwati.

⁶⁶ *Ibid*, Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

⁶⁷ *Ibid*, Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa untuk mengembangkan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 dilakukan dengan berbagai cara yang inovatif dan memberikan motivasi yang kuat bagi seluruh santriwati agar santriwati terus termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik dari segi akademik dan non akademik. Karena pondok pesantren telah memberikan fasilitas yang diharapkan oleh santriwati agar santriwati dapat membentuk akhlak mulia dan dapat mengembangkan kecerdasan emosional mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan al-Ustadzah Wiga Ananda terkait dengan pengembangan pendidikan di Gontor Putri 2 beliau memberikan pendapat sebagai berikut:⁶⁸

Untuk mengembangkan pembelajaran di *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dengan adanya penulisan *insya* dank khot bersama pada hari rabu, saat waktu belajar di malam hari. Kegiatan ini diberlakukan bagi seluruh kelas 1 sampa dengan 5 KMI. Sehingga mereka menulis *insya'* da *khot usbu'i* dengan pengawasan ustadzah wali kelas dan asistennya. Kemudian nanti dikumpulkan untuk diperiksa, dan yang belum mengumpulkan akan didata. Dampak dari kegiatan ini adalah santriwati memiliki waktu untuk menulis *insya'* dan belajar *khot* dan membantu pelajaran di pagi hari. Selain itu ada juga kegiatan belajar di pagi hari bagi santriwati kelas 6 KMI untuk persiapan ujian akhir mereka.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa untuk mengembangkan pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 pengembangan yang dilakukan melalui metode latihan dan pembiasaan. Dengan adanya latihan dan pembiasaan maka akan membentuk

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Wiga Ananda di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 25 Desember 2017.

mental santriwati sehingga terbentuklah akhlak mulia santriwati. Selain itu adanya latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dapat dijadikan pengalaman yang berharga bagi santriwati karena tentunya ada banyak sekali *ibrah* atau manfaat yang bisa diambil di setiap kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi.

2. Pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

Berdasarkan hasil wawancara beserta observasi langsung dan pengamatan yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti katakan bahwa manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 sudah dipersiapkan secara sistematis sesuai dengan panca jiwa, panca jangka, serta motto Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Di Gontor Putri 2 pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* tidak hanya Kegiatan Belajar Mengajar yang ada di dalam kelas saja, akan tetapi segala kegiatan yang ada di luar kelas yang termasuk di dalamnya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah*.

Menurut peneliti pelaksanaan manajemen pendidikan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran dalam manajemen pendidikan yaitu berupa interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, tentunya pendidik memerlukan media,

sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu bentuk implementasi dari kurikulum. Dalam proses pembelajaran terdapat tiga kegiatan utama yang tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Begitu pula pelaksanaan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 terdiri dari:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 terdiri dari: memberi salam pada saat ustadz maupun ustadzah masuk ke dalam ruang kelas. Sebelum memulai pelajaran pengajar menanyakan kabar santriwati yang berada di dalam kelas. Sebelum menuju kegiatan inti, pengajar diwajibkan menanyakan materi pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan sebagai pemanasan serta untuk mengasah daya tangkap santriwati dalam menerima pelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah proses belajar mengajar setelah kegiatan pendahuluan terlaksana. Dalam kegiatan inti ustadz atau ustadzah yang mengajar memulai pemberian materi. Sistem pembelajaran di Gontor Putri 2 menggunakan sistem klasikal, sehingga pengajar memberikan penjelasan kepada seluruh santriwati, kemudian setelah pengajar selesai menjelaskan santriwati diberikan waktu untuk dapat menanyakan materi pelajaran yang

sudah disampaikan. Untuk metode yang digunakan oleh pengajar bermacam-macam diantaranya dengan menggunakan metode: ceramah, demonstrasi, diskusi, laboratorium, pengalaman lapangan, dan debat. Dalam kegiatan inti untuk menunjang terlaksannya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif serta untuk memudahkan dalam memahami santriwati, maka pengajar dianjurkan membawa media pembelajaran bila diperlukan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 terdiri dari kegiatan evaluasi yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ke beberapa siswa untuk mengetahui seberapa besar pemahaman santriwati terhadap materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Selain pemberian pertanyaan, kegiatan penutup dapat dilakukan dengan pengambilan kesimpulan oleh pengajar dan santriwati terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan pada saat itu dan juga pemberian tugas untuk dikerjakan di asrama. Setelah evaluasi selesai maka pembelajaran ditutup dengan doa setelah belajar dan diakhiri dengan salam.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 di dalam kelas dilakukan melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*) yang dapat dilihat dari cara ustadz dan ustadzah selama mengajar, metode mengambil pelajaran (*ibrah*), dan melalui metode nasehat (*mau'idzoh*)

yang disampaikan ustadz dan ustadzah selama mengajar. Selain pembentukan akhlak mulia di dalam kelas, manajemen pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* juga berperan penting dalam membentuk akhlak mulia santriwati melalui kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan yang ada di luar kelas.⁶⁹ Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan di luar kelas yang ikut mendukung dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2 antara lain:

- a. Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari kamis siang, dengan tujuan melatih kedisiplinan, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, menanamkan rasa tanggung jawab, menumbuhkan sikap saling menghargai serta toleransi. Bukti dapat dilihat pada lampiran hasil dokumentasi foto kegiatan.
- b. Kegiatan khithobah 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin malam, kamis siang sebelum pramuka, dan kamis malam. Tujuan dari diadakannya khithobah ini adalah melatih rasa kepercayaan diri pada santriwati agar santriwati memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya. Bukti dapat dilihat pada lampiran hasil dokumentasi foto kegiatan.
- c. Jum'at bersih, adalah kegiatan bersih-bersih yang dilaksanakn setiap hari jum'at pagi setelah selesai olahraga. Tujuan diadakannya jum'at bersih ini adalah melatih seluruh santriwati agar peka terhadap kebersihan di lingkungan pesantren. Tidak hanya itu, akan tetapi

⁶⁹ Bukti dapat dilihat pada lampiran hasil dokumentasi foto kegiatan.

sebagai bekal pengalaman bagi seluruh santriwati agar peka terhadap lingkungan ketika mereka berada di luar pondok.

- d. *al-Muwajjah al-Lailiyah* adalah kegiatan belajar di malam hari yang wajib diikuti oleh seluruh santriwati. Tujuan dari belajar malam ini adalah untuk mengulang pelajaran yang sudah disampaikan saat Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dan untuk mempersiapkan materi pelajaran keesokan harinya. *Al-Muwajjah al-Lailiyah* tidak harus dilaksanakan di dalam kelas, akan tetapi santriwati dibebaskan belajar di mana saja kecuali di dalam kamar asrama. Selama *al-Muwajjah al-Lailiyah* seluruh ustadz dan ustadzah juga wajib untuk mengawasi seluruh santriwati agar dapat memantau seluruh santriwati. Bukti dapat dilihat pada lampiran hasil dokumentasi foto kegiatan.

Berdasarkan dari beberapa kegiatan mingguan yang sudah peneliti jelaskan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaannya untuk membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2, pondok pesantren telah menerapkan metode latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk akhlak mulia santriwati. Berdasarkan hasil observasi mendalam yang peneliti lakukan di Gontor Putri 2 ada banyak sekali kegiatan-kegiatan pendidikan dan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di luar kelas yang dapat membentuk akhlak mulia santriwati.

Tujuan dari pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati adalah untuk mengarahkan santriwati agar lebih mudah dalam menghayati arti hidup dan

kehidupan sesuai dengan ajaran dan syari'at Islam. Selain itu juga untuk mewujudkan dan menciptakan sosok wanita muslimah yang *sitti-l-kull* yaitu seorang perempuan sholehah serba bisa dalam setiap hal yang siap menjadi ibu dan guru bagi anak-anaknya kelak dimanapun dan kapanpun. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah staff pengasuhan santriwati yaitu Ustadzah Dilla Qonita, beliau mengatakan bahwa:⁷⁰

Untuk membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2 yang harus dilakukan oleh santriwati adalah mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Gontor Putri 2 tentunya di bawah bimbingan ustadz dan ustadzah. Karena dalam membentuk akhlak mulia tidak hanya dengan pembelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi seluruh kegiatan di luar kelas sangat mempengaruhi dalam pembentukan akhlak. Pondok pesantren telah menyediakan seluruh kebutuhan santriwati, akan tetapi untuk melaksanakannya seluruh dewan guru juga harus membantu terselenggaranya seluruh kegiatan. Seluruh kegiatan KMI dan kegiatan pengasuhan saling berkesinambungan jadi antara staf KMI dan pengasuhan harus saling bekerjasama dan saling mendukung dan saling memahami kondisi agar kegiatan pembelajaran KMI baik di luar maupun dalam kelas dapat berjalan secara seimbang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan agar pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 dapat berjalan maka ustadz dan ustadzah juga harus terjun langsung untuk membimbing santriwati. Begitu pula dengan ustadzah staf pengasuhan yang mengkoordinir seluruh kegiatan sehari-hari di pondok pesantren harus bekerja sama dengan ustadzah staf KMI agar kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas berjalan dengan efektif dan efisien. Karena pada dasarnya sebuah pondok pesantren adalah sebuah sistem

⁷⁰ Hasil wawancara dengan AI-Ustadz Dilla Qonita di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 10.30 WIB, pada tanggal 25 Desember 2017.

lembaga pendidikan *full day school* yang sesungguhnya, sehingga seluruh kegiatan harus benar-benar ditata dan diatur secara sistematis agar tidak ada kesalahpahaman antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.

Salah satu bukti nyata yang peneliti rasakan selama melaksanakan penelitian di Gontor Putri 2 dalam pembentukan akhlak mulia santriwati, mereka dibiasakan dengan kegiatan 5S, yaitu: Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun. Dengan adanya pembiasaan 5S baik para guru maupun santriwati menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan 5S tersebut. Bahkan saat peneliti yang termasuk orang baru dan juga orang luar yang sedang melaksanakan penelitian pun merasakan bahwa seluruh masyarakat yang ada di Gontor Putri 2 sangat menjunjung tinggi adab dan sopan santunnya. Sehingga dengan adanya metode pembiasaan ini, maka secara tidak langsung pembentukan akhlak mulia tersebut dapat terwujud.

3. Evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2

Setiap kegiatan yang ada di dalam suatu organisasi tentunya terdapat proses evaluasi. Sistem evaluasi di setiap organisasi atau lembaga pastinya berbeda-beda dan memiliki ciri khas tersendiri. Adanya evaluasi dalam suatu organisasi atau lembaga memiliki tujuan sebagai salah satu cara untuk introspeksi suatu organisasi tersebut. Dalam penelitian tentang manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak

mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 tentunya Gontor Putri 2 memiliki langkah-langkah tersendiri untuk melakukan evaluasi.

Menurut peneliti evaluasi pembelajaran adalah aktivitas yang ada dalam dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai, kendala-kendala yang ada, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang ada. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan al-Ustadzah Izza Luthfiana, S.Pd mengenai sistem evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* beliau mengatakan bahwa:⁷¹

Sistem evaluasi pendidikan disini yaitu: evaluasi bagi santriwati di Gontor Putri 2 dilakukan melalui beberapa tahap ujian, yaitu: ujian tengah semester (*muroja'ah*), ujian pelajaran sore, ujian lisan setiap awal tahun (semester 1) dan akhir tahun (semester 2), ujian tulis setiap awal tahun (semester 1), ujian akhir tahun (semester 2), dan ujian *nihai* untuk kelulusan santriwati kelas 6 KMI. Untuk evaluasi pembelajaran sehari-sehari dilakukan dengan cara ulangan harian di kelas oleh setiap pengajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kesimpulan yang peneliti ambil bahwa sistem evaluasi pendidikan yang ada di Gontor Putri 2 melalui ujian tulis dan ujian lisan. Sistem evaluasi di Gontor Putri 2 tidak beda jauh dengan sistem evaluasi yang ada di sekolah-sekolah umum pada umumnya. Hanya saja yang membedakan istilah-istilah nama jenis ujian yang ada. Akan tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui sampai mana batas pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran.

Evaluasi pendidikan di Gontor Putri 2 tidak hanya digunakan bagi para santriwati saja, akan tetapi bagi seluruh pengajar yang ada di Gontor Putri 2

⁷¹ Hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Izza Lutfiana, S.Pd di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 11.00 WIB, pada tanggal 25 Desember 2017.

juga harus mengikuti kegiatan evaluasi pembelajaran bagi seluruh pegajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A beliau mengatakan bahwa:⁷²

Untuk evaluasi pendidikan sendiri, di KMI Gontor Putri 2 ini juga mengikuti evaluasi mingguan setiap kamis siang di KMI Gontor Putri 1, kenapa? Karena sebagian pengajar di Gontor Putri 2 masih ada yang mengajar di Gontor Putri 1 sehingga harus mengikuti evaluasi di sana. Untuk KMI Gontor Putri 2 sendiri evaluasi dilaksanakan setiap jum'at malam. Dalam evaluasi mingguan ini yang di evaluasi adalah seluruh kegiatan selama satu minggu baik kegiatan pembelajaran di luar maupun di dalam kelas. Evaluasi yang lain, yang bersifat isidentil seperti evaluasi ketika ujian sedang berlangsung, ketika ada permasalahan yang muncul maka harus diadakan evaluasi juga, ada juga evaluasi yang dilakukan oleh staf KMI di setiap akhir tahun, ada juga evaluasi guru per fungsionaris untuk membahas program kerja apa saja yang akan direncanakan dan apa saja program kerja yang sudah dilaksanakan.

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan terkait hasil wawancara tersebut adalah evaluasi pendidikan yang ada di Gontor Putri 2 tidak hanya diperuntukkan bagi santriwati saja, akan tetapi bagi seluruh pengajar selaku penanggung jawab seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di luar maupun di dalam kelas. Ketika peneliti melakukan observasi pada saat pelajaran sedang berlangsung, ada beberapa guru senior yang melakukan keliling dan memeriksa setiap kelas untuk memantau ketika pengajar sedang melakukan Kegiatan Belajar Mengajar dan memeriksa *I'dadu at-tadris* yang mereka persiapkan untuk mengajar. Tujuan dari adanya ustadzah senior yang keliling adalah untuk memeriksa persiapan mengajar setiap pengajar, apakah sudah sesuai dengan standar *Kulliyatul Mua'llimat al-Islamiyah* atau belum, apabila tidak memenuhi standar maka akan dicari tahu apa penyebabnya dan bagaimana solusinya.

⁷² *Op.Cit.*, Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

Setiap lembaga pendidikan pada dasarnya pasti memiliki faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemennya. Adanya kedua faktor tersebut dapat dijadikan evaluasi bagi lembaga, sehingga dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan pelayanan pendidikan yang ada serta sebagai evaluasi untuk memperbaiki agar lebih baik dari sebelumnya. Dalam wawancara yang peneliti lakukan bersama al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A beliau mengatakan bahwa:⁷³

Kalau yang mendukung kegiatan pembelajaran KMI ada banyak, semua kegiatan-kegiatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari santriwati itu mendukung semua dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang baik itu pasti akan didukung, apalagi yang mengarah pada kemasyarakatan, karena apa? Karena tujuannya Gontor sendiri yaitu mengarah pada orientasi kemasyarakatan, tentunya semua yang mengarah ke kemasyarakatan pasti akan mendukung dan didukung. Sedangkan untuk hambatan di Gontor Putri 2 saat ini adalah boleh dikatakan hambatan dari segi materi, yaitu kurangnya media, contoh rebana hanya ada dua set, sedangkan peminat musik dari santriwati banyak. Untuk Gontor Putri 2 mohon maaf memang masih terbatas dari segi fasilitas, karena memang masih proses mengembangkan menjadi KMI penuh. Hambatan yang lainnya adalah mempersiapkan kader-kader yang mumpuni dan ideal, karena ketika ada kader yang sudah siap dan bagus, ternyata masa pengabdian telah selesai, nah untuk mencari gantinya ini yang agak susah. Selain itu hambatan yang lainnya ada pada masalah waktu, di Gontor Putri 2 ini banyak sekali kegiatan, sehingga dengan banyaknya kegiatan ini, selalu merasa kurang dalam penggunaan waktu. Bayangkan saja sehari saja bisa ada empat perkumpulan bahkan lebih. Selain itu ketika satu kegiatan selesai maka kegiatan yang lain sudah menunggu. Ini tidak hanya dirasakan oleh santriwati saja, tapi juga ustadz dan ustadzah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan terkait faktor pendorong dan faktor penghambat dalam manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah terdapat

⁷³ *Op.Cit.*, Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

pada seluruh kegiatan pembelajaran KMI baik di luar maupun dalam kelas, segi materil, dan setiap individu masing-masing.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2

Menurut peneliti perencanaan manajemen pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan yang dibutuhkan agar manajemen pendidikan dapat terlaksana dan tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan perencanaan pembelajaran secara singkat adalah seluruh kegiatan awal dari proses pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum mengajar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan terkait dengan perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 bahwasanya perencanaan pendidikan di Gontor Putri 2 sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Yang menarik dari perencanaan pendidikan di Gontor Putri

⁷⁴ *Op.Cit.* Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 5.

2 ini adalah pembelajaran yang ada di Gontor Putri 2 tidak hanya pembelajaran yang ada di dalam kelas saja, akan tetapi seluruh kegiatan yang ada di luar, seperti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung dalam pembentukan akhlak santriwati.

Perencanaan manajemen pendidikan di Gontor Putri 2 tidak hanya perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi kegiatan di luar kelas pun termasuk dari sistem pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* yang bekerjasama di bawah naungan ustadz dan ustadzah staf pengasuhan santriwati. Staf bagian KMI dan staf bagian pengasuhan santriwati saling bekerjasama dalam membentuk akhlak mulia santriwati, karena pembentukan akhlak mulia santriwati adalah salah satu tujuan yang diharapkan oleh Gontor Putri 2.

Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2, selain adanya Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dapat berupa adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional santriwati serta mengembangkan bakat, minat, dan pengetahuan santriwati sehingga memotivasi seluruh santriwati agar berlomba-lomba dalam kebaikan. Kegiatan-kegiatan pembelajaran di luar kelas yang mendukung dalam pembentukan akhlak mulia santriwati antara lain:

1. Duta Keputrian (*Nisaiyyah*)
2. Pidato Akbar

3. *Princess and Queen of Language*
4. Duta Pramuka
5. Drama Arena
6. Panggung Gembira
7. PAN (Pelangi Antar Nusa)
8. Latihan Manasik Haji
9. Sidang Musyawarah Rayon
10. Ekstrakurikuler Pramuka
11. Khithobah Minbariyah
12. Jum'at Bersih
13. *Al-Muwajjah Al-Lailiyah*

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah salah satu pondok modern yang maju dan berkembang di Indonesia. Peneliti menyimpulkan bahwa Gontor Putri 2 adalah pesantren modern yang berdiri di atas dan untuk semua golongan yang memiliki konsep pendidikan mental dan multi system yaitu bahwa segala hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan adalah pendidikan. Dengan demikian, segala sesuatu yang dikerjakan oleh kyai, ustadz, ustadzah, dan santriwati seluruhnya merupakan unsur dari pendidikan dan pengajaran. Karena konsep pendidikan mental dan multi system tersebut maka seluruh kegiatan yang santriwati lakukan selama 24 jam adalah termasuk dari unsur pendidikan dan pembelajaran bagi santriwati. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A. beliau mengatakan bahwa:⁷⁵

⁷⁵ *Op.Cit.*, Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

Manajemen yang ada di Gontor Putri 2 lebih tepatnya adalah manajemen kehidupan, karena seluruh penghuni berada di dalam pondok pesantren selama 24 jam.

Sedangkan sistem pembelajaran yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 adalah sistem pembelajaran klasikal, yaitu sistem pembelajaran yang dilaksanakn di dalam ruang kelas, yang dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan di depan para siswa kemudian siswa mendengarkan dengan seksama sampai guru selesai memberikan penjelasan. Jika guru sudah selesai memberikan penjelasan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan.

B. Pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2

Pelaksanaan manajemen pendidikan adalah kegiatan pengimplementasian dari seluruh rencana-rencana yang telah tersusun dari perencanaan manajemen pendidikan itu sendiri. Sehingga pelaksanaan manajemen pendidikan dapat terlaksana apabila perencanaan manajemen pendidikan telah tersusun secara sistematis.

Sedanhkan pelaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran yang sudah diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah ditentukan.⁷⁶ Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berupa interaksi yang terjalin antara pendidik dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika kegiatan

⁷⁶ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 136.

belajar mengajar berlangsung, tentunya pendidik memerlukan media, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu bentuk implementasi dari kurikulum dalam manajemen pendidikan. Dalam proses pembelajaran terdapat tiga kegiatan utama yang tidak bisa dipisahkan dari proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.⁷⁷

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian terkait pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas Gontor Putri 2 terdiri dari:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di Gontor Putri 2 terdiri dari: memberi salam pada saat ustadz maupun ustadzah masuk ke dalam ruang kelas. Sebelum memulai

⁷⁷ *Op.Cit.*, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 11.

pelajaran pengajar menanyakan kabar santriwati yang berada di dalam kelas. Sebelum menuju kegiatan inti, pengajar diwajibkan menanyakan materi pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan sebagai pemanasan serta untuk mengasah daya tangkap santriwati dalam menerima pelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah proses belajar mengajar setelah kegiatan pendahuluan terlaksana. Dalam kegiatan inti ustadz atau ustadzah yang mengajar memulai pemberian materi. Sistem pembelajaran di Gontor Putri 2 menggunakan sistem klasikal, sehingga pengajar memberikan penjelasan kepada seluruh santriwati, kemudian setelah pengajar selesai menjelaskan santriwati diberikan waktu untuk dapat menanyakan materi pelajaran yang sudah disampaikan. Untuk metode yang digunakan oleh pengajar bermacam-macam diantaranya dengan menggunakan metode: ceramah, demonstrasi, diskusi, laboratorium, pengalaman lapangan, dan debat. Dalam kegiatan inti untuk menunjang terlaksannya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif serta untuk memudahkan dalam memahami santriwati, maka pengajar dianjurkan membawa media pembelajaran bila diperlukan.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* di Gontor Putri 2 terdiri dari kegiatan evaluasi yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ke beberapa siswa untuk mengetahui seberapa besar pemahaman santriwati terhadap materi yang sudah

disampaikan oleh pengajar. Selain pemberian pertanyaan, kegiatan penutup dapat dilakukan dengan pengambilan kesimpulan oleh pengajar dan santriwati terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan pada saat itu dan juga pemberian tugas untuk dikerjakan di asrama. Setelah evaluasi selesai maka pembelajaran ditutup dengan doa setelah belajar dan diakhiri dengan salam.

Pelaksanaan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati melalui Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dapat dilakukan oleh ustadz maupun ustadzah yang mengajar di kelas pada saat itu. Metode yang digunakan dalam membentuk akhlak mulia santriwati adalah melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*) yang dapat dilihat dari tata cara ustadz atau ustadzah selama mengajar, tutur kata yang sopan dan santun ketika menyampaikan materi pelajaran, cara berpakaian ustadz dan ustadzah yang sopan dan syar'i.

Metode lain yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah melalui metode mengambil pelajaran (*ibrah*) dan metode nasehat (*mau'idzoh*). Dua metode ini sangat berhubungan satu sama lain, dengan kata lain selama proses pembelajaran di kelas berlangsung pengajar dapat memberikan motivasi-motivasi yang berupa suatu hikmah atau pengalaman hidup yang dapat menumbuhkan rasa simpati dan empati pada diri santriwati. Selain itu pengajar juga memeberikan nasehat-nasehat yang dapat membangun jiwa sehingga dari adanya pemberian *ibrah* dan *mau'idzoh* tersebut dapat membetuk akhlak mulia santriwati.

Sedangkan pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di luar kelas untuk membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2, pondok pesantren telah menerapkan metode latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk akhlak mulia santriwati. Berdasarkan hasil observasi mendalam yang peneliti lakukan di Gontor Putri 2 ada banyak sekali kegiatan-kegiatan pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di luar kelas yang dapat membentuk akhlak mulia santriwati, yaitu melalui seluruh kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

C. Evaluasi manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2

Evaluasi menurut Ralph Tyler merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana dari tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Jika tujuan pendidikan belum tercapai maka mencari tahu penyebab serta solusi untuk menyelesaikannya. Definisi lebih luas dikemukakan oleh dua ahli lainnya yaitu Cronbach dan Stufflebean, yaitu bahwasanya proses evaluasi bukan hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai akan tetapi evaluasi digunakan untuk dapat membuat sebuah keputusan.⁷⁸

Evaluasi manajemen pendidikan adalah adalah proses pengontrolan pengawasan, dan penilaian yang dilakukan oleh atasan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya manajemen pendidikan, baik faktor pendukung maupun penghambat serta pemberian solusi untuk mengatasi setiap

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 3.

masalah yang ada. Sedangkan evaluasi pembelajaran menurut peneliti adalah aktivitas yang ada dalam dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai, kendala-kendala yang ada, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang ada tersebut. Setiap kegiatan yang ada di dalam suatu organisasi tentunya terdapat proses evaluasi. Sistem evaluasi di setiap organisasi atau lembaga pastinya berbeda-beda dan memiliki ciri khas tersendiri.

Adanya evaluasi dalam suatu organisasi atau lembaga memiliki tujuan sebagai salah satu cara untuk introspeksi suatu organisasi tersebut. Dalam penelitian tentang manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2 tentunya Gontor Putri 2 memiliki langkah-langkah tersendiri untuk melakukan evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang mendalam, dapat peneliti simpulkan bahwa proses evaluasi pendidikan yang ada di Gontor Putri 2 adalah sebagai berikut:

1. Ujian Tengah Semester (*muroja'ah*)
2. Ujian Pelajaran Sore
3. Ujian Lisan (setiap semester 1 dan 2)
4. Ujian Tulis (setiap semester 1 dan 2)
5. Ujian Akhir *Nihaie* (ujian akhir bagi seluruh siswi kelas 6 KMI)
6. Ulangan Harian di kelas bersama pengajar mata pelajaran masing-masing.

Tujuan dari adanya evaluasi pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* adalah untuk mengetahui batas kemampuan santriwati dalam memahami

pelajaran. Selain itu, dari segi spiritual ujian diadakan untuk melatih kedisiplinan dan kejujuran bagi seluruh santriwati. Karena selama ujian berlangsung santriwati harus mematuhi peraturan yang ada. Selama ujian berlangsung haram hukumnya mencotek, maka dari itu jika terbukti ada yang mencotek maka santriwati tersebut harus siap untuk diskors.

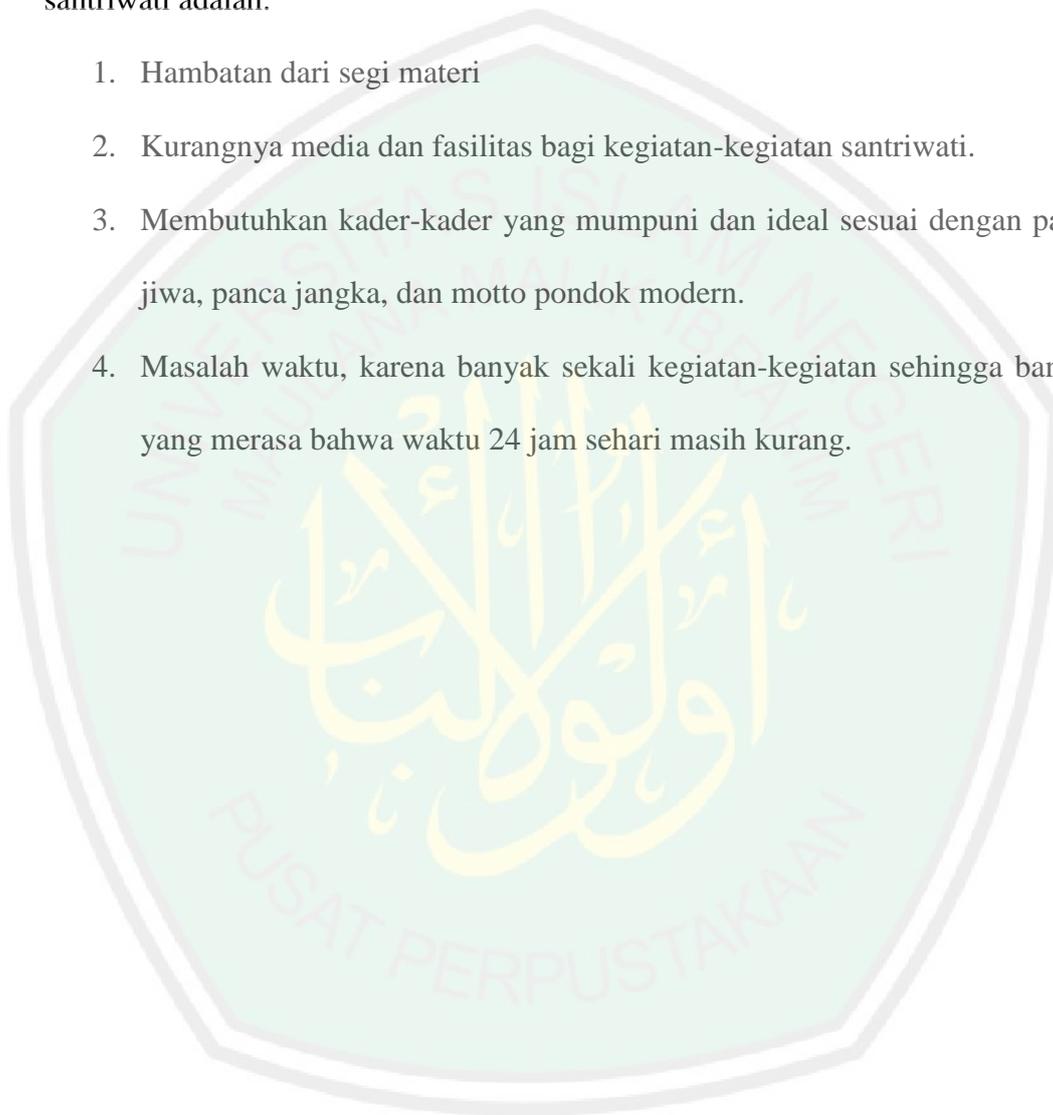
Selain evaluasi pendidikan bagi santriwati, di Gontor Putri 2 juga melaksanakan evaluasi bagi seluruh dewan guru yang ada, evaluasi ini terkait tentang proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi mingguan setiap kamis siang di Gontor Putri 1.
2. Evaluasi mingguan setiap jum'at malam di Gontor Putri 2.
3. Evaluasi ketika ujian sedang berlangsung.
4. Evaluasi ketika ada permasalahan yang muncul secara tiba-tiba.
5. Evaluasi staf KMI setiap akhir tahun.
6. Evaluasi guru per bagian fungsionaris.

Selain adanya evaluasi pendidikan, dalam suatu lembaga pendidikan tentunya ada faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Berikut peneliti sebutkan faktor pendorong yang mendorong terlaksananya manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati adalah seluruh kegiatan-kegiatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari santriwati, baik Kegiatan Belajar Mengajar di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di luar kelas.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati adalah:

1. Hambatan dari segi materi
2. Kurangnya media dan fasilitas bagi kegiatan-kegiatan santriwati.
3. Membutuhkan kader-kader yang mumpuni dan ideal sesuai dengan panca jiwa, panca jangka, dan motto pondok modern.
4. Masalah waktu, karena banyak sekali kegiatan-kegiatan sehingga banyak yang merasa bahwa waktu 24 jam sehari masih kurang.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian yang berjudul manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2 tidak hanya perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi kegiatan di luar kelas pun termasuk dari proses pendidikan dan pengajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* yang bekerjasama di bawah naungan ustadz dan ustadzah staf pengasuhan santriwati. Staf bagian KMI dan staf bagian pengasuhan santriwati saling bekerjasama dalam membentuk akhlak mulia santriwati, karena pembentukan akhlak mulia santriwati adalah salah satu tujuan yang diharapkan oleh Gontor Putri 2. Perencanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2, selain adanya Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dapat berupa adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional santriwati serta mengembangkan bakat, minat, dan pengetahuan santriwati

sehingga memotivasi seluruh santriwati agar berlomba-lomba dalam kebaikan.

2. Pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dalam membentuk akhlak mulia santriwati melalui Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dapat dilakukan oleh ustadz maupun ustazah yang mengajar di kelas pada saat itu. Metode yang digunakan dalam membentuk akhlak mulia santriwati adalah melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*), Metode lain yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas adalah melalui metode mengambil pelajaran (*ibrah*) dan metode nasehat (*mau'idzoh*). Sedangkan pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* di luar kelas untuk membentuk akhlak mulia santriwati di Gontor Putri 2, pondok pesantren telah menerapkan metode latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk akhlak mulia santriwati.
3. Proses evaluasi manajemen pendidikan di Gontor Putri 2 terbagi menjadi dua macam, yaitu bagi seluruh santriwati yang ada di Gontor Putri 2 dan juga evaluasi bagi seluruh dewan guru yang mengajar. Selain proses evaluasi terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan KMI yaitu, seluruh kegiatan-kegiatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari santriwati, baik Kegiatan Belajar Mengajar di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di luar kelas. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan *Kulliyatul*

Mu'allimat al-Islamiyah dalam membentuk akhlak mulia santriwati adalah:

- a. Hambatan dari segi materi.
- b. Kurangnya media dan fasilitas bagi kegiatan-kegiatan santriwati.
- c. Membutuhkan kader-kader yang mumpuni dan ideal sesuai dengan panca jiwa, panca jangka, dan motto pondok modern.
- d. Masalah waktu, karena banyak sekali kegiatan-kegiatan sehingga banyak yang merasa bahwa waktu 24 jam sehari masih kurang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk lembaga, diantaranya:

1. Perlunya peningkatan media dan fasilitas agar dapat memenuhi kebutuhan santriwati, sehingga dengan demikian akan mudah untuk mengembangkan keterampilan, bakat, minat, dan kecerdasan emosional santriwati.
2. Merekrut kader-kader yang mumpuni dan ideal untuk meneruskan estafet perjuangan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah).
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2007. (Bandung: Syamil Al-Qur'an)
- Amin, Ahmad. 1993. *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. (Yogyakarta: Parama Ilmu).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Bukhari, Imam. *Al Adaab Al Mufraad*.
- Fitri, Agus Zaenul. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam-Dari Normatif, Filosofis, ke Praktis*. (Bandung: Alfabeta).
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).
- Hamallik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), cet. XX.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Inonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Rohma, M..Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya)
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. VI. (Jakarta: Kencana).
- Sayodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1996. *Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

Rujukan dari Jurnal:

- Habibah, Syarifah. 2015. *Ahlak dan Etika Dalam Islam*. (Jurnal Pesona Dasar, Volume 1, Nomor 4, Oktober 2015).
- Manaf, Nasrullah. *Sumber daya manusia pada Pondok Pesantren Darunnajah, Darussalam Gontor dan Nurul Huda*. Perpustakaan Universitas Indonesia UI Tesis (Membership).
- Rahmawati. 2014. *Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri IV*. (Jurnal Al-Izzah, Volume 9, Nomor 1, Juli 2014).
- Syarifah. 2016. *Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor*. (Jurnal At-Ta'dib, Vol. 11, No. 1, Juni 2016).
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. 2015. *Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System*, (Jurnal Tsaqafah, Vol. 11, No. 2, November 2015).
- Zuhriy, M. Syaifuddin. 2011. *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. (Jurnal Walisongo, Volume 19, Nomor 2, November 2011).

Rujukan hasil wawancara:

- Hasil wawancara dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 16.00 WIB, pada tanggal 24 Desember 2017.
- Hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Dilla Qonita di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 10.30 WIB, pada tanggal 25 Desember 2017.
- Hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Izza Lutfiana, S.Pd di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 17.30 WIB, pada tanggal 24 Desember 2017.
- Hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Izza Lutfiana, S.Pd di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 11.00 WIB, pada tanggal 25 Desember 2017.

Hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Wiga Ananda di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 25 Desember 2017.

Hasil wawancara tidak terstruktur dengan Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A, al-Ustadzah Izza Luthfiana, S.Pd, dan al-Ustadzah Wiga Ananda di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2, pada tanggal 24-26 Desember 2017.

Rujukan dari website:

<https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darussalam-gontor-putri-2>



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KUALITATIF

1. Wakil Direktur *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* Al- Ust. Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

- a. Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 menjadi kurikulum KMI penuh?
- b. Apa yang membedakan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 yang dulu dengan yang sekarang?
- c. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum KMI Gontor?
- d. Strategi apakah yang tepat yang dapat mengembangkan intelektual santriwati?
- e. Bagaimana strategi pengembangan pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?
- f. Bagaimanakah pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan muatan *lifeskill* santriwati?
- g. Bagaimanakah manajemen pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri?
- h. Bagaimana strategi pembelajaran KMI Gontor Putri 2 dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- i. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?
- j. Bagaimana pengaruh pembelajaran KMI dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- k. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- l. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk akhlak mulia santriwati?

2. Staff *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* Al-Ustadzah Izza Lutfiana, S.Pd, Al-Ustadzah Dien Silmi Al-Anshor, dan Al-Ustadzah Wiga Ananda

- a. Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 menjadi kurikulum KMI penuh?

- b. Apa yang membedakan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 yang dulu dengan yang sekarang?
- c. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum KMI Gontor?
- d. Strategi apakah yang tepat yang dapat mengembangkan intelektual santriwati?
- e. Bagaimana strategi pengembangan pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?
- f. Bagaimanakah pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan muatan *lifeskill* santriwati?
- g. Bagaimanakah manajemen pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri?
- h. Bagaimana strategi pembelajaran KMI Gontor Putri 2 dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- i. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?
- j. Bagaimana pengaruh pembelajaran KMI dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- k. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- l. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk akhlak mulia santriwati?

3. Staff Pengasuhan Santriwati Al-Ustadzah Dilla Qonitah

- a. Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 menjadi kurikulum KMI penuh?
- b. Apa yang membedakan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 yang dulu dengan yang sekarang?
- c. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum KMI Gontor?
- d. Strategi apakah yang tepat yang dapat mengembangkan intelektual santriwati?
- e. Bagaimana strategi pengembangan pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?

- f. Bagaimanakah pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan muatan *lifeskill* santriwati?
- g. Bagaimanakah manajemen pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri?
- h. Bagaimana strategi pembelajaran KMI Gontor Putri 2 dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- i. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?
- j. Bagaimana pengaruh pembelajaran KMI dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- k. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- l. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk akhlak mulia santriwati?

4. Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

- a. Apa yang membedakan pembelajaran KMI Gontor Putri 2 yang dulu dengan yang sekarang?
- b. Strategi apakah yang tepat yang dapat mengembangkan intelektual santriwati?
- c. Bagaimana strategi pengembangan pembelajaran KMI di Gontor Putri 2?
- d. Bagaimanakah pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan muatan *lifeskill* santriwati?
- e. Bagaimanakah manajemen pembelajaran KMI Gontor Putri 2 mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri?
- f. Bagaimana strategi pembelajaran KMI Gontor Putri 2 dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- g. Bagaimana pengaruh pembelajaran KMI dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- h. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk akhlak mulia santriwati?
- i. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk akhlak mulia santriwati?



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang, Telepon 0341-552398, Faksimile
0341-552398

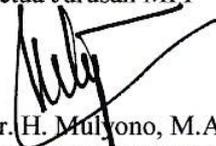
BUKTI KONSULTASI

Nama : Nabilah Zulfa
NIM : 14170014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah*
Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati Di Pondok
Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi.
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	19-12-2017	Konsultasi BAB I, II, & III	
2.	09-01-2018	Konsultasi Revisi BAB I, II, & III	
3.	22-01-2018	Revisi & ACC Proposal	
4.	20-04-2018	Konsultasi BAB IV, V, & VI	
5.	02-05-2018	Konsultasi Revisi BAB IV, V, & VI	
6.	03-05-2018	Konsultasi Revisi BAB I-VI	
7.	23-05-2018	Konsultasi Keseluruhan	
8.	28-05-2018	ACC Keseluruhan	

Malang, 28 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI


Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 999/Un.03.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

09 April 2018

Kepada

Yth. Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan - Ngawi
di

Ngawi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nabilah Zulfa
NIM : 14170014
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan-Ngawi
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
D. H. Agus Maimun, M.Pd.
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

SURAT KETERANGAN

Nomor:9/KMI/A-a/VII/1439

Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakil Direktur Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 di Sambirejo Mantingan Ngawi Jawa Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nabilah Zulfa
Nim : 14170014
Status : Mahasiswa
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswi yang telah mengadakan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 dengan judul:

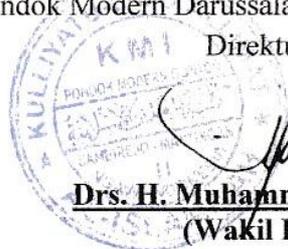
Manajemen Pembelajaran Kulliyatu-l-Mu'allimat Al-Islamiyah dalam Pembentukan Akhlaq Mulia Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2

Demikianlah surat ini kami buat, agar maklum adanya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gontor Putri Kampus 2, 29 Rajab 1439
15 April 2018

Kulliyatu-l-Mu'allimat Al-Islamiyah
Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2

Direktur KMI,



Drs. H. Muhammad Fauzi, M.Ud.
(Wakil Direktur)

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI

PERSONALIA FUNGSIONARIS

KULLIYATU-L MU'ALLIMAT AL-ISLAMİYAH

PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 2

TAHUN AJARAN 1438-1439/ 2017-2018

Wakil Direktur KMI: Al- Ust. Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.

Pembantu Umum : Al- Ust. Umar Sa'id Wijaya, S.Ag.

: Al- Ust. Oemar Ardi Budi Laksana, S.Pd.I.

: Al- Ust. Andi Triyawan, M.A.

: Al- Ust. Heru Eko Prasetyo, S.Pd

: Al- Ust. Muhammad Yusuf Setiawan, S.Th.I

I. Bagian Proses Belajar Mengajar

1. Ust. Oemar Ardi Budi Laksana, S.Pd.I.
2. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd
3. Usth. Ari Jatnika
4. Usth. Nurlaila Radiani
5. Usth. Riza Agnia Azhuri
6. Usth. NurFadilla Eka Pratiwi
7. Usth. Fathinah Nazaria, S.Pd
8. Usth. Kiki Azkiyatul, S.Pd

II. Bagian Pembinaan Karir Guru

1. Ust. Oemar Ardi Budi Laksana, S.Pd.I.
2. Ust. Muhammad Yusuf Setiawan, S.Th.I
3. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd
4. Usth. Ari Jatnika
5. Usth. Nurlaila Radiani
6. Usth. Reni Anggraeni Harahap, S.Ag

III. Bagian LITBANG, Kurikulum dan Perpustakaan

1. Ust. Andi Triyawan, M.A.
2. Usth. Izza Lutfiana, S.Pd
3. Usth. Dien Silmi Al-Anshor
4. Usth. Wiga Ananda
5. Usth. Annisa' Fatmawati Sholikhah
6. Usth. Rusmila Handayani, S.E

7. Usth. Raushani Azza, S.Ag

IV. Bagian Perlengkapan

1. Ust. Heru Eko Prasetyo, S.Pd
2. Usth . Aulia Gustiana, S.Pd
3. Usth. Zunah Zakinah
4. Usth. Nurfadilla Eka Pratiwi
5. Usth. Eka Septi Ratnasari, S.Ag

V. Bagian Laboratorium

1. Ust. Andi Triawan, M.A
2. Usth. Izza Luthfiana, S.Pd
3. Usth. Tirani Pasadero
4. Usth. Dien Silmi Al-Anshor
5. Usth. Siti Eka Widiyawati Nur 'Aini, S.Pd

VI. Tata Usaha

1. Ust. Drs. H. Muhammad Fauzi, M.A.
2. Usth. Izza Lutfiana, S.Pd
3. Usth. Tirani Pasadero
4. Usth. Zunah Zakinah
5. Usth. Wiga Ananda
6. Usth. Annisa' Fatmawati Sholikhah
7. Usth. Lathifah 'Azmi, S.E
8. Usth. Marviana Rahayu
9. Usth. Aulia Fajriana Jamil

VII. Tim Sukses Kelas V

1. Seluruh Wali Kelas V
2. Usth. Aulia Gustiana, S.Pd
3. Usth. Ari Jatnika
4. Usth. Nurlaila Radiani

VIII. Tim Sukses Kelas VI

1. Seluruh Wali Kelas VI
2. Usth. Izza Lutfiana, S.Pd
3. Usth. Tirani Pasadero
4. Usth. Zunah Zakinah

**KALENDER AKHIR TAHUN 2017 PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 2 TAHUN
AJARAN: 1438-1439/2017-2018**

No	Hari	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Kamis	19 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Pembukaan tahun ajaran semester kedua	Pagi
			☸ Pengabsenan disiplin Siswi KMI	Pagi
			☸ Pengabsenan disiplin dan Perkumpulan Guru KMI	Pagi
		07 Desember 2017	☸ Pembagian Jadwal Pelajaran dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)	Pagi
2	Jum'at		☸ Libur	Pagi
		20 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Pembersihan Kelas	Pagi
			☸ Awal Latihan Gontor Olympiad	Pagi
			☸ Seleksi Duta Nisaiyah Gelombang 1	Sore
			☸ Perkumpulan Mingguan Perdana Dengan Ketua Kelas	Malam
		08 Desember 2017	☸ Pembacaan Tengko Disiplin KMI	Malam
			☸ Penulisan RPS seluruh guru KMI	Malam
		☸ Pembacaan Peraturan Piket Guru KMI	Malam	
3	Sabtu	21 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Awal belajar efektif	Pagi
			☸ Awal Belajar malam terbimbing	Malam
		09 Desember 2017	☸ Ujian Kepondokmodernan Antar Ketua Rayon	Malam
4	Ahad	22 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Seleksi Duta Nisaiyah Gelombang 2	Sore
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
			☸ Dwi Mingguan Kelas	Malam
			☸ Rapat Koordinasi Pembahasan Kalender Tahunan	Malam
		10 Desember 2017	☸ Ujian Kepondokmodernan Antar Ketua Rayon	Malam
5	Senin	23 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Seminar Bagian Penerangan	Malam
		11 Desember 2017	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
6	Selasa	24 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
		12 Desember 2017	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
		25 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi

7	Rabu	13 Desember 2017	* Penulisan Insy' dan Khot Usbu'i	Malam
			* Taujihat Jam Pelajaran Ke-7 dan Pidato (Kelas 6)	Malam
			* Belajar malam terbimbing	Malam
8	Kamis	26 Rabi'ul Awwal 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Kamisan Perdana Guru KMI Semester Kedua	Pagi
		14 Desember 2017	* Awal Latihan Pidato dan seleksi PA Gel 1	Siang
			* Awal Latihan Pramuka	Siang
			* Perkajum gelombang 1	Siang
9	Jum'at	27 Rabi'ul Awwal 1439	* Libur	Pagi
			* Perkajum gelombang 1	Pagi
		15 Desember 2017	* Final Duta Nisaiyah	Pagi
			* Lomba Jadwal Kelas	Pagi
			* Belajar malam terbimbing	Malam
10	Sabtu	28 Rabi'ul Awwal 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Awal Pelajaran Jam Ke-7	Siang
			* Gladi Kotor Gontor Olympiad	Sore
		16 Desember 2017	* Pemeriksaan Buku Untuk Kelas 1 Int & 3 Int	Pagi
			* Koreksi masal Ujian Akhir siswa Kelas 6 KMI GP2	Malam
			* Koreksi masal Ujian Akhir siswa Kelas 6 KMI GP1	Malam
			* Belajar malam terbimbing	Malam
11	Ahad	29 Rabi'ul Awwal 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Awal Dwimingguan Staf dan Club	Sore
			* Seleksi PA, MTQ dan MHQ gelombang 2	Malam
		17 Desember 2017	* Koreksi masal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI GP 2	Malam
			* Koreksi masal Ujian Akhir siswa Kelas 6 KMI GP1	Malam
			* Belajar malam terbimbing	Malam

12	Senin	30 Rabi'ul Awwal 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Gladi Bersih I Gontor Olympiad	Sore
		18 Desember 2017	☸ Tamrin Nushush Quraniyah	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
13	Selasa	1 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Seleksi Queen and Princess of Language gelombang 1	Sore
			☸ Seminar DEMA	Sore
		19 Desember 2017	☸ Ujian AD/ ART	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
14	Rabu	2 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Gladi Bersih II Gontor Olympiad	Sore
		20 Desember 2017	☸ Perkumpulan Konsulat	Malam
			☸ Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
15	Kamis	3 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Persiapan Pembukaan Gontor Olympiad	Sore
		21 Desember 2017	☸ Seleksi PA, MTQ dan MHQ gelombang 3	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
16	Jum'at	4 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Libur	Pagi
			☸ Pembukaan Gontor Olympiad	Pagi
		22 Desember 2017	☸ Perkajum gelombang 2	Pagi
			☸ Seleksi Queen and Princess of Language gelombang 2	Malam
17	Sabtu	5 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Gontor Olympiad	Sore
		23 Desember 2017	☸ Penunjukan Ketua P3OK	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
18	Ahad	6 Rabi'ul Akhir 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Gontor Olympiad	Sore
			☸ Dwi Mingguan Kelas	Malam
		24 Desember 2017	☸ Perkumpulan Wali Kelas 1 & 1 Int	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam

19	Senin	7 Rabi'ul Akhir 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Masa Gontor Olympiad	Sore
			✿ Seleksi Queen and Princess of Language gelombang 3	Malam
			✿ Pelantikan P3OK	Malam
			✿ Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
	25 Desember 2017	✿ Belajar malam terbimbing	Malam	
20	Selasa	8 Rabi'ul Akhir 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Masa Gontor Olympiad	Sore
			✿ Final PA, MTQ dan MHQ sigor	Malam
		26 Desember 2017	✿ Belajar malam terbimbing	Malam
21	Rabu	9 Rabi'ul Akhir 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Masa Gontor Olympiad	Sore
			✿ Final PA, MTQ dan MHQ kibar	Malam
			✿ Penulisan Insha' dan Khot Usbu'i	Malam
		27 Desember 2017	✿ Belajar malam terbimbing	Malam
22	Kamis	10 Rabi'ul Akhir 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
		28 Desember 2017	✿ Penunjukan panitia Ulangan Umum Semester Kedua	Siang
23	Jum'at	11 Rabi'ul Akhir 1439	✿ Libur	Pagi
			✿ Final Queens and Princess of Language	Pagi
			✿ Penutupan Gontor Olympiad & pengumuman Lomba Khot	Malam
		29 Desember 2017	✿ Belajar malam terbimbing	Malam

24	Sabtu	12 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Pembukaan Fathul Kutub Siswi Kelas 5	Pagi
		☼ Seminar Perpus Koord		
	30 Desember 2017	☼ Belajar malam terbimbing	Malam	
25	Ahad	13 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		31 Desember 2017	☼ Masa Fathul Kutub Siswi Kelas 5	Malam
26	Senin	14 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Fathul Kutub Siswi Kelas 5	Pagi
			☼ Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
		01 Januari 2017	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
27	Selasa	15 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Fathul Kutub Siswi Kelas 5	Pagi
			☼ Seminar SAR	
		02 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
28	Rabu	16 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Penutupan Fathul Kutub Siswi Kelas 5	Pagi
			☼ Seminar Fotografi	
			☼ Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
		03 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
29	Kamis	17 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Penunjukan Panitia KMI Prima Semester Kedua	Siang
			☼ Gudeps Day	Siang
		04 Januari 2017	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
30	Jum'at	18 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Libur	Pagi
			☼ Olympiade Tarbiyah DEMA	pagi
			☼ Penunjukan Panitia KMI Prima Semester Kedua	Siang
		05 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
31	Sabtu	19 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Pembukaan KPD	Pagi

			✿	Masa SOPM Party	Sore
		06 Januari 2018	✿	Belajar malam terbimbing	Malam
32	Ahad	20 Rabi'ul Akhir 1439	✿	Masa belajar efektif	Pagi
			✿	Masa KPD	Siang
			✿	Masa SOPM Party	Sore
			✿	Dwi Mingguan Kelas	Malam
			✿	Perkumpulan Wali Kelas 2 & 3	Malam
			✿	Belajar malam terbimbing	Malam
33	Senin	21 Rabi'ul Akhir 1439	✿	Masa belajar efektif	Pagi
			✿	Masa KPD	Siang
			✿	Masa SOPM Party	Sore
			✿	Seminar Bagian Kesenian	Sore
			✿	Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
			✿	Belajar malam terbimbing	Malam
34	Selasa	22 Rabi'ul Akhir 1439	✿	Masa belajar efektif	Pagi
			✿	Masa KPD	Siang
			✿	Masa SOPM Party	Sore
			✿	Belajar malam terbimbing	Malam
35	Rabu	23 Rabi'ul Akhir 1439	✿	Masa belajar efektif	Pagi
			✿	Masa KPD	Siang
			✿	Masa SOPM Party	Sore
			✿	Seminar DEMA " Tahfidz"	Sore
			✿	Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
			✿	Belajar malam terbimbing	Malam
		10 Januari 2018			

36	Kamis	24 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		☼ Scout Randezvous	Siang	
		☼ Perkemahan Bakti (Perti)	Siang	
		☼ Masa KPD	Siang	
		11 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
37	Jum'at	25 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Libur	Pagi
		☼ Art Show dan Penutupan SOPM Party	Pagi	
		☼ Penutupan KPD	Sore	
		☼ Tanqih Matan		
		12 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Pagi
38	Sabtu	26 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		☼ Pengarahan Tata Cara Pemilihan Utusan Konsulat	Pagi	
		☼ Pemeriksaan Batas Pelajaran	Pagi	
		☼ Tanqih Matan	Malam	
		13 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
39	Ahad	27 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		☼ Sidang Hasil Pemilihan Utusan Konsulat OPPM dan Koordinator	Malam	
		14 Januari 2018	☼ Tanqih Matan	Malam
40	Senin	28 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		☼ Persiapan Pemanggilan Istimewa OPPM	Siang	
		☼ Dialog 5 Besar Formatur 1 dan 2 OPPM	Malam	
		☼ Pemeriksaan Buku	Pagi	
		☼ Latihan Bahasa Kelas 1 & 1 Int	Malam	
		15 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
41	Selasa	29 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		☼ Penentuan Formatur OPPM	Siang	
		☼ Perkumpulan Wali Kelas Kelas 5 & 6	Malam	
		16 Januari 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
42	Rabu	30 Rabi'ul Akhir 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
		☼ Seminar DEMA	Sore	

					Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i
		17 Januari 2018		Belajar malam terbimbing	Pagi
43	Kamis	1 Jumadal Ula 1439		Masa belajar efektif	Pagi
				Pemilihan Pembina Gugusdepan	Siang
				Pemilihan Calon 10 Besar Formatur 1 dan 2 Koordinator	Malam
		18 Januari 2018		Belajar malam terbimbing	Ba'da Isya'
44	Jum'at	2 Jumadal Ula 1439		Libur	Pagi
				Perfotoan Anggota OPPM dan KOORDINATOR	pagi
				Olympiade Tarbiyah DEMA	Pagi
				Pengukuhan Calon Pengurus OPPM	Malam
		19 Januari 2018		Belajar malam terbimbing	Malam
45	Sabtu	3 Jumadal Ula 1439		Masa belajar efektif	Pagi
				Pengukuhan Calon Pengurus Koordinator	Malam
				Idhof Kelas 1 & 1 Int	
		20 Januari 2018		Belajar malam terbimbing	Malam
46	Ahad	4 Jumadal Ula 1439		Masa belajar efektif	Pagi
				Dwi Mingguan Kelas	Malam
				Perkumpulan Wali Kelas 4 & 3 Int	Malam
		21 Januari 2018		Belajar malam terbimbing	Malam
47	Senin	5 Jumadal Ula 1439		Masa belajar efektif	Pagi
				Laporan Pertanggungjawaban Koordinator	Malam
		22 Januari 2018		Belajar malam terbimbing	Malam

48	Selasa	6 Jumadal Ula 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Laporan Pertanggungjawaban Koordinator	Pagi
			✿ Serah Terima Amanat Koordinator	pagi
			✿ Laporan Pertanggungjawaban OPPM	Malam
		23 Januari 2018	✿ Belajar malam terbimbing	Malam
49	Rabu	7 Jumadal Ula 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Laporan Pertanggungjawaban OPPM	
			✿ Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
		24 Januari 2018	✿ Belajar malam terbimbing	Malam
50	Kamis	8 Jumadal Ula 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Laporan Pertanggungjawaban OPPM	Pagi
			✿ Serah Terima Amanat OPPM	Pagi
			✿ Perpindahan Kamar OPPM dan Koordinator	Sore
		25 Januari 2018	✿ Belajar malam terbimbing	Malam
51	Jum'at	9 Jumadal Ula 1439	✿ Libur	Pagi
			✿ Lomba Memasak Antar Fakultas	Pagi
		26 Januari 2018	✿ Pidato direktur KMI di Masjid Jami' tentang Ulangan Umum Semester Kedua	Ba'da Maghrib
52	Sabtu	10 Jumadal Ula 1439	✿ Awal Ulangan Umum Semester Kedua	
53	Ahad	11 Jumadal Ula 1439	✿ Masa Ulangan Umum Semester Kedua	
54	Senin	12 Jumadal Ula 1439	✿ Masa Ulangan Umum Semester Kedua	
55	Selasa	13 Jumadal Ula 1439	✿ Masa Ulangan Umum Semester Kedua	
		30 Januari 2018	✿ Rapat Pemilihan Kandidat Amaliyah Perdana	Malam
56	Rabu	14 Jumadal Ula 1439	✿ Akhir Ulangan Umum Semester Kedua	
		31 Januari 2018	✿ Taujihat Jam Pelajaran Ke-7 dan Pidato (Kelas 5)	Pagi
57	Kamis	15 Jumadal Ula 1439	✿ Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Penunjukan Panitia Hifdzu Nushus	Siang
			✿ Rapat Koordinasi Panitia T.A dg Pondok Cabang	

		01 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
58	Jum'at	16 Jumadal Ula 1439	☸ Libur	Pagi
			☸ Seleksi KMI Prima Semester Kedua	Pagi
		02 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
59	Sabtu	17 Jumadal Ula 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1B	Sore
			☸ Pengarahan Pembimbing Tarbiyah Amaliyah	Malam
		03 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
60	Ahad	18 Jumadal Ula 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Pembukaan Orientasi OPPM dan KOORDINATOR	Siang
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1C	Sore
			☸ Dwi Mingguan Kelas	Malam
			☸ Pengarahan Pembimbing Tarbiyah Amaliyah	Pagi
	04 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam	
61	Senin	19 Jumadal Ula 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Orientasi OPPM dan KOORDINATOR	Siang
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1D	Sore
			☸ Seminar DEMA	Sore
			☸ Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
		05 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
62	Selasa	20 Jumadal Ula 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1E	Sore
			☸ Masa Orientasi OPPM dan KOORDINATOR	Sore
			☸ Akhir Masuk Kelas Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		06 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam

63	Rabu	21 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Review Materi Tarbiyah Kelas 3 - 6	pagi
			Penutupan Orientasi OPPM dan KOORDINATOR	Siang
		07 Februari 2018	Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1F	Sore
			Review Materi Tarbiyah Kelas 3-6	Pagi
			Final KMI Prima	Malam
64	Kamis	22 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
		08 Februari 2018	Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1G	Sore
65	Jum'at	23 Jumadal Ula 1439	Libur	Pagi
		09 Februari 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
66	Sabtu	24 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
		10 Februari 2018	Pembukaan dan Pengarahan Tarbiyah Amaliyah Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Awal UTS UNIDA	
67	Ahad	25 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
		11 Februari 2018	Pembukaan LPK	Siang
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas II	Sore
68	Senin	26 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1IntB	Sore
			Masa LPK	Sore
		12 Februari 2018	Evaluasi dan Ujian Tarbiyah Amaliyah Siswi Kelas 6 KMI	Pagi
			Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
			Belajar malam terbimbing	Malam
69	Selasa	27 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Evaluasi dan Ujian Remidi Tarbiyah Amaliyah Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		Penunjukan Pengajar Tarbiyah Amaliyah Perdana		
		Ekstrakurikuler Memasak Kelas 1IntC	Sore	
		Masa LPK	Sore	

		13 Februari 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
70	Rabu	28 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Tarbiyah Amaliyah Perdana	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas IIntD	Sore
			Masa LPK	Sore
			Naqd Tarbiyah Amaliyah Perdana	Pagi
			Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
		14 Februari 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
71	Kamis	29 Jumadal Ula 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Lanjutan Naqd Tarbiyah Amaliyah Perdana	Pagi
			PPL Kelas IV dan III Int	Siang
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas IIntE	Sore
		15 Februari 2017	Penunjuknn Panitia Manasik Haji kelas 1	Pagi
72	Jum'at	1 Jumadal Akhirah 1439	Libur	Pagi
			Olympiade Ushuluddin DEMA	Pagi
			Perfotoan Angkatan gelombang 1	Malam
				16 Februari 2018
73	Sabtu	2 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas IIntF	Sore
		17 Februari 2018	Belajar malam terbimbing	Malam

74	Ahad	3 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 2B	Sore
		18 Februari 2018	Dwi Mingguan Kelas	Malam
			Perkumpulan Wali Kelas 5 & 6	Malam
75	Senin	4 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	
		19 Februari 2018	Ekstrakurikuler Memasak Kelas 2C	Sore
			Belajar malam terbimbing	Malam
76	Selasa	5 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 2D	Sore
		20 Februari 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
77	Rabu	6 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 3B	Sore
		21 Februari 2018	Penulisan Insha' dan Khot Usbu'i	Malam
			Belajar malam terbimbing	Malam
78	Kamis	7 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Penunjukan panitia Ujian Semester Kedua	Siang
			Penunjukan panitia Ujian Pel ke-7 Semester Kedua	
		22 Februari 2018	Ekstrakurikuler Memasak Kelas 3C	Sore
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
79	Jum'at	8 Jumadal Akhirah 1439	Libur	Pagi
			Perfotoan Angkatan gelombang 2	Pagi
			DEMA Cup	Malam
		23 Februari 2018	Seleksi Hifdzu Nushush	Malam
80	Sabtu	9 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 3D	Sore
			Perkumpulan Konsulat	Malam

		24 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
81	Ahad	10 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 4B	Sore
		25 Februari 2018	☸ Pengarahan Penguji Ujian Lisan Siswi Kelas 6 KMI	Pagi
82	Senin	11 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 4C	Sore
			☸ Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
		26 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
83	Selasa	12 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Penutupan Tarbiyah Amaliyah dan Pembacaan Pesan dan Kesan Tarbiyah Amaliyah	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 4D	Sore
			☸ Seminar DEMA	Sore
		27 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
84	Rabu	13 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Final Hifdzu Nusus	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 4E	Sore
			☸ Pengarahan Pembuatan Soal Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7 Akhir Tahun	Malam
		28 Februari 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam

85	Kamis	14 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Awal Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			✿ Penunjukan panitia Ujian Semester Kedua (GP 1)	Siang
		01 Maret 2018	✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 3IntB	Sore
			✿ Final Hifdzu Nusus	Malam
			✿ Praktek Manasik Haji bagi pengajar Fiqh kelas 1	Malam
86	Jum'at	15 Jumadal Akhirah 1439	✿ Libur	Pagi
			✿ Penulisan Massal Soal Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Malam
		02 Maret 2018	✿ Olimpiade Ushuluddin	
			Belajar malam terbimbing	Pagi
87	Sabtu	16 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			✿ Awal praktek Manasik Haji Siswa Kelas 1	Pagi
		03 Maret 2017	✿ Ujian Calon Staf OPPM dan Koordinator	Sore
			✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 5B	Sore
			✿ Penandatanganan Soal Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Malam
			Belajar malam terbimbing	Malam
88	Ahad	17 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			✿ Masa Praktek Manasik Haji Siswa Kelas 1	Pagi
		04 Maret 2018	✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 5C	Sore
			✿ Dwi Mingguan Kelas	Malam
			✿ Ujian Staf OPPM dan Koordinator	Malam
			✿ Perkumpulan Wali Kelas 1 & 1 Int	Malam
			Belajar malam terbimbing	Malam
89	Senin	18 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			✿ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			✿ Masa praktek Manasik Haji Siswa Kelas 1	Pagi
			✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 5D	Sore
			✿ Idhof Lughowi Kelas 1 & 1 Int	Sore
			✿ Ujian Staf OPPM dan Koordinator	Sore

			☸ Pengarahan dan Pembagian Tugas Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7 Akhir Tahun	Malam
		05 Maret 2018	☸ Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
			☸ Belajar malam terbimbing	Malam
90	Selasa	19 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa praktek Manasik Haji Siswa Kelas 1	Pagi
			☸ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 5E	Sore
		06 Maret 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
91	Rabu	20 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 5F	Sore
			☸ Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
		07 Maret 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
92	Kamis	21 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			☸ Pentupan Latihan Pramuka dan Latihan Pidato	Siang
			☸ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 5G	Sore
			☸ Pidato Bapak Direktur tentang Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Malam
		08 Maret 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
93	Jum'at	22 Jumadal Akhirah 1439	☸ Libur	Pagi
		09 Maret 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam
94	Sabtu	23 Jumadal Akhirah 1439	☸ Masa belajar efektif	Pagi
			☸ Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		10 Maret 2018	☸ Belajar malam terbimbing	Malam

95	Ahad	24 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Awal Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Siang
			Perkumpulan Wali Kelas 2 & 3	Malam
		11 Maret 2018	Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
96	Senin	25 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Masa Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Siang
		12 Maret 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
97	Selasa	26 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Akhir Ujian Lisan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Masa Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Siang
		13 Maret 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
98	Rabu	27 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Musamahah Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Pengarahan Pengawas Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Akhir Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Siang
			Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
			Pengumpulan Buku Hafalan ke Wali Kelas	Malam
		14 Maret 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
99	Kamis	28 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Pembekalan KKN 2018	Siang
		15 Maret 2018	Awal Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
100	Jum'at	29 Jumadal Akhirah 1439	Libur	Pagi
			Pembekalan KKN 2018	pagi
			Pengoreksian Massal Lembar Jawaban Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Malam
		16 Maret 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
		30 Jumadal Akhirah 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi

101	Sabtu	17 Maret 2018	* Pemeriksaan Batas Pelajaran	Pagi
			* Taftisyu-Taftisyat Ulangan Umum Jam Pelajaran Ke-7	Malam
102	Ahad	1 Rajab 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		* Dwi Mingguan Kelas	Malam	
		* Rapat Koordinasi I PPAT	Malam	
		* Perkumpulan Wali Kelas 4 & 3 Int	Malam	
		18 Maret 2018	* Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	Malam
103	Senin	2 Rajab 1439	* Peringatan Peristiwa Sembilan Belas Maret (PERSEMAR) 1967	Pagi
			* Pelantikan Panitia PPAT dari kelas V	Malam
		19 Maret 2018	* Tanqih Matan	Malam
			* Belajar malam terbimbing	Malam
104	Selasa	3 Rajab 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		20 Maret 2018	* Tanqih Matan	Malam
			* Belajar malam terbimbing	Malam
105	Rabu	4 Rajab 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		21 Maret 2018	* Penulisan Insha' dan Khot Usbu'i	Malam
			* Belajar malam terbimbing	Malam
106	Kamis	5 Rajab 1439	* Masa belajar efektif	Pagi
			* Miss Campus DEMA	Malam
		22 Maret 2018	* Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
108	Jum'at	6 Rajab 1439	* Libur	Pagi
		23 Maret 2018	* Belajar malam terbimbing	Malam

109	Sabtu	7 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	pagi
			☼ Pemeriksaan Buku	Pagi
			☼ Perkumpulan Konsulat	Malam
		24 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
110	Ahad	8 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			☼ Perkumpulan Wali Kelas 5 & 6	Malam
		25 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
111	Senin	9 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			☼ Ujian Kitabah Nushush Qur'aniyah	
		26 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
112	Selasa	10 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		27 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
113	Rabu	11 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			☼ Penulisan Insyah' dan Khot Usbu'i	Malam
		28 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
114	Kamis	12 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		29 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
115	Jum'at	13 Rajab 1439	☼ Libur	Pagi
		30 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam
116	Sabtu	14 Rajab 1439	☼ Masa belajar efektif	Pagi
			☼ Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
		31 Maret 2018	☼ Belajar malam terbimbing	Malam

117	Ahad	15 Rajab 1439	Masa belajar efektif	Pagi
			Masa Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Perkumpulan Wali Kelas Seluruh Wali Kelas	Malam
			Dwi Mingguan Kelas	Malam
		01 April 2018	Belajar malam terbimbing	Malam
118	Senin	16 Rajab 1439	Akhir Ujian Tulis Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
			Akhir Masuk Kelas Siswa Kelas 1-5 KMI	Pagi
			Pengarahan dan Pembagian Tugas Ujian Lisan Semester Kedua	Malam
		02 April 2018	Ujian Muhadatsah	pagi
119	Selasa	17 Rajab 1439 03 April 2018	Pembagian Tugas Ujian Lisan Semester Kedua	Pagi
120	Rabu	18 Rajab 1439 04 April 2018	Penandatanganan I'dad Penguji Ujian Lisan Semester Kedua	Pagi
121	Kamis	19 Rajab 1439 05 April 2018	Awal Ujian Lisan Semester Kedua	Pagi
122	Jum'at	20 Rajab 1439 06 April 2018	Libur	
123	Sabtu	21 Rajab 1439 07 April 2018	Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
124	Ahad	22 Rajab 1439 08 April 2018	Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
			Pengarahan Penulisan Paper Siswa Kelas 6 KMI	
125	Senin	23 Rajab 1439 09 April 2018	Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 6B	Sore
126	Selasa	24 Rajab 1439 10 April 2018	Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 6C	Sore
127	Rabu	25 Rajab 1439 11 April 2018	Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
			Ekstrakurikuler Memasak Kelas 6D	Sore

128	Kamis	26 Rajab 1439	✿ Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
		12 April 2018	✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 6E	Sore
129	Jum'at	27 Rajab 1439	✿ Libur	
		13 April 2018	✿ Taujihah Musyriyah Muker-Mukoord ✿ Pemeriksaan Buku Siswa Kelas 6 KMI	Malam
130	Sabtu	28 Rajab 1439	✿ Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
		14 April 2018	✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 6F	Sore
131	Ahad	29 Rajab 1439	✿ Masa Ujian Lisan Semester Kedua	
		15 April 2018	✿ Ekstrakurikuler Memasak Kelas 6G	Sore
132	Senin	30 Rajab 1439	✿ Akhir Ujian Lisan Semester Kedua	
			✿ Pembagian Tugas Ujian Tulis Semester Kedua bagi Bapak Guru	
		16 April 2018	✿ Pembagian Tugas Ujian Tulis Semester Kedua bagi Siswa Kelas 6 KMI	Malam
133	Selasa	1 Sya'ban 1439 <small>17 April 2018</small>	✿ Pengarahan Bapak Pimpinan Ujian Tulis Semester Kedua untuk Bapak Guru dan Siswa Kelas 6 KMI	Pagi
134	Rabu	2 Sya'ban 1439	✿ Musamahah	
		18 April 2018	✿ Pidato Direktur KMI di Masjid Jami' tentang Ujian Semester Kedua	
135	Kamis	3 Sya'ban 1439 19 April 2018	✿ Awal Ujian Tulis Semester Kedua	
136	Jum'at	4 Sya'ban 1439 20 April 2018	✿ Libur	
137	Sabtu	5 Sya'ban 1439 21 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
138	Ahad	6 Sya'ban 1439 22 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
139	Senin	7 Sya'ban 1439 23 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
140	Selasa	8 Sya'ban 1439 24 April 2018	✿ Musamahah	
141	Rabu	9 Sya'ban 1439 25 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	

142	Kamis	10 Sya'ban 1439 26 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
143	Jum'at	11 Sya'ban 1439 27 April 2018	✿ Libur	
144	Sabtu	12 Sya'ban 1439 28 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
145	Ahad	13 Sya'ban 1439 29 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
146	Senin	14 Sya'ban 1439 30 April 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
147	Selasa	15 Sya'ban 1439 01 Mei 2018	✿ Musamahah	
148	Rabu	16 Sya'ban 1439 02 Mei 2018	✿ Masa Ujian Tulis Semester Kedua	
149	Kamis	17 Sya'ban 1439	✿ Akhir Ujian Tulis Semester Kedua	
			✿ Tasyakuran atas selesainya Ujian Semester Kedua	
		03 Mei 2018	✿ Perpindahan Rayon Darussalam	Siang
			✿ Pesan dan Nasehat Pimpinan Pondok Menjelang Liburan Semester Kedua	
150	Jum'at	18 Sya'ban 1439 04 Mei 2018	✿ Libur ✿ Pesan dan Nasehat Pimpinan Pondok Menjelang Liburan Semester Kedua	
151	Sabtu	19 Sya'ban 1439	✿ Pembacaan WARDUN dan Etiquette	Pagi
		05 Mei 2018	✿ Awal Liburan PMDG Kampus Putri	

152	Ahad	20 Sya'ban 1439	✿ Awal Liburan Semester Kedua (Gontor)	
			✿ Seminar TKA/TPA	Pagi
			✿ Pemberangkatan KKN XXVIII	Siang
		06 Mei 2018	✿ Pembukaan Rihlah Khariyyah	Malam
153	Senin	21 Sya'ban 1439	✿ Masa liburan	
			✿ Pelantikan Panitia PBR	Pagi
			✿ Masa Rikhlah Khariyyah	Pagi
		07 Mei 2018	✿ Demo Muker Mukoord	Malam
154	Selasa	22 Sya'ban 1439	✿ Masa liburan	
			✿ Pembukaan MUKOORD dan Sidang Pleno	Pagi
			✿ Masa Rikhlah Dakhiliyah	Pagi
			✿ Sidang Komisi Koordinator I	Pagi
		08 Mei 2018	✿ Sidang Komisi Koordinator II	Malam
155	Rabu	23 Sya'ban 1439	✿ Masa liburan	
			✿ Sidang Paripurna Koordinator I	Siang
			✿ Pemberangkatan Rihlah Tarbawiyah Iqtisodiyah	Malam
		09 Mei 2018	✿ Sidang Paripurna Koordinator II	Malam
156	Kamis	24 Sya'ban 1439	✿ Masa liburan	
			✿ Masa Rihlah Tarbawiyah Iqtisodiyah	Pagi
			✿ Sidang Pleno OPPM I	Pagi
			✿ Sidang Pleno II	Siang
		10 Mei 2018	✿ Sidang Pleno III	Malam
157	Jum'at	25 Sya'ban 1439	✿ Masa liburan	
			✿ Masa Rihlah Tarbawiyah Iqtisodiyah	Pagi
			✿ Sidang Komisi OPPM	Pagi
		11 Mei 2018	✿ Sidang Paripurna OPPM	Malam
158	Sabtu	26 Sya'ban 1439	✿ Masa liburan	
			✿ Sidang Paripurna II	Pagi
			✿ Sidang Paripurna III	Siang

		12 Mei 2018	* Sidang Paripurna IV	Malam
159	Ahad	27 Sya'ban 1439	* Masa liburan	
			* Penulisan Kesan Pesan Muker Mukoord	Pagi
			* Penutupan MUKER dan MUKOORD	Pagi
		13 Mei 2018	* Masa Rihlah Dakhilyah	Pagi
160	Senin	28 Sya'ban 1439	* Masa liburan	
			* Masa Panitia Bulan Ramadhan	Pagi
			* Masa Rihlah Dakhilyah	Pagi
		14 Mei 2018	* Pembagian Tugas kelas 5 untuk Pondok Ramadhan	Pagi
161	Selasa	29 Sya'ban 1439	* Masa liburan	
			* Masa Panitia Bulan Ramadhan	Pagi
			* Masa Rihlah Dakhilyah	Pagi
		15 Mei 2018	* Awal Teraweh	Malam
162	Rabu	1 Ramadhan 1439	* Masa liburan	
		16 Mei 2018	* Awal Puasa Bulan Ramadhan 1439 H	
163	Kamis	2 Ramadhan 1439	* Masa liburan	
		17 Mei 2018	* Masa liburan	
164	Jum'at	3 Ramadhan 1439	* Masa liburan	
		18 Mei 2018	* Masa liburan	
165	Sabtu	4 Ramadhan 1439	* Masa liburan	
		19 Mei 2018	* Masa liburan	
166	Ahad	5 Ramadhan 1439	* Masa liburan	
		20 Mei 2018	* Pengumuman kenaikan Siswi Kelas 1-4	
167	Senin	6 Ramadhan 1439	* Masa liburan	
		21 Mei 2018	* Masa liburan	

168	Selasa	7 Ramadhan 1439 22 Mei 2018	✿ Masa liburan ✿ Yudisium Siswi Kelas 6 KMI PMDG Kampus Putri	
169	Rabu	8 Ramadhan 1439 23 Mei 2018	✿ Masa liburan	
170	Kamis	9 Ramadhan 1439 24 Mei 2018	✿ Masa liburan	
171	Jum'at	10 Ramadhan 1439 25 Mei 2018	✿ Masa liburan	
172	Sabtu	11 Ramadhan 1439 26 Mei 2018	✿ Masa liburan	
173	Ahad	12 Ramadhan 1439 27 Mei 2018	✿ Masa liburan	
174	Senin	13 Ramadhan 1439 28 Mei 2018	✿ Masa liburan	
175	Selasa	14 Ramadhan 1439 29 Mei 2018	✿ Masa liburan	
176	Rabu	15 Ramadhan 1439 30 Mei 2018	✿ Masa liburan	
177	Kamis	16 Ramadhan 1439 31 Mei 2018	✿ Masa liburan	
178	Jum'at	17 Ramadhan 1439 01 Juni 2018	✿ Masa liburan	
179	Sabtu	18 Ramadhan 1439 02 Juni 2018	✿ Masa liburan ✿ Yudisium Siswa Kelas 5 KMI (Gontor)	
180	Ahad	19 Ramadhan 1439 03 Juni 2018	✿ Masa liburan	Ba'da Isya'
181	Senin	20 Ramadhan 1439 04 Juni 2018	✿ Masa liburan	

182	Selasa	21 Ramadhan 1439 05 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan	Ba'da Isya'
183	Rabu	22 Ramadhan 1439 06 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan	
184	Kamis	23 Ramadhan 1439 07 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan Awal penerimaan pendaftaran calon pelajar (Gontor)	
185	Jum'at	24 Ramadhan 1439 08 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan Awal Ujian Lisan Masuk KMI (Gontor)	
186	Sabtu	25 Ramadhan 1439 09 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan	
187	Ahad	26 Ramadhan 1439 10 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan	
189	Senin	27 Ramadhan 1439 11 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan Akhir Pendaftaran Calon Pelajar KMI di Bulan Ramadhan (Gontor)	
190	Selasa	28 Ramadhan 1439 12 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan Persiapan Hari Raya Idul Fitri 1439 H	
191	Rabu	29 Ramadhan 1439 13 Juni 2018	✽ ✽	Masa liburan Takbiran	
192	Kamis	1 Syawwal 1439 14 Juni 2018	✽	Hari Raya Idul Fitri 1439 H	

Catatan

Tamrin Nushush, Insya dan Khot sebelum ULUM	7 Kali
Lomba Pembuatan Jadwal Lomba Pembuatan Khot	Seminggu setelah masuk
Perkumpulan Wali Kelas sebelum ULUM	2 Minggu setelah Masuk
Penunjukan Panitia ULUM Fathul Kutub Kelas 5 (5 hr)	3 Kali
Jarak Rapat Pembimbing dg fathu-1-kutub	3 Minggu setelah Belajar Aktif
Persiapan Panitia ULUM Penunjukan Panitia KMI PRIMA Jarak Penganagkatan dan Seleksi	3 Minggu setelah Belajar Aktif
Jarak Seleksi dengan Final	3 Minggu
Tanqih Matan	4 Minggu
Pemeriksaan Euku untuk ULUM	4 Minggu setelah Belajar Aktif
Pemeriksaan Batas ULUM (5 hr)	1 Bul an 1 Minggu
Penunjukan Panitia Hifdzu Nushush	2 Minggu sebelum ULUM
Jarak Pengangkatan Panitia dengan Seleksi Hifdzu Nushush	1 Minggu sbelum ULUM
Jarak antara Seleksi Hifdzu Nushush dengan final Hifdzu Nushush	1 Minggu sbelum ULUM
Perkumpulan Wali Kelas setelah ULUM Tamrin Kitabah Nushush Quraniyah	7 Minggu setelah belajar Aktif
Tamrin insya dan khot usbui	7 Minggu setelah belajar Aktif
Ujian ketika tamrin-8 (Nushush quraniyah)	3 Minggu
Pangangkatan Panitia Manasik Persiapan Manasik Haji Ujian Akhir Tahun	5 hari
Pemeriksaan Euku Hafalan	5 Kali
Tanqih	7 kali setelah ULUM
Pemeriksaan Batas Pelajaran	6 kali setelah ULUM
Pemeriksaan Euku	2 minggu setelah ULUM
	2 Minggu
	8 Minggu setelah ULUM
	2 Minggu sebelum Ujian
	1 Minggu sebelum Ujian
	2 Minggu sebelum Ujian
	1 Minggu sebelum Ujian

PELAJARAN SEMESTER PERTAMA 2017-2018

KELAS: 1 (SATU)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Tamrin Lughoh	6	1-4
2	Matematika	4	1-4
3	Reading	2	1-5
4	Tarikh Islam	3	1-6
5	Imla'	2	5-6
6	Fisika	2	1-4
7	Fiqh	2	1-5
8	Berhitung	2	1-4
9	Tauhid	1	1-6
10	Tajwid	1	5-6
11	Tafsir	1	1-4
12	Sejarah	1	5-6
13	Qur'an	1	3
14	Mahfudzot	1	1-4
15	Khot	1	5-6
16	Hadist	1	1-4
17	Geografi	1	5-6
18	Biologi	1	5-6
19	Bahasa Indonesi	1	5-6

34

KELAS: 1 INT (SATU INTENSIF)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Tamrin Lughoh	10	1-4
2	Reading	2	1-5
3	Fiqh	3	1-5
4	Tauhid	2	1-6
5	Matematika	2	1-4
6	Tarikh Islam	3	1-6
7	Tafsir	2	1-4
8	Mahfudzot	2	1-4
9	Imla'	2	5-6
10	Hadist	2	1-4
11	Tajwid	1	5-6
12	Qur'an	1	3
13	Khot	1	5-6
14	Berhitung	1	1-4

34

KELAS: 2 (DUA)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Matematika	4	1-4
2	Reading	2	1-5
3	Tarikh Islam	3	1-5
4	Nahwu	2	1-3
5	Muthola'ah	2	1-4
6	Insya'	2	1-4
7	Fisika	2	1-4
8	Fiqh	2	1-5
9	Tamrin Lughoh	1	1-5
10	Berhitung	1	1-4
11	Tauhid	1	1-5
12	Tarjamah	1	5
13	Shorf	1	1-4
14	Sejarah	1	5-6
15	Qur'an	1	3
16	Tajwid	1	1-6
17	Mahfudzot	1	1-4
18	Khot	1	5-6
19	Imla'	1	5-6
20	Hadist	1	1-4
21	Geografi	1	5-6
22	Biologi	1	5-6
23	Bahasa Indonesia	1	5-6

34

KELAS: 3 (TIGA)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Matematika	3	1-4
2	Ushul Fiqh	2	1-4
3	Tarikh Islam	2	1-5
4	Reading	2	1-5
5	Nahwu	2	1-3
6	Muthola'ah	2	1-4
7	Insya'	2	1-4
8	Fiqh	2	1-5
9	Dienu Islam	1	1-5
10	Tarjamah	1	5
11	Tarbiyah	1	1-5
12	Tamrin Lughoh	1	1-5
13	Tafsir	1	1-4
14	Sejarah	1	5-6
15	Mahfudzot	1	1-4
16	Khot	1	5-6
17	Imla'	1	5-6
18	Hadist	1	1-4
19	Grammar	1	5-6
20	Shorf	1	1-4
21	Fisika	1	1-4
22	Faroidh	1	1-4
23	Biologi	1	5-6
24	Berhitung	1	1-4
25	Bahasa Indonesia	1	5-6

34

KELAS: 3 INT (TIGA INTENSIF)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Ushul Fiqh	3	1-5
2	Muthola'ah	3	1-4
3	Nahwu	2	1-3
4	Tarikh Islam	2	1-5
5	Tafsir	2	1-4
6	Reading	2	1-5
7	Mahfudzot	2	1-4
8	Insya'	2	1-4
9	Hadist	2	1-4
10	Fiqh	2	1-5
11	Dienu Islam	2	1-5
12	Matematika	2	1-4
13	Tarbiyah	1	1-5
14	Tarjamah	1	5
15	Tamrin Lughoh	1	1-5
16	Khot	1	5-6
17	Imla'	1	5-6
18	Grammar	1	5-6
19	Shorf	1	1-5
20	Faroidh	1	1-4

34

KELAS: 4 (EMPAT)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Matematika	3	1-4
2	Ushul Fiqh	2	1-5
3	Tauhid	2	1-5
4	Tarikh Islam	2	1-5
5	Reading	2	1-5
6	Nahwu	2	1-3
7	Muthola'ah	2	1-4
8	Insya'	2	1-4
9	Hadist	2	1-4
10	Fiqh	2	1-5
11	Balaghoh	2	1-5
12	Tarbiyah	1	1-5
13	Tata Negara	1	5-6
14	Tarjamah	1	5
15	Tafsir	1	1-4
16	Shorf	1	1-5
17	Mahfudzot	1	1-4
18	Grammar	1	5-6
19	Fisika	1	1-4
20	Dienu Islam	1	1-5
21	Composition	1	5-6
22	Bahasa Indonesia	1	5-6

34

KELAS: 5 (LIMA)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Matematika	3	1-4
2	Ushul Fiqh	2	1-5
3	Tauhid	2	1-5
4	Tarbiyah	2	1-5
5	Reading	2	1-5
6	Nahwu	2	1-3
7	Muthola'ah	2	1-4
8	Insya'	2	1-4
9	Fiqh	2	1-5
10	Hadist	1	1-4
11	Tata Negara	1	5-6
12	Tarjamah	1	5
13	Tarikh Adab Lughoh	1	1-5
14	Tafsir	1	1-4
15	Sejarah	1	5-6
16	Mustholahul Hadist	1	1-5
17	Moqorrotul Adyan	1	1-5
18	Mahfudzot	1	1-4
19	Kimia	1	1-4
20	Grammar	1	5-6
21	Fisika	1	1-4
22	Composition	1	5-6
23	Balaghoh	1	1-5
24	Bahasa Indonesia	1	5-6

KELAS: 6 (ENAM)

No	Pelajaran	Hissoh	Rentang
1	Ushul Fiqh	2	1-5
2	Tauhid	2	1-5
3	Tarbiyah	2	1-5
4	Tafsir	2	1-5
5	Reading	2	1-5
6	Nahwu	2	1-3
7	Mustholahul Hadist	2	1-5
8	Matematika	2	1-4
9	Insya'	2	1-4
10	Fiqh	2	1-5
11	Tata Negara	1	5-6
12	Tarjamah	1	5
13	Tarikh Adab Lughoh	1	1-5
14	Sejarah	1	5-6
15	P. Umum & Pend.	1	5-6
16	Muthola'ah	1	1-4
17	Mantiq	1	1-4
18	Mahfudzot	1	1-4
19	Hadist	1	1-5
20	Grammar	1	5-6
21	Fisika	1	1-4
22	Composition	1	5-6
23	Balaghoh	1	1-4
24	Bahasa Indonesia	1	5-6

REKAPITULASI JUMLAH SISWI KMI GONTOR PUTRI KAMPUS 2 (AKHIR TAHUN)

Tahun Ajaran 1438-1439

⊕ Ahad, 25 Desember 2017

Kelas	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah	Jml. Kls
I	36	32	33	35	34	34	32	32	268	8
I Int	39	33	34	33	36				175	5
II	38	35	38						111	3
III	37	38	38						113	3
III Int	41								41	1
IV	36	36	35	36					143	4
V	38	36	36	34	36	35			215	6
VI	36	36	34	34	34	32			206	6
	301	246	248	172	140	101	32	32		36
Jumlah Siswi KMI Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2									1272	
Jumlah Guru Pengajar KMI Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2									187	
Jumlah Siswi dan Guru KMI Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2									1459	
Keterangan									Jumlah	
Jumlah siswi KMI Awal Tahun 1438-1439									826	
Siswi yang lulus ujian masuk KMI									467	
Jumlah siswi KMI GP 2 awal tahun 1438-1439									1287	
Jumlah Siswi KMI sekarang									1273	
Jumlah siswi KMI GP 2 awal tahun 1437-1438									1273	
Pengurangan Siswi *									2	
Jumlah									1271	
Penambahan Siswi *									1	
Jumlah siswi KMI minggu ini									1272	
Jumlah										
JUMLAH GURU PENGAJAR KMI										
Guru yang tinggal di Gontor Putri Kampus 1										
Guru yang tinggal di Gontor Putri Kampus 2									187	
Guru yang tinggal di Gontor Putri Kampus 3										
Jumlah									1459	

RINCIAN PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SISWI

Penambahan siswi	Akhir Tahun
Kembali dari Skors	0
Kembali setelah istirahat	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 1	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 3	1
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 4	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 5	0
Pindahan dari Gontor Putri Kampus 6	0
Anak luar negeri	0
Jumlah	1

Pengurangan siswi	Akhir Tahun
Istirahat	0 Siswi
Sakit	0 Siswi
Tidak mampu biaya	0 Siswi
Tidak betah	0 Siswi
Pindah sekolah	0 Siswi
Pindah kampus	0 Siswi
Tidak Naik kelas	0 Siswi
Mafshulah	0 Siswi
Diusir	0 Siswi
Diskors	2 Siswi
Kabur	0 Siswi
Siswi yang belum kembali	0 Siswi
Meninggal Dunia	0 Siswi
Jumlah	2 Siswi

NOMOR KODE GURU KULLIYATUL MU'ALLIMAT AL-ISLAMİYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 2 (Akhir Tahun)
Tahun Ajaran 2017-2018 / 1438-1439

1	H. Umar Sa'id Wijaya, S.Ag	23	Fathina Nazheria, S.Pd	52	Umi Nur Vianta	81	Isnaini Amiratun Hanifah	110	Anggra M. Anisa Putri Fauziah Sari	139	Mariyah	168	Siti Nur Aini
2	H. Muhammad Fauzi, M.Ud	24	Dea Rahmatika, S.Ag	53	Rahasia Taufiqi Al Ayyubi	82	Erva Dewi Anqomni Puspita	111	Ummy Hanik Arifin	140	Ienash Huwaida Aziz	169	Fitriyani
3	Demar Andi Wati Lakzasa, S.Pd.I	25	Lathifah Azmi, S.E	54	Tirani Pasadero	83	Mega Arina Manasikana	112	Muslikhah	141	Hidfa Tarauni	170	Alvi Fikri Luthfia
4	Andi Triyawan, M.A	26	Marofah, S.Ag	55	Gautama Veri Vetiana	84	Halimatul Munawwiroh	113	Khusna Inayatillah	142	Rahil Ayu Na Ziihah	171	Hartuti Hindun Aftoniah
5	Neru Eko Prasetyo, S.Pd	27	Ami Wati Asmarwati Nugroho, S.H	56	Halimah Nisrina Azafahir	85	Aisyah Rachman	114	Karnila	143	Dwi Kurni Nurunisa	172	Mila Rizki Aulia
6	M. Idris Wati Yusuf Idris, S.Pd.I	28	Kiki Askiyatul Muslimah, S.Pd	57	Syakhla Anistya Isyapitasari	86	Mery Faisahajra	115	Tuti Alawiyah	144	Harwa An Umilah Lathifah	173	Syifa Al-Bayti Sibrieh Trakotayri
7	Arif Irawan, S.Pd.I	29	Reny Anggraeni Herahap, S.Ag	58	Riska Wahyu Pratiwi A.P	87	Inayatul Ulya	116	Ayu Era Wardhani	145	Nikhah Afifah Fiddarain	174	Annisa Fatmawati Sholikhah
8	M. Idris Rizki Pratama, S.Pd.I	30	Dwinda Noviana Agustawan, S.H	59	Khoir Ulfa Kurniawati	88	Dini Puspitasari	117	Imas Firliani Kurniawan	146	Nadya Amaliyah	175	Marifatul Nur Mahamudah
9	Taufiq Arly	31	Latifah Dwi Sari, S.E	60	Tria Visa	89	Yumidar Ayu Ningrum	118	Levira Astania	147	Nadiya Avivah	176	Marselyn Annisa Nabilah Izzati
10	Ramadhan Cahya Utama, S.E.I	32	Visa Fitriasa Wibisono, S.H	61	Ike Nur Aini	90	Erwin Shofiyanti	119	Dyna Hilyati Utami	148	Zulfa Na'imah	177	Silvi Anggraeni
11	Muhammad Nurchohis, S.E.I	33	Baqi Maulida Agustina, S.Pd	62	Hera Ema Agustina	91	Anik Agustin	120	Maulida Sholehati	149	Fitriah Anggraeni Samanah Fauz	178	Afidatul Munawaroh
12	Latif Akasah, S.E.I	34	Aulia Gustiana, S.Pd	63	Silvi Lathifatul Firdausiah	92	Sekar Ayu Paramitha	121	Arina Sabila Haq	150	Ladzatul Mudawamah	179	Audria Noviana Sarati Syahudin
13	KH. Ahmad Sukaria, M.Pd.I	35	Umi Lathifah, S.Ag	64	Shira Bella	93	Alfi Mar'atul Khasanah	122	Lutfiyah Firdausi	151	Fatinatul Faizah	180	Silma Siltamunnisa
14	Dr. KH. Fairuz Subahir	36	Dian Pratiwi, S.Ag	65	Farida Syarifah	94	Inas Nadira Hadi	123	Dharmarizka Ramadhana	152	Andani Dwimedianti	181	Nabila Rohmatillah
15	Ismail, BA	37	Raushani Azza, S.Ag	66	Ari Jatnika	95	Nur Rakhmi	124	Sunnayyah Alifatun Qonita	153	Meydina Rizka Anggraeni	182	Aprizka Fani Rizki Saputri
16	H. Wahyudi Saleh, LLM, MA	38	Siti Anisah Kamilah, S.Ag	67	Aulia Fajriana Jamil	96	Ai Rinda Novezry	125	Naura Safira Salsabila Zain	154	Adlia Tamara Islamadina	183	Zulfa Astiningrum
17	H. Asif Trihanani, M.A, Lc	39	Siti Rita Widawati Nurani, S.Pd	68	Luthfiyah Zukrotunnisa Firdaus	97	Milandah Maulina	126	Ilafi Weharima Zakiah	155	Rachel Noorajavi	184	Titia Ulfa
18	Muhammad Zawal Arifin, S.Ag	40	Aisyah Ulfaul Mahamud, S.E	69	Sisca Pujiyanti	98	Vieke Rahma Nur Annisa	127	Diva Rakhah Mutiara Muhammad	156	Rahmita Aulia	185	Khotijah Prihastuti
19	Mohammad Henri, S.Pd.I	41	Nailis Shofita, S.Pd	70	Nidya Fairuz Zanaya	99	Nanda Mia Oktaviana	128	Aprilia Subhiyatin Nur	157	Maya Firdayanti	186	Siti Nasriah
20	Kurniasih	42	Rismawati Ekaliani, S.Ag	71	Zunah Zakinah	100	Jennita Nanda Solichati	129	Hanin Yumna	158	Zida Sabila	187	Zakiyatun Nadhroh
21	Siti Romelah	43	Arika Abia Latinsani, S.Ag	72	Nurlaila Radiani	101	Aghitsna Rahmatika	130	Charity Dinda Aghnia	159	Fairuz 'asma' Nabila	188	Salsabila Adinda Syarif
22	Sri Hastuti	44	Amin Fitria	73	Nining Sawangsah	102	Nabila Nizar	131	Qonita Zahra Rafaza	160	Hastina Apriasari	189	Dyah Purnama Ketty
23	Umni Khoiriyah	45	Siti Madinatul Munawaroh	74	Nur Rohmatul Mufidah	103	Nailin Najihah	132	Melania Sarah Huwaida	161	Manazil Putriana	190	Sefrida Juni Purwati
24	Ika Prasctyaningsih, S.H.I	46	Muryidah Hilmi Pulungan	75	Musyayyadatul Kholilah	104	Rosita Hafizhatun	133	Choirotun Nisak	162	Rizka Nur Arifatul Fauziah	191	Khoirun Nisaa'
25	Roida Baroroh, S.Pd.I	47	Rita Asfuriah	76	Ratna Husna Umi Hikmah	105	Dila Qonita Sahitya	134	Abdila Malika	163	Nur Wardatul Jannah		
26	Nawa Marjani, S.H.I	48	M. Anissa Sakaya Ningsiyas	77	Auliya Nur Roufah	106	Riza Agnia Azhuri	135	Hibah Nur Aisyah	164	Wahidatul Wafiq Nailil Muna		
27	Izza Lutfiana, S.Pd	49	Novita Sari	78	Nida' ul Haque	107	Wiga Ananda	136	Intan Maurissa	165	Faizah Naili		
28	Rusmila Handayani, S.E	50	Umma 'Azizah Syahara	79	Nur Azizah Azmi	108	Nabila	137	Nurfadilla Eka Pretiwi	166	Friska Rindra Yulianasari		
29	Eka Septi Ratna Sari, S.Ag	51	Wahdatun Nur Sa'adah	80	Dien Silmi Al Anshor	109	Ruqoyyah Habiburrahman	138	Fatinah Biari	167	Mulya Fantika		

جدول التأهيل الحرم الثاني
لآخر السنة الدراسية 1438

اليوم	الدرس	الفصل	الحصة	المكان	المؤهل
السبت	النحو	الخامس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان الفرعي للأستاذة	الأستاذة رشا عصفرية
	النحو	السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذة	S.Pd الأستاذة فطينة نظرية،
	الفقه	الخامس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذ	MA الأستاذ أندي ترياوان،
	الكيمياء	الخامس	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	S.Pd الأستاذة سني إيكبا ويدبا،
الأحد	الرياضية	الثالث - الرابع	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	S.E الأستاذة روهيلا هنديان،
	الفقه	السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذ	MA الأستاذ أندي ترياوان،
	الغيزياء	الأول - الثالث	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذة	الأستاذة أري جاتنيكا
	الغيزياء	الرابع - السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان الفرعي للأستاذة	الأستاذة نوقيتا
الاثنين	الفقه	الثالث	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	الأستاذة تيران فساديرو
	البلاغة	الخامس	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	S.Pd الأستاذة أولياء غمستيانا،
	قواعد اللغة الإنجليزية	الثالث - السادس	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	الأستاذة آمن فطريا
	مصطلح الحديث	السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذ	S.Ag الأستاذ عمر سعيد ويجايا،
الثلاثاء	الأديان	الخامس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان الفرعي للأستاذة	S.Ag الأستاذة ديان فرتويي،
	البلاغة	الرابع	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	الأستاذة رزكا وحيو
	التوحيد	السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذة	S.Th.I الأستاذ محمد يوسف ستيانوان،
	تاريخ أدب اللغة	السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذ	S.Ag الأستاذ عمر سعيد ويجايا،
الأربعاء	البلاغة	السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان الفرعي للأستاذة	S.Ag الأستاذة ضياء رحناك،
	الدين الإسلامي	الثالث	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	S.Th.I الأستاذ محمد يوسف ستيانوان،
	اللغة الإنجليزية	الرابع - السادس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذة	S.E الأستاذة لطيفة عزمي،
	الرياضية	الأول - الثاني	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذة	الأستاذة أم عزيزة
الأربعاء	التاريخ الإسلامي	الرابع - الثالث التكتيبي	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذ	S.Ag الأستاذ عمر سعيد ويجايا،
	الحساب	الأول - الثالث	الساعة الثامنة مساءً	ديوان المركزي للأستاذة	الأستاذة عائشة رحن
	المجموعات	الخامس	الساعة الثامنة مساءً	ديوان الفرعي للأستاذة	S.Pd الأستاذة عزة لطفانيانا،
	المفروض	الثالث	الساعة الثامنة مساءً	قاعة بيروت	S.Pd الأستاذ هيرو إيكو فرستيو،

FOTO-FOTO KEGIATAN

Wawancara dengan Wakil Direktur KMI Gontor Putri 2



Wawancara dengan Ustadzah Dien Silmi Staff KMI



Wawancara dengan Ustadzah Izza Luthfiana, S.Pd Staff KMI



Wawancara dengan Ustadzah Dilla Qonitah Staff Pengasuhan



Wawancara dengan Ustadzah Wiga Ananda Staff KMI



Suasana Latihan Pidato Minggu Malam



Suasana Latihan Bagi Kelompok Ekstrakurikuler Pidato (JMQ)



Salah Satu Peserta Lomba Menyanyi di Gontor Olympiade



Panitia dan Dewan Juri di Gontor Olympiade



Suasana Saat Istirahat Pada Pukul 11.00 WIB



Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Salah Satu Peserta Duta Pramuka Setelah Mengikuti Lomba



Pembukaan Pelangi Antar Nusa



Suasana Ujian Imamah Bagi Kelas 5 KMI Untuk menjadi Imam



Suasana Pelatihan Manasik Haji Bagi Kelas 1 dan 1 Intensif KMI



Sidang Musyawarah Rayon yang Dipimpin Oleh Ketua Rayon



Perlombaan Drama Contest



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Suasan Belajar di Malam Hari 9 (*Al-Muwajjah Al-Lailiyah*)



Pembukaan Pekan Olahraga dan Seni



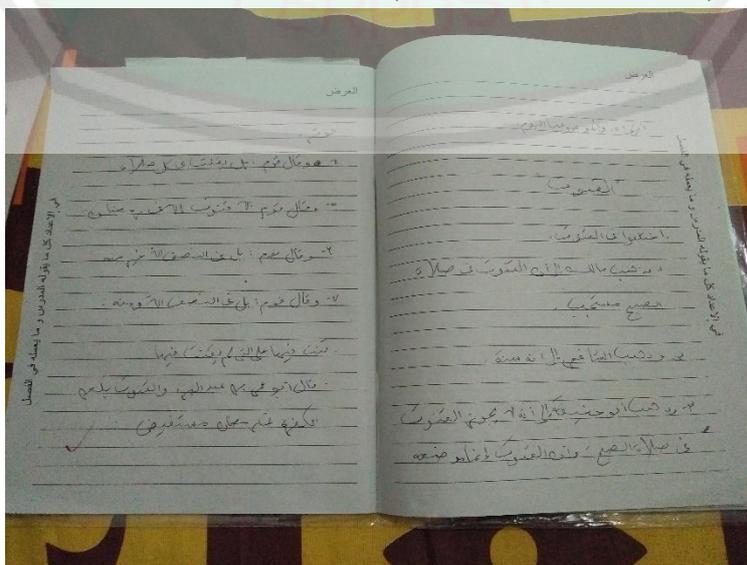
Persiapan Kelas 5 KMI Menjelang Drama Arena

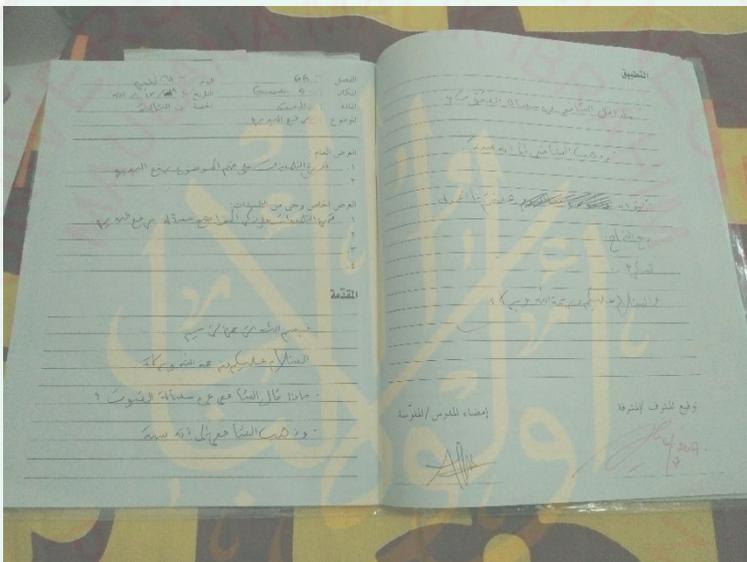
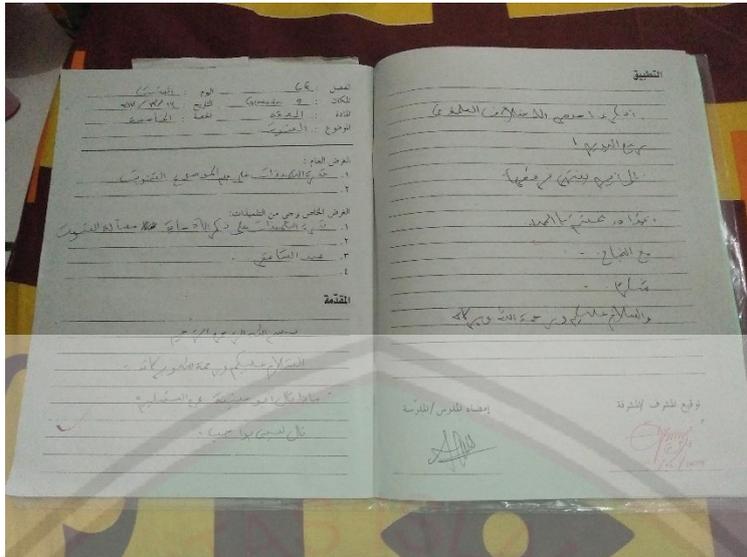


Suasana Ujian di Pertengahan Semester



Contoh I'dadu At-Tadris (RPP di Gontor Putri 2)





Bersama Para Ustadzah Gontor Putri 2 di Depan Kantor Cabang KMI



BIODATA MAHASISWA



- Nama : Nabilah Zulfa
NIM : 14170014
Tempat Tanggal Lahir: Nganjuk, 15 Februari 1995
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Dsn. Karang Tengah Selatan No. 12 Garu-Baron-Nganjuk
No. HP : 081226864991
Riwayat Pendidikan :
- a. Pendidikan Formal:
- TK Muslimat Darul Muttaqien Grobogan-Purwodadi-Jawa Tengah
 - SD Negeri 16 Purwodadi-Jawa Tengah
 - KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan-Ngawi-Jawa Timur
 - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Pendidikan Non Formal:
- Ma’had Sunan Ampel al-A’ly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Pogram Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Pogram Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang